



SALINAN

BUPATI DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 30 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA DETAIL TATA RUANG
KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 55 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Mranggen Tahun 2024-2044;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 52);

2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
8. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota dan Rencana Detail Tata Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 329);
9. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 330);

10. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 326);
11. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 327) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 530);
12. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Pengawasan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1484);
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Nomor 6) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 121);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011 – 2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2011 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011 - 2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 1).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN TAHUN 2024 – 2044

BAB I KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu Pengertian Umum

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Bupati adalah Bupati Demak.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup lain, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.
5. Tata Ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang.
6. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil Perencanaan Tata Ruang.
7. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang Tata Ruang wilayah Daerah yang dilengkapi dengan peraturan Zonasi Daerah.
8. Penataan Ruang adalah suatu sistem perencanaan Tata Ruang, Pemanfaatan Ruang, dan pengendalian Pemanfaatan Ruang.
9. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi Masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
10. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan Ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan Ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan Ruang untuk fungsi budi daya.
11. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan Struktur Ruang dan Pola Ruang sesuai dengan RTR melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.

12. Perencanaan Tata Ruang adalah suatu proses untuk menentukan Struktur Ruang dan Pola Ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan RTR.
13. Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib Tata Ruang.
14. Zona Lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.
15. Zona Budi Daya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
16. Wilayah adalah Ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional.
17. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari Daerah yang akan atau perlu disusun RDTRnya, sesuai arahan atau yang ditetapkan di dalam RTRW Daerah.
18. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa Blok.
19. Blok Peruntukan yang selanjutnya disebut Blok adalah sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana kota.
20. Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan merupakan pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah WP dan/atau regional.
21. Sub-Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan merupakan pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani SWP.
22. Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa merupakan pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi lingkungan permukiman desa.
23. Jalan Kolektor Primer adalah jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.
24. Jalan Kolektor Sekunder adalah jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder kedua, atau kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder ketiga.

25. Jalan Lokal Primer adalah jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antarpusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antarpusat kegiatan lingkungan.
26. Jalan Lingkungan Primer adalah jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan.
27. Jalan Lingkungan Sekunder adalah Jalan yang menghubungkan antarpersil dalam kawasan perkotaan.
28. Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota adalah jalur kereta api antarkota yang melintasi wilayah kabupaten/kota untuk melayani perpindahan orang dan/atau barang.
29. Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
30. Stasiun Penumpang Besar adalah tempat perhentian kereta api untuk keperluan naik turun penumpang kelas besar berdasarkan pengklasifikasian stasiun kereta api dengan jumlah penumpang lebih dari 50.000 orang per hari.
31. Terminal Penumpang Tipe C adalah yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan pedesaan (ADES).
32. Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan adalah jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan gas bumi di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-tempat penyimpanan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
33. Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen adalah jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan gas bumi di permukaan tanah atau dibawah permukaan tanah dari kilang pengolahan-konsumen, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
34. Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan adalah jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan minyak bumi di permukaan tanah atau dibawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-pengolahan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
35. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal 35 (tiga puluh lima) kilo volt sampai dengan 230 (dua ratus tiga puluh) kilo Volt.

36. Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (penghantar) di udara bertegangan di bawah 35 (tiga puluh lima) kilo Volt sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
37. Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat (penghantar) di udara bertegangan 220 (dua ratus dua puluh) volt sampai dengan 1000 (seribu) volt sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
38. Saluran Distribusi Lainnya adalah jaringan distribusi tenaga listrik selain SUTM, SUTR, dan Saluran Kabel Tegangan Menengah.
39. Gardu Induk adalah gardu yang berfungsi untuk menurunkan tegangan dari jaringan subtransmisi menjadi tegangan menengah.
40. Gardu Distribusi adalah gardu yang berfungsi untuk menurunkan tegangan primer menjadi tegangan sekunder.
41. Jaringan Serat Optik adalah Jaringan telekomunikasi utama yang berbasis serat optik, menghubungkan antaribu kota provinsi dan/atau antarjaringan lainnya yang menghubungkan kota/kabupaten sehingga terbentuk konfigurasi ring, termasuk pipa/kabel bawah laut telekomunikasi.
42. Telepon *Fixed Line* adalah telepon yang mengacu pada link transmisi nirkabel menggunakan seluler untuk menghubungkan pelanggan di lokasi tetap untuk pertukaran lokal, termasuk pipa/kabel bawah laut telekomunikasi.
43. Menara *Base Transceiver Station* (BTS) adalah bangunan sebagai tempat yang merupakan pusat otomatisasi sambungan telepon.
44. Jaringan Irigasi Primer adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari bangunan utama, saluran induk/ primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya.
45. Jaringan Irigasi Sekunder adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya.
46. Jaringan Irigasi Tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri atas saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuarter, serta bangunan pelengkapannya.
47. Bendungan adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/ atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (tailing), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.

48. Bangunan Pengendalian Banjir adalah struktur fisik yang dirancang dan dibangun untuk mengurangi dampak banjir.
49. Pintu Air adalah pintu/bangunan pelengkap yang berfungsi untuk mengatur debit, dan dapat dipasang diantaranya pada saluran masuk (inlet) siphon, saluran masuk (inlet) dan saluran keluar (outlet) kolam detensi dan retensi, inlet stasiun pompa dan di ujung saluran yang berhubungan dengan badan air.
50. Jaringan Distribusi Pembagi adalah pipa yang digunakan untuk pengaliran Air Minum dari bangunan penampungan sampai unit pelayanan.
51. Terminal Air adalah sarana pelayanan air minum yang digunakan secara komunal, berupa bak penampung air yang ditempatkan di atas permukaan tanah atau pondasi dan pengisian air dilakukan dengan sistem curah dari mobil tangki air atau kapal tangki air.
52. Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik adalah sarana yang digunakan dalam serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah non domestik.
53. IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman adalah IPAL untuk cakupan pelayanan skala permukiman atau skala kawasan tertentu.
54. Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah Satu kesatuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
55. Tempat Penampungan Sementara (TPS) adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
56. Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS3R) adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.
57. Jaringan Drainase Primer adalah jaringan untuk menampung dan mengalirkan air lebih dari saluran drainase sekunder dan menyalurkan ke badan air penerima.
58. Jaringan Drainase Sekunder adalah jaringan untuk menampung air dari saluran drainase tersier dan membuang air tersebut ke jaringan drainase primer.
59. Jaringan Drainase Tersier adalah jaringan untuk menerima air dari saluran penangkap dan menyalurkannya ke jaringan drainase sekunder.
60. Jaringan Drainase Lokal adalah jaringan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan, dan daerah curam.

61. Jalur Evakuasi Bencana adalah jalur yang menghubungkan hunian dengan Tempat Evakuasi Sementara dan jalur yang menghubungkan Tempat Evakuasi Sementara dengan Tempat Evakuasi Akhir.
62. Jaringan Pejalan Kaki adalah ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan jalan, yang diperuntukkan untuk prasarana dan sarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat-pusat kegiatan dan/atau fasilitas pergantian moda.
63. Tempat Evakuasi Sementara adalah tempat berkumpul sementara bagi pengungsi yang dapat berfungsi sebagai tempat hunian sementara saat terjadi bencana alam geologi yang juga berfungsi sebagai pos informasi bencana.
64. Tempat Evakuasi Akhir adalah tempat berkumpul akhir bagi pengungsi yang dapat berfungsi sebagai tempat hunian sementara saat terjadi bencana alam geologi yang juga berfungsi sebagai pos informasi bencana.
65. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
66. Zona Badan Air dengan Kode BA adalah air permukaan bumi yang terdiri atas sungai, danau, embung, waduk, dan sebagainya.
67. Zona Perlindungan Setempat dengan Kode PS adalah daerah yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air. Termasuk didalamnya kawasan kearifan lokal dan sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan pantai, sungai, mata air, situ, danau, embung, dan waduk, serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.
68. Zona Ruang Terbuka Hijau dengan Kode RTH adalah area memanjang/ jalur dan/ atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.
69. Zona Badan Jalan dengan Kode BJ adalah bagian jalan yang berada di antara kisi-kisi jalan dan merupakan lajur utama yang meliputi jalur lalu lintas dan bahu jalan.
70. Zona Perumahan dengan Kode R adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

71. Zona Perdagangan dan Jasa dengan Kode K adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, serta tempat hiburan dan rekreasi, serta fasilitas umum/sosial pendukungnya.
72. Zona Perkantoran dengan Kode KT adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.
73. Zona Sarana Pelayanan Umum dengan Kode SPU adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk melayani kegiatan pendidikan, kesehatan, olahraga, sosial budaya, atau peribadatan, beserta fasilitasnya dengan skala dan radius pelayanan sesuai dengan hierarki pusat pelayanan yang ditetapkan.
74. Zona Kawasan Peruntukan Industri dengan Kode KPI adalah adalah Zona pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang.
75. Zona Pertanian dengan Kode P adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan pengusahaan mengusahakan tanaman tertentu, pemberian makanan, pengkandangan, dan pemeliharaan hewan untuk pribadi atau tujuan komersial.
76. Zona Transportasi dengan Kode TR adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari peruntukan budi daya yang dikembangkan untuk menampung fungsi transportasi skala regional dalam upaya untuk mendukung kebijakan pengembangan sistem transportasi yang tertuang di dalam rencana tata ruang yang meliputi transportasi darat, udara, dan laut.
77. Zona Pertahanan dan Keamanan dengan Kode HK adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti kantor, Instalasi Petahanan dan Keamanan, termasuk tempat latihan baik pada tingkat nasional, Komando Daerah Militer, Komando Resor Militer, Komando Rayon Militer, dan sebagainya.
78. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan Kode PTL adalah Peruntukan ruang yang mendukung kegiatan memproduksi tenaga listrik
79. Sub-Zona adalah suatu bagian dari Zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada Zona yang bersangkutan.
80. Sub-Zona Taman Kecamatan dengan Kode RTH-3 adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan.

81. Sub-Zona Taman Kelurahan dengan Kode RTH-4 adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan.
82. Sub-Zona Taman RW dengan Kode RTH-5 adalah Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut.
83. Sub-Zona Pemakaman dengan Kode RTH-7 adalah penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat disekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan.
84. Sub-Zona Jalur Hijau dengan Kode RTH-8 adalah Jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMIJA) maupun di dalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA), sering disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau.
85. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi dengan Kode R-2 adalah peruntukan Ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
86. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan Kode R-3 adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
87. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota dengan Kode K-1 adalah peruntukan Ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan Kota.
88. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP dengan Kode K-2 adalah peruntukan Ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.
89. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP dengan Kode K-3 adalah peruntukan Ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP.

90. Sub-Zona SPU Skala Kota dengan Kode SPU-1 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kota.
91. Sub-Zona SPU Skala Kecamatan dengan Kode SPU-2 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan.
92. Sub-Zona SPU Skala Kelurahan dengan Kode SPU-3 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan.
93. Sub-Zona Skala RW dengan Kode SPU-4 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala RW.
94. Sub-Zona Tanaman Pangan dengan Kode P-1 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dialokasikan dan memenuhi kriteria untuk budi daya tanaman pangan.
95. Sub-Zona Hortikultura dengan Kode P-2 adalah peruntukan Ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dialokasikan dan memenuhi kriteria untuk budi daya hortikultura.
96. Matriks ITBX adalah perwujudan dari ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang terdiri atas klasifikasi I (pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan), klasifikasi T (pemanfaatan bersyarat secara terbatas), klasifikasi B (pemanfaatan bersyarat tertentu), dan klasifikasi X (pemanfaatan yang tidak diperbolehkan) pada zona lindung maupun zona budi daya sebagai informasi ketentuan teknis zonanya.
97. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang selanjutnya disingkat LP2B adalah bidang lahan pertanian yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional.
98. Peraturan Zonasi Kabupaten yang selanjutnya disebut PZ Kabupaten adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap Blok/zona peruntukan yang penetapan zonanya dalam RDTR.
99. Koefisien Dasar Bangunan yang selanjutnya disingkat KDB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung dan luas lahan/tanah diperpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai RTR dan RTBL.

100. Koefisien Daerah Hijau yang selanjutnya disingkat KDH adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai RTR dan RTBL.
101. Koefisien Lantai Bangunan yang selanjutnya disingkat KLB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai RTR.
102. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah sempadan yang membatasi jarak terdekat bangunan terhadap tepi jalan, dihitung dari batas terluar saluran air kotor sampai batas terluar muka bangunan, berfungsi sebagai pembatas ruang, atau jarak bebas minimum dari bidang terluar suatu massa bangunan terhadap lahan yang dikuasai, batas tepi sungai atau pantai, antara massa bangunan yang lain atau rencana saluran, jaringan tegangan tinggi listrik, jaringan pipa gas.
103. Koefisien Tapak *Basement* yang selanjutnya disingkat KTB adalah angka persentase berdasarkan perbandingan antara luas tapak basemen terhadap luas lahan per petakan.
104. Orang adalah orang perseorangan dan/atau korporasi.
105. Masyarakat adalah orang perseorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat, korporasi, dan/atau pemangku kepentingan nonpemerintah lain dalam penyelenggaraan penataan ruang.
106. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah kesesuaian antara rencana kegiatan pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang.
107. Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang adalah dokumen yang menyatakan kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RDTR.
108. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission yang selanjutnya disingkat OSS adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.
109. Forum Penataan Ruang adalah wadah di tingkat pusat dan daerah yang bertugas untuk membantu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan memberikan pertimbangan dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang.

BAB II RUANG LINGKUP

Bagian Kesatu Ruang Lingkup Peraturan Bupati

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini, meliputi:

- a. tujuan penataan WP;
- b. rencana struktur ruang;
- c. rencana pola ruang;
- d. ketentuan pemanfaatan ruang;
- e. peraturan zonasi; dan
- f. kelembagaan.

Bagian Kedua Ruang Lingkup WP

Pasal 3

- (1) Ruang lingkup RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen merupakan Wilayah Perkotaan II (WP II) ditetapkan berdasarkan aspek administratif dengan luas 2.897,27 (dua ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh koma dua tujuh) Hektare, termasuk ruang udara dan ruang dalam bumi, yang meliputi:
 - a. seluruh Desa Mranggen dengan luas 250,08 (dua ratus lima puluh koma nol delapan) Hektare;
 - b. seluruh Desa Batusari dengan luas 686,46 (enam ratus delapan puluh enam koma empat enam) Hektare;
 - c. seluruh Desa Kebonbatur dengan luas 512,98 (lima ratus dua belas koma sembilan delapan) Hektare;
 - d. seluruh Desa Bandungrejo dengan luas 204,15 (dua ratus empat koma satu lima) Hektare;
 - e. seluruh Desa Brumbung dengan luas 158,47 (seratus lima puluh delapan koma empat tujuh) Hektare;
 - f. seluruh Desa Karangsono dengan luas 314,06 (tiga ratus empat belas koma nol enam) Hektare;
 - g. seluruh Desa Kembangarum dengan luas 406,42 (empat ratus enam koma empat dua) Hektare; dan
 - h. seluruh Desa Kangkung dengan luas 364,65 (tiga ratus enam puluh empat koma enam lima) Hektare.
- (2) Ruang Lingkup RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibagi menjadi 5 (lima) SWP yang terdiri atas:
 - a. SWP II.A dengan luas 250,08 (dua ratus lima puluh koma nol delapan) Hektare terdiri atas 2 (dua) blok, meliputi:

1. Blok II.A.1 dengan luas 71,46 (tujuh puluh satu koma empat enam) Hektare; dan
 2. Blok II.A.2 dengan luas 178,62 (seratus tujuh puluh delapan koma enam dua) Hektare.
 - b. SWP II.B dengan luas 1.199,44 (seribu seratus sembilan puluh sembilan koma empat empat) Hektare terdiri atas 4 (empat) blok, meliputi:
 1. Blok II.B.1 dengan luas 135,55 (seratus tiga puluh lima koma lima lima) Hektare;
 2. Blok II.B.2 dengan luas 365,19 (tiga ratus enam puluh lima koma satu sembilan) Hektare;
 3. Blok II.B.3 dengan luas 506,86 (lima ratus enam koma delapan enam) Hektare; dan
 4. Blok II.B.4 dengan luas 191,84 (seratus sembilan puluh satu koma delapan empat) Hektare.
 - c. SWP II.C dengan luas 362,62 (tiga ratus enam puluh dua koma enam dua) Hektare terdiri atas 3 (tiga) blok, meliputi:
 1. Blok II.C.1 dengan luas 56,87 (lima puluh enam koma delapan tujuh) Hektare;
 2. Blok II.C.2 dengan luas 147,28 (seratus empat puluh tujuh koma dua delapan) Hektare; dan
 3. Blok II.C.3 dengan luas 158,47 (seratus lima puluh delapan koma empat tujuh) Hektare.
 - d. SWP II.D dengan luas 720,48 (tujuh ratus dua puluh koma empat delapan) Hektare terdiri atas 4 (empat) blok, meliputi:
 1. Blok II.D.1 dengan luas 175,79 (seratus tujuh puluh lima koma tujuh sembilan) Hektare;
 2. Blok II.D.2 dengan luas 314,06 (tiga ratus empat belas koma nol enam) Hektare;
 3. Blok II.D.3 dengan luas 80,81 (delapan puluh koma delapan satu) Hektare; dan
 4. Blok II.D.4 dengan luas 149,82 (seratus empat puluh sembilan koma delapan dua) Hektare.
 - e. SWP II.E dengan luas 364,65 (tiga ratus enam puluh empat koma enam lima) Hektare terdiri atas 3 (tiga) blok, meliputi:
 1. Blok II.E.1 dengan luas 47,48 (empat puluh tujuh koma empat delapan) Hektare;
 2. Blok II.E.2 dengan luas 64,10 (enam puluh empat koma satu nol) Hektare; dan
 3. Blok II.E.3 dengan luas 253,07 (dua ratus lima puluh tiga koma nol tujuh) Hektare.
- (3) Ruang lingkup RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen secara administratif yang memiliki batas-batas wilayah berbatasan, meliputi:
- a. Sebelah utara dengan Desa Jamur, Desa Menur, Desa Ngemplak, Desa Tamansari dan Desa Candisari Kecamatan Mranggen;

- b. Sebelah selatan dengan Desa Banyumeneng Kecamatan Mranggen, dan Kota Semarang
 - c. Sebelah barat dengan Kota Semarang; dan
 - d. Sebelah timur dengan Desa Kuripan, Desa Kalitengah, dan Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen.
- (4) Ruang lingkup RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III TUJUAN PENATAAN WP

Pasal 4

Tujuan Penataan RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a adalah mewujudkan WP Perkotaan Mranggen sebagai pusat kegiatan lokal yang mampu berperan sebagai pusat pelayanan efektif, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dalam kesatuan sistem ruang yang mendukung kegiatan perdagangan jasa, pertanian, Industri Kecil dan menengah, dan permukiman perkotaan.

BAB IV RENCANA STRUKTUR RUANG

Bagian Kesatu Umum

Pasal 5

- (1) Rencana struktur ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, meliputi:
- a. rencana pengembangan pusat pelayanan;
 - b. rencana jaringan transportasi;
 - c. rencana jaringan energi;
 - d. rencana jaringan telekomunikasi;
 - e. rencana jaringan sumber daya air;
 - f. rencana jaringan air minum;
 - g. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
 - h. rencana jaringan persampahan;
 - i. rencana jaringan drainase; dan
 - j. rencana jaringan prasarana lainnya.

- (2) Rencana struktur ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Pasal 6

- (1) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan;
 - b. Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan; dan
 - c. Pusat Pelayanan Lingkungan.
- (2) Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdapat di SWP II.A Blok II.A.1 di Desa Mranggen.
- (3) Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdapat di:
 - a. SWP II.B Blok II.B.2 di Desa Batusari; dan
 - b. SWP II.C Blok II.C.1 di Desa Bandungrejo.
- (4) Pusat Pelayanan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa, yang terdapat di:
 - a. SWP II.B Blok II.B.3 di Desa Kebonbatur;
 - b. SWP II.C Blok II.C.3 di Desa Brumbung;
 - c. SWP II.D Blok II.D.1 di Desa Kembangarum, dan Blok II.D.2 di Desa Karangsono; dan
 - d. SWP II.E Blok II.E.2 di Desa Kangkung.
- (5) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-A yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga
Rencana Jaringan Transportasi

Pasal 7

- (1) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. jalan umum;
 - b. terminal penumpang;
 - c. halte;
 - d. jaringan jalur kereta api antarkota; dan
 - e. stasiun kereta api.

- (2) Jalan Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
- a. Jalan Kolektor Primer;
 - b. Jalan Kolektor Sekunder;
 - c. Jalan Lokal Primer;
 - d. Jalan Lingkungan Primer; dan
 - e. Jalan Lingkungan Sekunder.
- (3) Jalan kolektor primer sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas:
- a. Semarang – Godong melalui:
 1. SWP II.A Blok II.A.1;
 2. SWP II.C Blok II.C.1; dan
 3. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4.
 - b. Jalan Onggorawe-Mranggen melalui:
 1. SWP II.A Blok II.A.1; dan
 2. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3.
- (4) Jalan kolektor sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b berupa Ruas Jalan Lingkar Utara Mranggen melalui:
- a. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3; dan
 - b. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2.
- (5) Jalan lokal primer sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas:
- a. Jalan Candisari – Karangsono melalui SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2;
 - b. Jalan Kalitengah – Kangkung melalui SWP II.E Blok II.E.3;
 - c. Jalan Kangkung – Tlogorejo melalui SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3;
 - d. Jalan Kebunbatur – Batursari melalui SWP II.B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
 - e. Jalan KH Nasir melalui SWP II.B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
 - f. Jalan Menur – Brumbung melalui:
 1. SWP II.A Blok II.A.1; dan
 2. SWP II.C Blok II.C.3.
 - g. Jalan Mranggen – Banyumeneng melalui:
 1. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 2. SWP II.B Blok II.B.3 dan Blok II.B.4; dan
 3. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2, dan Blok II.E.3;
 - h. Jalan Mranggen – Kebonbatur melalui:
 1. SWP II.B Blok II.B.2 dan Blok II.B.3; dan
 2. SWP II.C Blok II.C.1.
 - i. Jalan Pucang Gading Raya melalui SWP II.B Blok II.B.2;
 - j. Jalan SMU Mranggen melalui SWP II.C Blok II.C.3;
 - k. Jalan Sumberejo – Kebonbatur melalui SWP II.B Blok II.B.4; dan
 - l. Jalan Tegalarum – Kembangarum melalui SWP II.D Blok II.D.1.

- (6) Jalan Lingkungan Primer sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d melalui:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.
- (7) Jalan Lingkungan Sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e tersebar diseluruh SWP.
- (8) Terminal Penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa Terminal Penumpang Tipe C yang terdapat di SWP II.B Blok II.B.3.
- (9) Halte sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1; dan
 - b. SWP II.C Blok II.C.1.
- (10) Jaringan jalur kereta api antarkota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d berupa:
 - a. Jalur Brumbung-Kedungjati-Gundih melalui:
 1. SWP II.A Blok II.A.1;
 2. SWP II.C Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan
 3. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.4.
 - b. Jalur Semarang Tawang-Gambringan melalui:
 1. SWP II.A Blok II.A.1;
 2. SWP II.C Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan
 3. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.3.
- (11) Stasiun kereta api sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e berupa Stasiun Penumpang Besar yang terdapat di SWP II.D Blok II.D.1.
- (12) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-B yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat
Rencana Jaringan Energi

Pasal 8

- (1) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan;
 - b. Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-tempat penyimpanan;
 - c. Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan ke konsumen;

- d. Jaringan transmisi tenaga listrik antarsistem;
 - e. Jaringan distribusi tenaga listrik; dan
 - f. Gardu listrik.
- (2) Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa jaringan yang menyalurkan minyak bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan yaitu jalur gas Boyolali-Pengapon melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.C Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan
 - c. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.4.
- (3) Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-tempat penyimpanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b berupa jaringan yang menyalurkan gas bumi dari fasilitas produksi-tempat penyimpanan yaitu jalur CPP Gundih/Blora – PLTGU Tambak Lorok melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.C Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan
 - c. SWP II.D Blok II.D.1.
- (4) Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan-konsumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yaitu jalur Gresik-Semarang melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.C Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan
 - c. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.3.
- (5) Jaringan transmisi tenaga listrik antarsistem sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d berupa Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) yang melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4; dan
 - c. SWP II.E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.
- (6) Jaringan distribusi tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e berupa:
- a. Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM);
 - b. Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR); dan
 - c. Saluran distribusi lainnya.
- (7) Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf a melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan
 - c. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4.
- (8) Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3;

- d. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.
- (9) Saluran distribusi lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf c tersebar di seluruh SWP.
- (10) Gardu listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f berupa:
- a. Gardu induk; dan
 - b. Gardu distribusi.
- (11) Gardu Induk sebagaimana dimaksud pada ayat (10) huruf a yaitu GI Mranggen yang terdapat di SWP II.B Blok II.B.3.
- (12) Gardu distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (10) huruf b terdapat di:
- a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; dan
 - d. SWP II.D Blok II.D.1.
- (13) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-C yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kelima
Rencana Jaringan Telekomunikasi

Pasal 9

- (1) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf d, terdiri atas:
- a. jaringan tetap; dan
 - b. jaringan bergerak seluler.
- (2) Jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
- a. Jaringan Serat Optik; dan
 - b. Telepon *Fixed Line*.
- (3) Jaringan Serat Optik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.
- (4) Telepon *Fixed Line* sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b yang melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;

- b. SWP II.B Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.
- (5) Jaringan bergerak seluler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas Menara *Base Transceiver Station* (BTS) terdapat di:
- a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.2, Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.3.
- (6) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keenam
Rencana Jaringan Sumber Daya Air

Pasal 10

- (1) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf e, terdiri atas:
- a. Sistem jaringan irigasi;
 - b. Sistem pengendalian banjir; dan
 - c. Bangunan sumber daya air.
- (2) Sistem jaringan irigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
- a. Jaringan irigasi sekunder; dan
 - b. Jaringan irigasi tersier.
- (3) Jaringan irigasi sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.
- (4) Jaringan irigasi tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, melalui:
- a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.3; dan
 - d. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.4.

- (5) Sistem pengendalian banjir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa bangunan pengendalian banjir yang terdapat di SWP II.B Blok II.B.3.
- (6) Bangunan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:
 - a. Pintu air;
 - b. Bendungan; dan
 - c. Tanggul.
- (7) Pintu air sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a terdapat di:
 - a. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3; dan
 - b. SWP II.D Blok II.D.1.
- (8) Bendungan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf b terdapat:
 - a. SWP II.B Blok II.B.1; dan
 - b. SWP II.C Blok II.C.3.
- (9) Tanggul sebagaimana dimaksud ayat (7) huruf c terdapat di Kawasan Perkotaan Mranggen.
- (10) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-E, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketujuh
Rencana Jaringan Air Minum

Pasal 11

- (1) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf f meliputi:
 - a. jaringan perpipaan; dan
 - b. bukan jaringan perpipaan.
- (2) Jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa unit distribusi.
- (3) Unit distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa jaringan distribusi pembagi yang melalui:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.
- (4) Bukan jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa terminal air.
- (5) Terminal air sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdapat di SWP II.D Blok II.D.1.

- (6) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-F, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedelapan

Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Pasal 12

- (1) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (1) huruf g, terdiri atas:
 - a. sistem pengelolaan air limbah non domestik;
 - b. sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat; dan
 - c. sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.
- (2) Sistem pengelolaan air limbah non domestik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa infrastruktur sistem pengelolaan air limbah non domestik yang terdapat di:
 - a. SWP II.C Blok II.C.1; dan
 - b. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4.
- (3) Sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman yang terdapat di:
 - a. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3; dan
 - b. SWP II.C Blok II.C.1.
- (4) Sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdapat di SWP II.C Blok II.C.1.
- (5) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-G, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesembilan
Rencana Jaringan Persampahan

Pasal 13

- (1) Rencana jaringan persampahan, sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) huruf h, terdiri atas:
 - a. Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle*(TPS3R); dan
 - b. Tempat Penampungan Sementara (TPS).
- (2) Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS3R) sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.B Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.2.
- (3) Tempat Penampungan Sementara (TPS) sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1; dan
 - b. SWP II.D Blok II.D.1
- (4) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1 : 5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-H, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesepuluh
Rencana Jaringan Drainase

Pasal 14

- (1) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf i, meliputi:
 - a. Jaringan Drainase Primer;
 - b. Jaringan Drainase Sekunder;
 - c. Jaringan Drainase Tersier; dan
 - d. Jaringan Drainase Lokal.
- (2) Jaringan Drainase Primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.

- (3) Jaringan Drainase Sekunder, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, dan Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.4.
- (4) Jaringan Drainase Tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4.
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.
- (5) Jaringan Drainase Lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, tersebar di seluruh SWP.
- (6) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud pada ayat (1), digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1 :5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II-I, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesebelas
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

Pasal 15

- (1) Rencana jaringan prasarana lainnya, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf h, terdiri atas terdiri atas:
 - a. Jalur Evakuasi Bencana;
 - b. Tempat Evakuasi;
 - c. Jalur Sepeda; dan
 - d. Jaringan Pejalan Kaki.
- (2) Jalur Evakuasi Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tersebar di seluruh SWP.
- (3) Tempat Evakuasi, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, berupa:
 - a. Tempat Evakuasi Sementara; dan
 - b. Tempat Evakuasi Akhir.
- (4) Tempat evakuasi sementara, sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, berupa Tempat evakuasi sementara terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1; dan
 - b. SWP II.B Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.
- (5) Tempat Evakuasi Akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b terdapat di SWP II.C Blok II.C.1.

- (6) Jalur Sepeda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdapat di:
 - a. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3; dan
 - b. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2.
- (7) Jaringan Pejalan Kaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.4.
- (8) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1 :5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II huruf J, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V RENCANA POLA RUANG

Bagian Kesatu Umum

Pasal 16

- (1) Rencana pola ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c terdiri atas:
 - a. zona lindung; dan
 - b. zona budi daya.
- (2) Rencana pola ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua Zona Lindung

Pasal 17

Zona lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf a meliputi:

- a. Zona Badan Air;
- b. Zona Perlindungan Setempat; dan
- c. Zona Ruang Terbuka Hijau.

Paragraf 1
Zona Badan Air

Pasal 18

Zona badan air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf a berupa Sub-zona Badan Air dengan kode BA dengan luas 11,77 (sebelas koma tujuh tujuh) Hektare terdapat di:

- a. SWP II.A Blok II.A.1;
- b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4; dan
- c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3.

Paragraf 2
Zona Perlindungan Setempat

Pasal 19

Zona perlindungan setempat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf b berupa Sub-zona Perlindungan Setempat dengan kode PS dengan luas 67,61 (enam puluh tujuh koma enam satu) Hektare terdapat di:

- a. SWP II.A Blok II.A.2;
- b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
- c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2;
- d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
- e. SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.

Paragraf 3
Zona Ruang Terbuka Hijau

Pasal 20

- (1) Zona ruang terbuka hijau sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf c dengan luas 38,26 (tiga puluh delapan koma dua enam) Hektare meliputi:
 - a. Sub-zona taman kecamatan dengan kode RTH-3;
 - b. Sub-zona taman kelurahan dengan kode RTH-4;
 - c. Sub-zona taman RW dengan kode RTH-5;
 - d. Sub-zona pemakaman dengan kode RTH-7; dan
 - e. Sub-zona jalur hijau dengan kode RTH-8.
- (2) Sub-zona taman kecamatan dengan kode RTH-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 2,89 (dua koma delapan sembilan) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.B Blok II.B.2; dan
 - b. SWP II.C Blok II.C.3.
- (3) Sub-zona taman kelurahan dengan kode RTH-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dengan luas 12,57 (dua belas koma lima tujuh) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1;

- b. SWP II.B Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, dan Blok II.D.3; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.3.
- (4) Sub-zona taman RW dengan kode RTH-5 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dengan luas 3,20 (tiga koma dua nol) Hektare terdapat di:
- a. SWP II.A Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, dan Blok II.B.3; dan
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3.
- (5) Sub-zona pemakaman dengan kode RTH-7 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e dengan luas 8,87 (delapan koma delapan tujuh) Hektare terdapat di:
- a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.2.
- (6) Sub-zona jalur hijau dengan kode RTH-8 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e dengan luas 10,74 (sepuluh koma tujuh empat) Hektare terdapat di:
- a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, dan Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3; dan
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4.

Bagian Ketiga Zona Budi Daya

Pasal 21

Zona Budi Daya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf b terdiri atas:

- a. zona badan jalan;
- b. zona perumahan;
- c. zona perdagangan dan jasa;
- d. zona perkantoran;
- e. zona sarana pelayanan umum;
- f. zona kawasan peruntukan industri;
- g. zona pertanian;
- h. zona pertahanan dan keamanan;
- i. zona pembangkitan tenaga listrik; dan
- j. zona transportasi.

Paragraf 1
Zona Badan Jalan

Pasal 22

Zona badan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf a berupa sub-zona badan jalan dengan kode BJ dengan luas 113,08 (seratus tiga belas koma nol delapan) Hektare terdapat di seluruh SWP.

Paragraf 2
Zona Perumahan

Pasal 23

- (1) Zona perumahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf b dengan luas 1.693,43 (seribu enam ratus sembilan sembilan puluh tiga koma nol empat tiga) Hektare terdiri atas:
 - a. Sub-zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2; dan
 - b. Sub-zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3.
- (2) Sub-zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 372,71 (tiga ratus tujuh puluh dua koma tujuh satu) Hektare terdapat di SWP II.B Blok II.B.1; II.B.2; II.B.3.
- (3) Sub-zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 1.320,72 (seribu tiga ratus dua puluh koma tujuh dua) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1, dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2, dan Blok II.E.3.

Paragraf 3
Zona Perdagangan dan Jasa

Pasal 24

- (1) Zona perdagangan dan jasa dengan kode K sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf c dengan luas 73,73 (tujuh puluh tiga koma tujuh tiga) Hektare terdiri atas:
 - a. Sub-zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1;
 - b. Sub-zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2; dan
 - c. Sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP II. Dengan kode K-3.

- (2) Sub-zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 35,57 (tiga puluh lima koma lima tujuh) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.C Blok II.C.1; dan
 - c. SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.4.
- (3) Sub-zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 4,40 (empat koma empat nol) Hektare terdapat di SWP II.B Blok II.B.1.
- (4) Sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 33,75 (tiga puluh tiga koma tujuh lima) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, dan Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; dan
 - d. SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.

Paragraf 4
Zona Perkantoran

Pasal 25

Zona perkantoran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf d berupa sub-zona perkantoran dengan kode KT dengan luas 4,50 (empat koma lima nol) Hektare terdapat di:

- a. SWP II.A Blok II.A.1, dan Blok II.A.2;
- b. SWP II.B Blok II.B.2, dan Blok II.B.3;
- c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3;
- d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, dan Blok II.D.4; dan
- e. SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.

Paragraf 5
Zona Sarana Pelayanan Umum

Pasal 26

- (1) Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf e dengan luas 40,22 (empat puluh koma dua dua) Hektare terdiri atas:
 - a. Sub-zona SPU skala kota dengan kode SPU-1;
 - b. Sub-zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2;
 - c. Sub-zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3; dan
 - d. Sub-zona SPU skala RW dengan kode SPU-4.

- (2) Sub-zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 4,55 (empat koma lima lima) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.B Blok II.B.1 dan II.B.2; dan
 - b. SWP II.C Blok II.C.1;
- (3) Sub-zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 11,81 (sebelas koma delapan satu) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1;
 - b. SWP II.B Blok II.B.2 dan II.B.3;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.3.
- (4) Sub-zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 12,93 (dua belas koma sembilan tiga) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.
- (5) Sub-zona SPU skala RW dengan kode SPU-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dengan luas 10,93 (sepuluh koma sembilan tiga) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1, dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2, dan Blok II.E.3.

Paragraf 6

Zona Kawasan Peruntukan Industri

Pasal 27

Zona kawasan peruntukan industri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf f berupa sub-zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI dengan luas 145,41 (seratus empat puluh lima koma empat satu) Hektare terdapat di:

- a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
- b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, dan Blok II.B.3;
- c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3; dan
- d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4.

Paragraf 7
Zona Pertanian

Pasal 28

- (1) Zona pertanian dengan kode P sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf g dengan luas 705,81 ha (tujuh ratus lima koma delapan satu) Hektare terdiri atas:
 - a. Sub-zona Tanaman Pangan dengan kode P-1; dan
 - b. Sub-zona Hortikultura dengan kode P-2;
- (2) Sub-zona Tanaman Pangan dengan kode P-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 628,86 (enam ratus dua puluh delapan koma delapan enam) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1, dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2, dan Blok II.E.3.
- (3) Sub-zona Hortikultura dengan kode P-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 76,95 (tujuh puluh enam koma sembilan lima) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.B Blok II.B.2 dan Blok II.B.3; dan
 - b. SWP II.C Blok II.C.2.

Paragraf 8
Zona Pertahanan dan Keamanan

Pasal 29

Zona pertahanan dan keamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf h berupa sub-zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK dengan luas 0,33 (nol koma tiga tiga) Hektare terdapat di:

- a. Komando Rayon Militer 12 / Mranggen di SWP II.D Blok II.D.1.
- b. Kepolisian Sektor Mranggen di SWP II.A Blok II.A.1; dan
- c. Pos Polisi di SWP II.B Blok II.B.2.

Paragraf 9
Zona Pembangkitan Tenaga Listrik

Pasal 30

Zona pembangkitan tenaga listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf i berupa sub-zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL dengan luas 2,06 (dua koma nol enam) Hektare terdapat di:

- a. SWP II.A Blok II.A.2; dan

b. SWP II.B Blok II.B.3.

Paragraf 10
Zona Transportasi

Pasal 31

Zona transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf j berupa sub-zona transportasi dengan kode TR dengan luas 1,06 (satu koma nol enam) Hektare terdapat di:

- a. SWP II.A Blok II.A.1; dan
- b. SWP II.D Blok II.D.1.

BAB IV
KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 32

Ketentuan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d, terdiri atas:

- a. pelaksanaan Konfirmasi KKPR; dan
- b. program Pemanfaatan Ruang prioritas.

Bagian Kedua
Pelaksanaan Konfirmasi KKPR

Pasal 33

- (1) Pelaksanaan Konfirmasi KKPR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 huruf a dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Konfirmasi KKPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan revisi RDTR.

Bagian Ketiga
Program Pemanfaatan Ruang Prioritas

Pasal 34

- (1) Program pemanfaatan ruang prioritas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. program pemanfaatan ruang;
 - b. lokasi;
 - c. sumber pendanaan;
 - d. instansi pelaksana; dan
 - e. waktu dan tahapan pelaksanaan.

- (2) Program pemanfaatan ruang prioritas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. perwujudan rencana struktur ruang WP; dan
 - b. perwujudan rencana pola ruang WP.
- (3) Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berasal dari:
 - a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN);
 - b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi;
 - c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten;
 - d. Badan Usaha Milik Negara dan/atau Badan Usaha Milik Daerah;
 - e. swasta;
 - f. masyarakat; dan/atau
 - g. sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Instansi pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
 - a. Pemerintah Pusat;
 - b. Pemerintah Provinsi;
 - c. Pemerintah Kabupaten;
 - d. Badan Usaha Milik Negara dan/atau Badan Usaha Milik Daerah;
 - e. swasta; dan/atau
 - f. masyarakat.
- (5) Waktu pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e terdiri dari 4 (empat) tahapan sebagai dasar bagi instansi pelaksana dalam menetapkan prioritas pembangunan, disusun berdasarkan indikasi program utama 5 (lima) tahunan yang terdiri dari:
 - a. tahap I periode tahun 2024;
 - b. tahap II periode tahun 2025-2029
 - c. tahap III periode tahun 2030-2034;
 - d. tahap IV periode tahun 2035-2039; dan
 - e. tahap V periode tahun 2040-2044.
- (6) Program Pemanfaatan Ruang prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan indikasi program utama lima tahunan yang tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PERATURAN ZONASI

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 35

- (1) Peraturan zonasi RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf e, berfungsi sebagai:
 - a. perangkat operasional pengendalian pemanfaatan ruang;
 - b. acuan dalam pemberian izin pemanfaatan ruang, termasuk di dalamnya *air right development* dan pemanfaatan ruang di bawah tanah;
 - c. acuan dalam pemberian insentif dan disinsentif;
 - d. acuan dalam pengenaan sanksi; dan
 - e. rujukan teknis dalam pengembangan atau pemanfaatan lahan dan penetapan lokasi investasi.
- (2) Peraturan Zonasi bermanfaat untuk:
 - a. menjamin dan menjaga kualitas ruang WP minimal yang ditetapkan;
 - b. menjaga kualitas dan karakteristik zona dengan meminimalkan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan karakteristik zona; dan
 - c. meminimalkan gangguan atau dampak negatif terhadap zona.
- (3) Peraturan Zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 - a. aturan dasar; dan
 - b. teknik pengaturan zonasi.
- (4) Aturan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a meliputi:
 - a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan;
 - b. ketentuan intensitas pemanfaatan ruang;
 - c. ketentuan tata bangunan;
 - d. ketentuan prasarana dan sarana minimal;
 - e. ketentuan khusus; dan
 - f. ketentuan pelaksanaan.
- (5) Teknik pengaturan zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b berupa TPZ Lainnya.

Bagian Kedua
Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan

Pasal 36

- (1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (4) huruf a, terdiri atas:
 - a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang diizinkan (I);
 - b. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat secara terbatas (T);
 - c. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B); dan
 - d. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang tidak diizinkan (X).
- (2) Ketentuan T sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. T1, yaitu pemanfaatan bersyarat secara terbatas untuk pembatasan lokasi;
 - b. T2, yaitu pemanfaatan bersyarat secara terbatas untuk pembatasan intensitas bangunan;
 - c. T3, yaitu pemanfaatan bersyarat secara terbatas untuk pembatasan jumlah;
 - d. T4, yaitu pemanfaatan bersyarat secara terbatas untuk pembatasan jenis kegiatan;
 - e. T5, yaitu pemanfaatan bersyarat secara terbatas untuk pembatasan skala kegiatan;
 - f. T6, yaitu pemanfaatan bersyarat secara terbatas untuk pembatasan pengoperasian; dan
 - g. T7, yaitu pemanfaatan bersyarat secara terbatas untuk konservasi lingkungan.
- (3) Ketentuan B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. B1, yaitu pemanfaatan bersyarat tertentu untuk memperoleh rekomendasi dari instansi terkait;
 - b. B2, yaitu pemanfaatan bersyarat tertentu untuk menyediakan RTH;
 - c. B3, yaitu pemanfaatan bersyarat tertentu untuk menyediakan tempat parkir;
 - d. B4, yaitu pemanfaatan bersyarat tertentu untuk menyediakan fasilitas pengolahan sampah dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) sesuai dengan skala pelayanan;
 - e. B5, yaitu pemanfaatan bersyarat tertentu untuk menyediakan sumur resapan dan biopori;
 - f. B6, yaitu pemanfaatan bersyarat tertentu untuk menyediakan fasilitas pengolahan sampah dengan konsep pengelolaan limbah; dan
 - g. B7, yaitu pemanfaatan bersyarat tertentu untuk pelestarian nilai budaya dan Sejarah.

- (4) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan zona pemanfaatan ruang, meliputi:
 - a. zona lindung; dan
 - b. zona budi daya.
- (5) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona lindung sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a, diterapkan pada:
 - a. Sub-zona Badan Air dengan Kode BA;
 - b. Sub-zona Perlindungan Setempat dengan Kode PS;
 - c. Sub-zona taman kecamatan dengan kode RTH-3;
 - d. Sub-zona taman kelurahan dengan kode RTH-4;
 - e. Sub-zona taman RW dengan kode RTH-5;
 - f. Sub-zona pemakaman dengan kode RTH-7; dan
 - g. Sub-zona jalur hijau dengan kode RTH-8.
- (6) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan zona budi daya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, diterapkan pada:
 - a. Sub-zona Badan Jalan dengan Kode BJ;
 - b. Sub-zona Tanaman Pangan dengan Kode P-1;
 - c. Sub-zona Hortikultura dengan Kode P-2;
 - d. Sub-zona Kawasan Peruntukan Industri dengan Kode KPI;
 - e. Sub-zona Perumahan Kepadatan Tinggi dengan Kode R-2;
 - f. Sub-zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan Kode R-3;
 - g. Sub-zona SPU Skala Kota dengan Kode SPU-1;
 - h. Sub-zona SPU Skala Kecamatan dengan Kode SPU-2;
 - i. Sub-zona SPU Skala Kelurahan dengan Kode SPU-3;
 - j. Sub-zona SPU Skala RW dengan Kode SPU-4;
 - k. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota dengan Kode K-1;
 - l. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala WP dengan Kode K-2;
 - m. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP dengan Kode K-3;
 - n. Sub-zona Perkantoran dengan Kode KT;
 - o. Sub-zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL;
 - p. Sub-zona Pertahanan dan Keamanan dengan Kode HK; dan
 - q. Sub-zona Transportasi dengan Kode TR.
- (7) Klasifikasi zona dan sub-zona sebagaimana dimaksud pada ayat (4), ayat (5) dan ayat (6) menjadi pedoman dalam kegiatan pemanfaatan ruang di setiap Blok.
- (8) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas matriks ITBX tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga
Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang

Pasal 37

- (1) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (4) huruf b berisi ketentuan mengenai besaran pembangunan yang diperbolehkan meliputi:
 - a. KDB maksimal;
 - b. KLB maksimal;
 - c. KDH minimal;
 - d. Luas kaveling minimal; dan
 - e. KTB maksimal.
- (2) Luas kaveling minimal bidang tanah zona perumahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d adalah 60 m²(enam puluh) meter persegi.
- (3) Luas kaveling minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan sebidang tanah yang fisik serta prasarana, sarana dan utilitas umumnya telah dipersiapkan untuk pembangunan perumahan (lingkungan siap bangun) dan bukan luasan tanah yang didapatkan berdasarkan pembagian Hak Waris.
- (4) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat
Ketentuan Tata Bangunan

Pasal 38

- (1) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (4) huruf c meliputi:
 - a. GSB minimal, meliputi:
 1. GSB terhadap jalan;
 2. GSB terhadap sungai;
 3. GSB terhadap saluran irigasi;
 4. GSB terhadap saluran udara tegangan tinggi; dan
 5. GSB terhadap rel kereta api.
 - b. ketinggian bangunan; dan
 - c. jarak bebas bangunan.
- (2) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kelima
Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal

Pasal 39

- (1) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (4) huruf d, meliputi:
 - a. jalur pejalan kaki;
 - b. ruang terbuka hijau;
 - c. ruang terbuka non hijau;
 - d. utilitas perkotaan;
 - e. prasarana lingkungan; dan
 - f. sarana lingkungan.
- (2) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keenam
Ketentuan Khusus

Pasal 40

- (1) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud pada Pasal 35 ayat (4) huruf e merupakan aturan tambahan yang ditampalkan (*overlay*) di atas suatu zona/sub-zona tertentu karena adanya hal-hal khusus yang memerlukan aturan tersendiri karena belum diatur di dalam aturan dasar.
- (2) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. ketentuan khusus LP2B;
 - b. ketentuan khusus kawasan rawan bencana;
 - c. ketentuan khusus tempat evakuasi bencana;
 - d. ketentuan khusus kawasan sempadan; dan
 - e. ketentuan khusus kawasan cagar budaya.

Paragraf 1
Ketentuan Khusus LP2B

Pasal 41

- (1) Ketentuan Khusus LP2B sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (2) huruf a seluas 634,17 (enam ratus tiga puluh empat koma satu tujuh) Hektare terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3.

- (2) Ketentuan khusus LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas lahan yang sudah ditetapkan sebagai LP2B dilindungi dan dilarang dialihfungsikan.
- (3) Alih fungsi lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam hal untuk kepentingan umum dan/atau Proyek Strategis Nasional, LP2B dapat dialihfungsikan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Ketentuan khusus LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. KDB maksimal 20% (dua puluh persen); dan
 - b. KLB maksimal 0,4 (nol koma empat).
- (5) Ketentuan khusus LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX huruf A yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 2

Ketentuan Khusus Kawasan Rawan Bencana

Pasal 42

- (1) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (2) huruf b terdiri atas kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi, yang terdapat di:
 - a. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;
 - b. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2;
 - c. SWP II.D Blok II.D.2; dan
 - d. SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.
- (2) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. pemanfaatan bersyarat secara terbatas (T) untuk kegiatan pemanfaatan ruang dengan mempertimbangkan karakteristik, jenis, dan ancaman bencana (berbasis mitigasi bencana);
 - b. pemanfaatan bersyarat tertentu (B) untuk aktivitas budidaya dengan syarat teknis rekayasa teknologi yang sesuai dengan karakteristik bencananya;
 - c. pengendalian kegiatan budidaya yang berada pada kawasan rawan bencana alam;
 - d. pemanfaatan kawasan aman dari bencana sebagai tempat evakuasi;
 - e. menyiapkan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana alam; dan
 - f. pengembangan sistem informasi deteksi dini bencana alam.

- (3) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertampalan dengan:
- a. Sub-zona Perlindungan Setempat;
 - b. Sub-zona Taman Kelurahan;
 - c. Sub-zona Taman RW;
 - d. Sub-zona Pemakaman;
 - e. Sub-zona Jalur Hijau;
 - f. Sub-zona Kawasan Peruntukan Industri;
 - g. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota;
 - h. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP;
 - i. Sub-zona Perkantoran;
 - j. Sub-zona Perumahan Kepadatan Sedang;
 - k. Sub-zona Perumahan Kepadatan Tinggi;
 - l. Sub-zona SPU Skala Kota;
 - m. Sub-zona SPU Skala Kecamatan;
 - n. Sub-zona SPU Skala Kelurahan;
 - o. Sub-zona SPU Skala RW;
 - p. Sub-zona Hortikultura; dan
 - q. Sub-zona Tanaman Pangan
- (4) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX huruf B yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 3

Ketentuan Khusus Tempat Evakuasi Bencana

Pasal 43

- (1) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (2) huruf c berupa:
- a. Tempat Evakuasi Sementara; dan
 - b. Tempat Evakuasi Akhir.
- (2) Tempat Evakuasi Sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berada di:
- a. SWP II.A Blok II.A.1; dan
 - b. SWP II.B Blok II.B.2 dan Blok II.B.3.
- (3) Tempat Evakuasi Akhir sebagaimana dimaksud dalam pada ayat (1) huruf b berada di:
- a. SWP II.B Blok II.B.2; dan
 - b. SWP II.C Blok II.C.1.
- (4) Ketentuan khusus tempat evakuasi akhir dan Tempat Evakuasi Sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertampalan dengan:
- a. Sub-zona Perkantoran;
 - b. Sub-zona SPU Skala Kota; dan
 - c. Sub-zona Taman Kelurahan.

- (5) Ketentuan khusus Tempat Evakuasi Akhir dan Tempat Evakuasi Sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) berlaku ketentuan:
 - a. diperbolehkan fasilitas umum dengan syarat menunjang fungsi prasarana dan sarana evakuasi bencana;
 - b. tidak diperbolehkan kegiatan yang dapat mengganggu fungsi penyediaan prasarana dan sarana evakuasi bencana;
 - c. dalam hal terjadi bencana alam dan bencana non alam, Pemerintah Daerah dapat menetapkan lokasi atau tempat sebagai Tempat Evakuasi Akhir terdiri atas bangunan gedung sekolah atau perkantoran; dan
 - d. kelengkapan sarana dan prasarana bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada huruf c dapat difasilitasi oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, pihak swasta dan/atau Masyarakat.
- (6) Ketentuan khusus kawasan tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX huruf C yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 4

Ketentuan Khusus Kawasan Sempadan

Pasal 44

- (1) Ketentuan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (2) huruf d berupa ketentuan khusus kawasan sempadan sungai.
- (2) Ketentuan khusus kawasan sempadan sungai sebagaimana dimaksud ayat (1) pada terdapat di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.2, dan Blok II.E.3.
- (3) Ketentuan khusus kawasan sempadan sungai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, bertampalan dengan:
 - a. Sub-zona Kawasan Peruntukan Industri;
 - b. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota;
 - c. Sub-zona Perumahan Kepadatan Sedang;
 - d. Sub-zona Perumahan Kepadatan Tinggi; dan
 - e. Sub-zona SPU Skala Kelurahan.

- (4) Ketentuan khusus kawasan sempadan Sungai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan (I) terdiri atas kegiatan RTH publik dan kegiatan pertanian;
 - b. pemanfaatan bersyarat secara terbatas (T) untuk:
 1. kegiatan bangunan prasarana sumber daya air, jalur pipa gas dan air minum, jembatan, rentangan kabel listrik dan komunikasi, dan bangunan ketenagalistrikan; dan
 2. pemanfaatan ruang eksisting yang sudah terbangun dan/atau berizin namun tidak boleh ada pengembangan.
 - c. pemanfaatan bersyarat tertentu (B) untuk kegiatan wisata dan penunjang wisata dengan syarat tidak mengubah bentang alam serta menurunkan kualitas sungai;
 - d. pemanfaatan yang tidak diperbolehkan (X) untuk seluruh kegiatan pemanfaatan ruang yang tidak disebut pada huruf a, huruf b, dan huruf c; dan
 - e. memperoleh rekomendasi teknis dari instansi yang berwenang.
- (5) Ketentuan khusus kawasan sempadan sungai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang sudah terbangun sebelum Peraturan Bupati ini ditetapkan dengan ketentuan terbatas (T).
- (6) Ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang Ketentuan Khusus Kawasan Sempadan Sungai, sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. KDB maksimal 20% (dua puluh persen); dan
 - b. KDH minimal 70% (tujuh puluh persen).
- (7) Ketentuan Khusus Kawasan Sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX huruf E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 5

Ketentuan Khusus Cagar Budaya

Pasal 45

- (1) Ketentuan khusus Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (2) huruf e berupa Situs Purbakala Batu Bale.
- (2) Ketentuan khusus Cagar Budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di SWP II.B Blok II.B.2 tercantum dalam Lampiran IX huruf D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (3) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan (I), bersyarat secara terbatas (T), dan bersyarat tertentu (B) wajib mengikuti kaidah pembatasan pembangunan baru pada kaveling dalam sekitar cagar budaya harus mempertimbangkan aspek pelestarian cagar budaya berdasarkan rekomendasi dari tim ahli cagar budaya.
- (4) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX huruf E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketujuh Teknik Pengaturan Zonasi

Pasal 46

- (1) Teknik pengaturan zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (5) berupa TPZ lainnya yaitu TPZ LSD dengan kode m.
- (2) TPZ LSD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterapkan pada lahan sawah yang dilindungi yang tidak berada dalam penetapan LP2B.
- (3) TPZ LSD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berada di:
 - a. SWP II.A Blok II.A.2;
 - b. SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3;
 - d. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan
 - e. SWP II.E Blok II.E.1.
- (4) Lahan sawah yang dilindungi dengan kode m sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk zona yang bertampalan dengan Lahan Sawah yang Dilindungi, dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana pola ruang dengan mendapat rekomendasi perubahan penggunaan tanah dari Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Agraria dan tata ruang.
- (5) TPZ LSD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedelapan
Ketentuan Pelaksanaan

Pasal 47

- (1) Ketentuan Pelaksanaan sebagaimana dimaksud Pasal 35 ayat (4) huruf f, berupa ketentuan pemberian Insentif dan Disinsentif.
- (2) Ketentuan pemberian Insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan apabila pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana struktur ruang, rencana pola ruang, dan peraturan zonasi yang diatur dalam Peraturan Bupati.
- (3) Ketentuan pemberian Disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan terhadap pemanfaatan ruang yang perlu dicegah, dibatasi, atau dikurangi keberadaannya berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Bupati.

Pasal 48

- (1) Pemberian insentif dan pengenaan disinsentif dalam pemanfaatan ruang wilayah daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 dilakukan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat.
- (2) Pemberian insentif dan pengenaan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh instansi berwenang sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 49

- (1) Insentif yang diberikan kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (2), terdiri atas:
 - a. insentif yang diberikan kepada masyarakat yang mendukung pengembangan kawasan lahan pertanian berkelanjutan, yaitu dalam bentuk:
 1. kemudahan memperoleh pinjaman dengan bunga rendah, pupuk dan pemasaran;
 2. pembangunan serta pengadaan infrastruktur;
 3. kemudahan prosedur perizinan; dan
 4. pemberian penghargaan kepada masyarakat.
 - b. insentif yang diberikan kepada pengusaha dan swasta dalam pelaksanaan kegiatan yang sejalan dengan rencana tata ruang, yaitu dalam bentuk:
 1. kemudahan prosedur perizinan;
 2. pembangunan serta pengadaan infrastruktur; dan
 3. pemberian penghargaan kepada pengusaha dan swasta.
 - c. insentif yang diberikan pemerintah kepada pemerintah daerah, atau dengan pemerintah daerah lainnya apabila dalam pelaksanaan kegiatan yang sejalan dengan rencana tata ruang, yaitu dalam bentuk:
 1. kemudahan prosedur perizinan;

2. kemudahan dalam mendapatkan kegiatan pembangunan serta pengadaan infrastruktur; dan
 3. pemberian penghargaan dan kenaikan pangkat.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal 50

- (1) Ketentuan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47, berupa pemberian insentif dan pengenaan disinsentif.
- (2) Pemberian insentif dan pengenaan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan kepada Pemerintah Daerah dan kepada masyarakat.
- (3) Insentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pemberian kompensasi;
 - b. pemberian penyediaan prasarana dan sarana; dan
 - c. penghargaan; dan/atau
 - d. publikasi atau promosi Daerah.
- (4) Insentif kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pemberian keringanan pajak dan/atau retribusi;
 - b. subsidi;
 - c. pemberian kompensasi;
 - d. imbalan;
 - e. sewa ruang;
 - f. urun saham;
 - g. fasilitasi persetujuan KKPR;
 - h. penyediaan prasarana dan sarana;
 - i. penghargaan; dan/atau
 - j. publikasi atau promosi.
- (5) Disinsentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat diberikan dalam bentuk pembatasan penyediaan prasarana dan sarana.
- (6) Disinsentif kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pengenaan pajak dan/atau retribusi yang tinggi;
 - b. kewajiban memberi kompensasi atau imbalan; atau
 - c. pembatasan penyediaan prasarana dan sarana.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif dan disinsentif diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 51

- (1) Dalam rangka Penyelenggaraan Penataan Ruang secara partisipatif, Pemerintah Daerah dapat membentuk Forum Penataan Ruang.

- (2) Untuk membantu pelaksanaan tugas Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibentuk Sekretariat dan Kelompok Kerja yang terbagi atas Kelompok Kerja Perencanaan Tata Ruang dan Kelompok Kerja Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
- (3) Pembentukan, tugas, susunan organisasi, dan tata kerja Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

BAB IX KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 52

- (1) Jangka waktu RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen adalah 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.
- (2) Peninjauan kembali RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun apabila terjadi perubahan lingkungan strategis terdiri atas:
 - a. bencana alam yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
 - b. perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan Undang-Undang;
 - c. perubahan batas wilayah daerah yang ditetapkan dengan Undang-Undang; dan/atau
 - d. perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis.
- (3) Dalam kondisi lingkungan strategis tertentu yang berkaitan dengan bencana alam skala besar dan/atau perubahan batas teritorial wilayah yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan, RDTR Kawasan Perkotaan Mranggen dapat ditinjau lebih dari 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.
- (4) Peraturan Bupati ini dilengkapi dengan buku rencana yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB X KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 53

- (1) Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku maka:
 - a. Izin Pemanfaatan Ruang dan KKPR yang telah dikeluarkan tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya;

- b. Pemanfaatan Ruang di Kawasan Perkotaan Mranggen yang diselenggarakan tanpa izin Pemanfaatan Ruang atau KKPR dan bertentangan dengan ketentuan Peraturan Bupati ini, dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan disesuaikan dengan Peraturan Bupati ini; dan
 - c. Izin Pemanfaatan Ruang yang telah habis masa berlakunya dan akan diperpanjang, ditindaklanjuti melalui mekanisme penerbitan KKPR.
- (2) Bangunan yang telah memperoleh perizinan yang dikeluarkan Pemerintah Daerah sebelum berlakunya Peraturan Bupati ini, izinnya dinyatakan masih tetap berlaku.

BAB XI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 54

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 22 Juli 2024

BUPATI DEMAK,

TTD

EISTI'ANAH

Diundangkan di Demak
pada tanggal 22 Juli 2024

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,

TTD

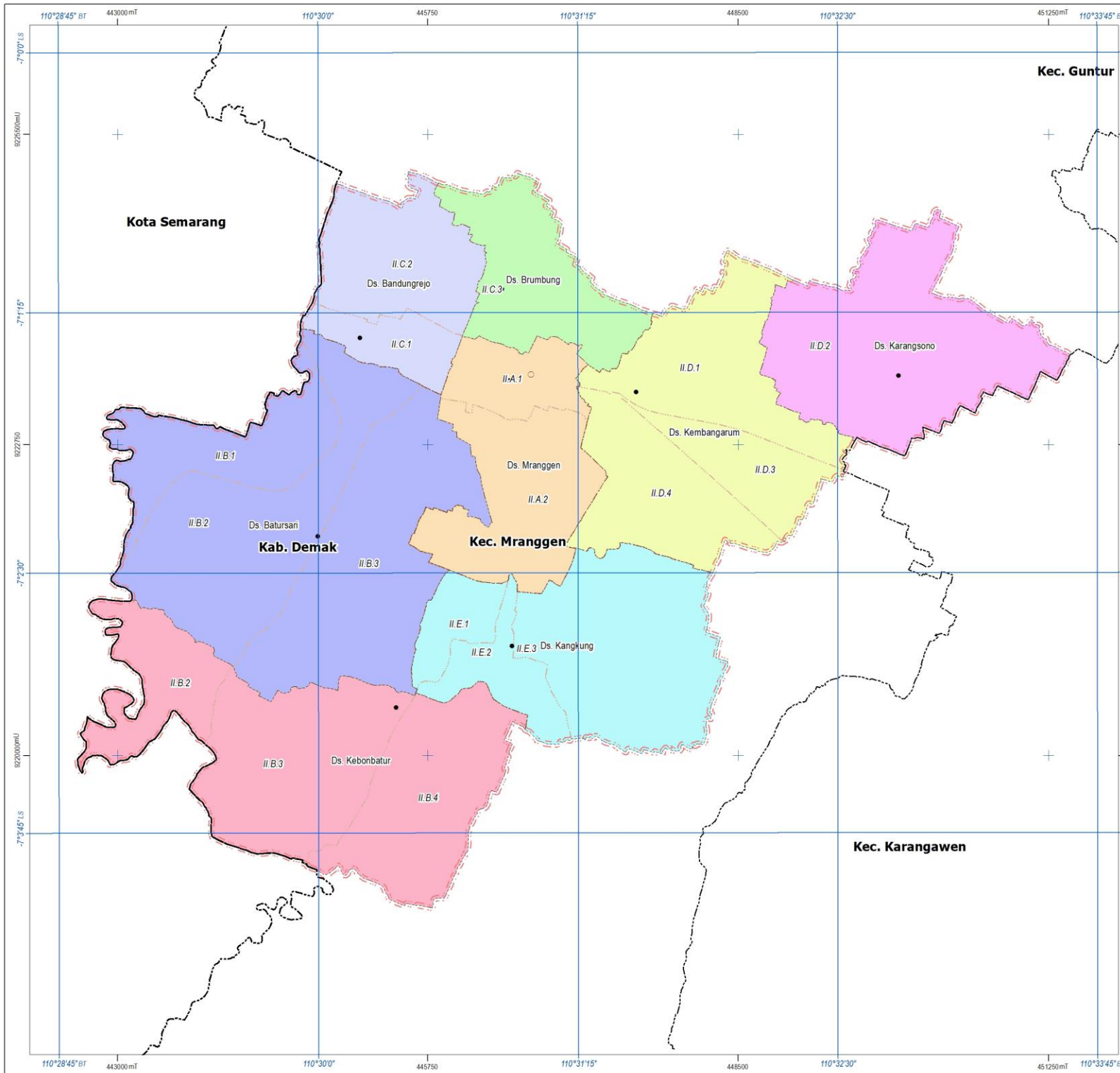
AKHMAD SUGIHARTO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2024 NOMOR 30

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Plt. Kepala Bagian Hukum
Kabupaten Demak



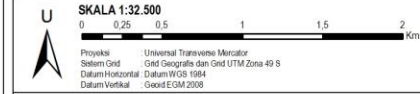
Konstanti Irani, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 197007081995032003



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN I.A
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RUANG LINGKUP
WILAYAH PERENCANAAN**



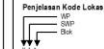
- KETERANGAN :**
- Ibukota Pemerintahan**
 - Ibukota Kecamatan
 - Ibukota Desa / Kelurahan
 - Batas Administrasi**
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa / Kelurahan
 - Batas Wilayah Perencanaan**
 - - - Batas WP
 - - - Batas SWP
 - - - Batas Blok

Perairan

■ Badan Air

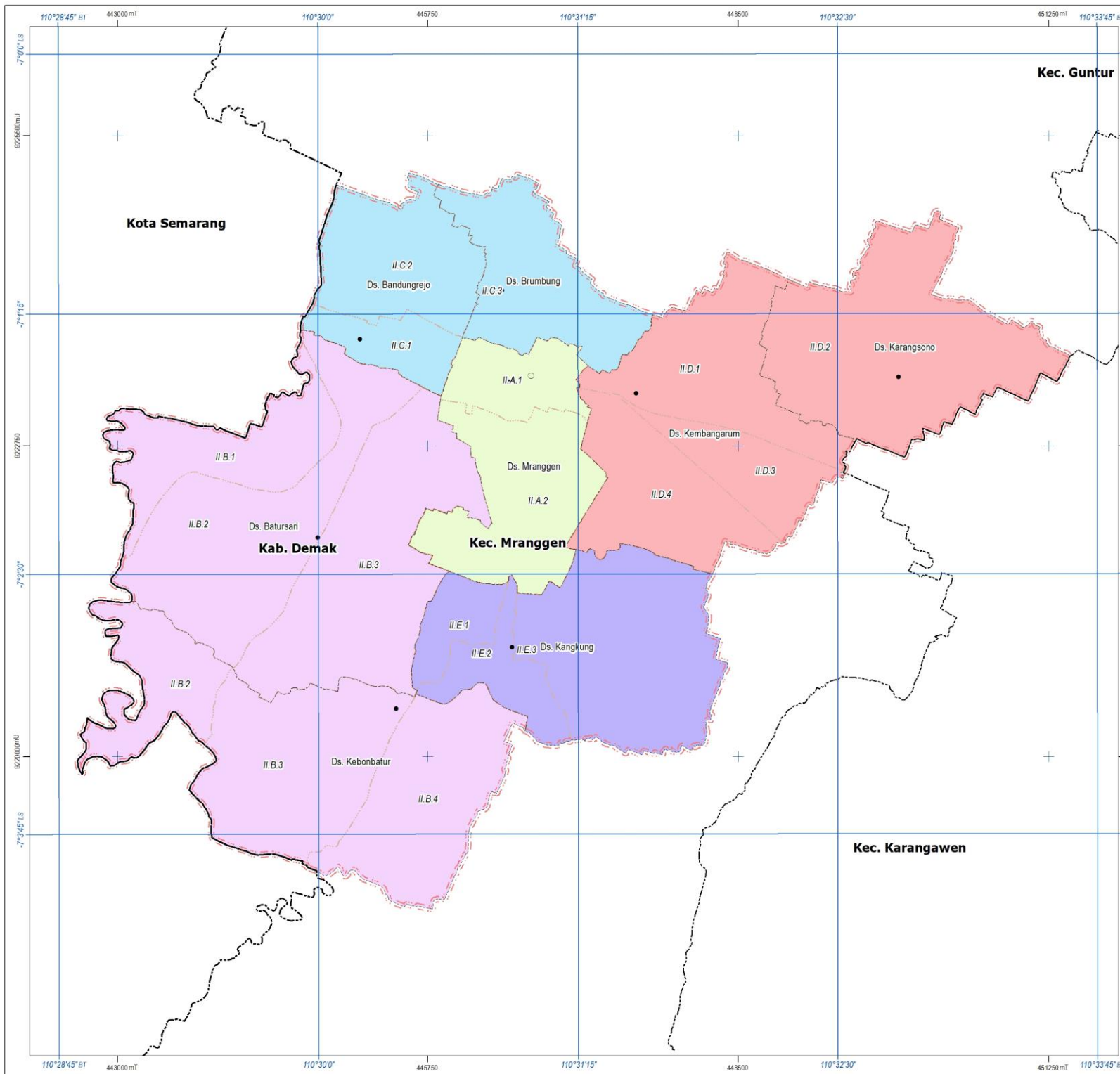
Administrasi

- Bandungrejo
- Batusari
- Brumbung
- Kangkung
- Karangsono
- Kebonbatur
- Kembangarum
- Mranggen



- SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
 - Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
 - Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
 - Pengolahan data tahun 2022 - 2024.

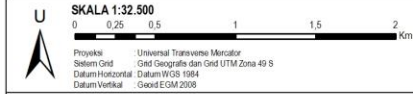
Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi
Mengeluh,
Bupati Demak



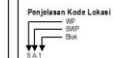
**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN I.B
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RUANG LINGKUP
SUB WILAYAH PERENCANAAN**



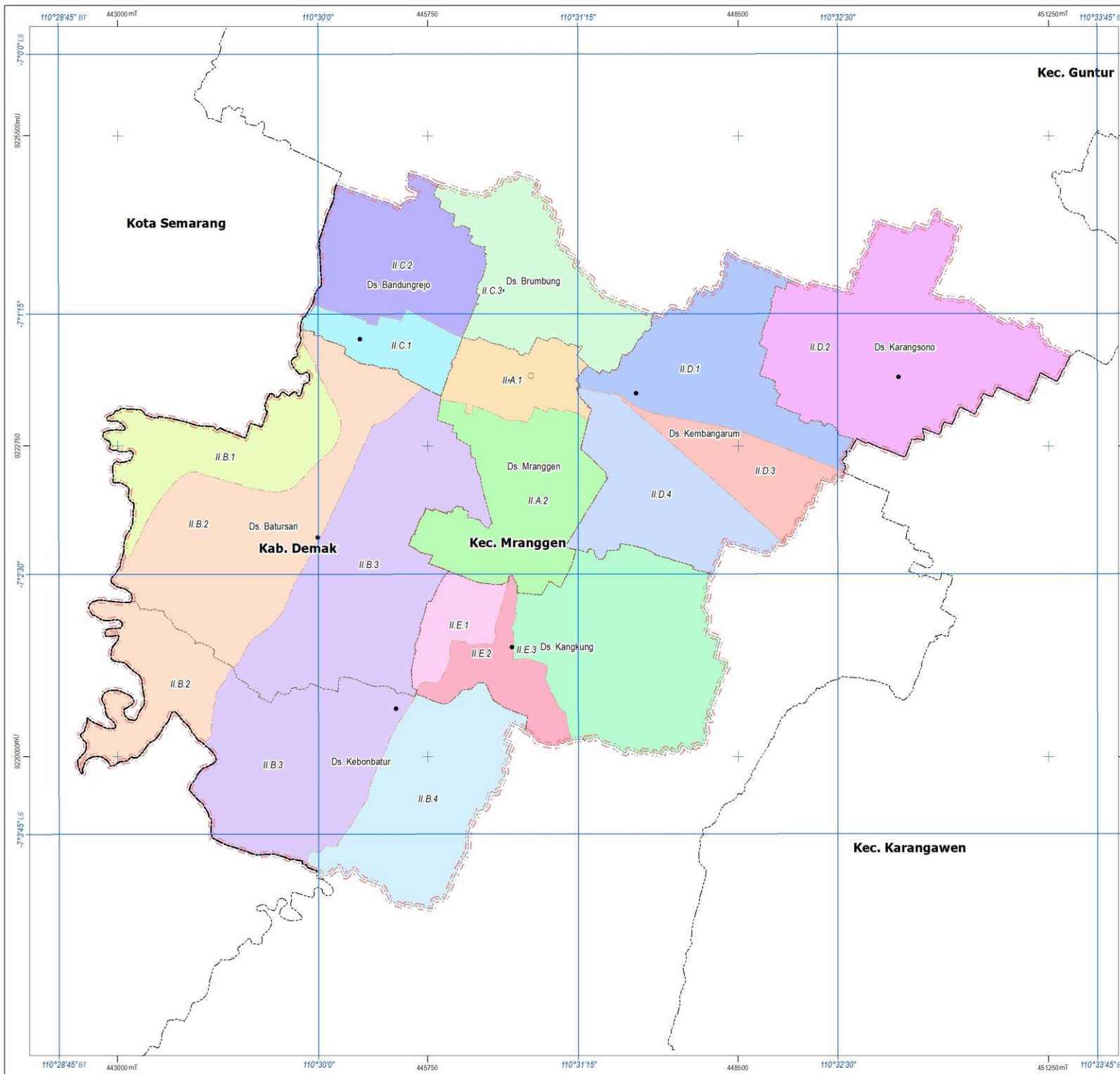
- KETERANGAN :**
- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |
| SWP | | |
| ■ SWPA | | |
| ■ SWPB | | |
| ■ SWPC | | |
| ■ SWPD | | |
| ■ SWPE | | |



- SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
 - Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
 - Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
 - Pengolahan data tahun 2022 - 2024.

Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi
Mengeleluhi,
Bupati Demak

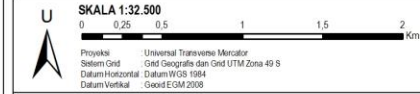
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN I.C
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RUANG LINGKUP
PEMBAGIAN BLOK**

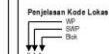


KETERANGAN :

- | | | |
|----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Batas Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | - - - Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | - - - Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa / Kelurahan | - - - Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |

Pembagian Blok

- II.A.1
- II.A.2
- II.B.1
- II.B.2
- II.B.3
- II.B.4
- II.C.1
- II.C.2
- II.C.3
- II.D.1
- II.D.2
- II.D.3
- II.D.4
- II.E.1
- II.E.2
- II.E.3



SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

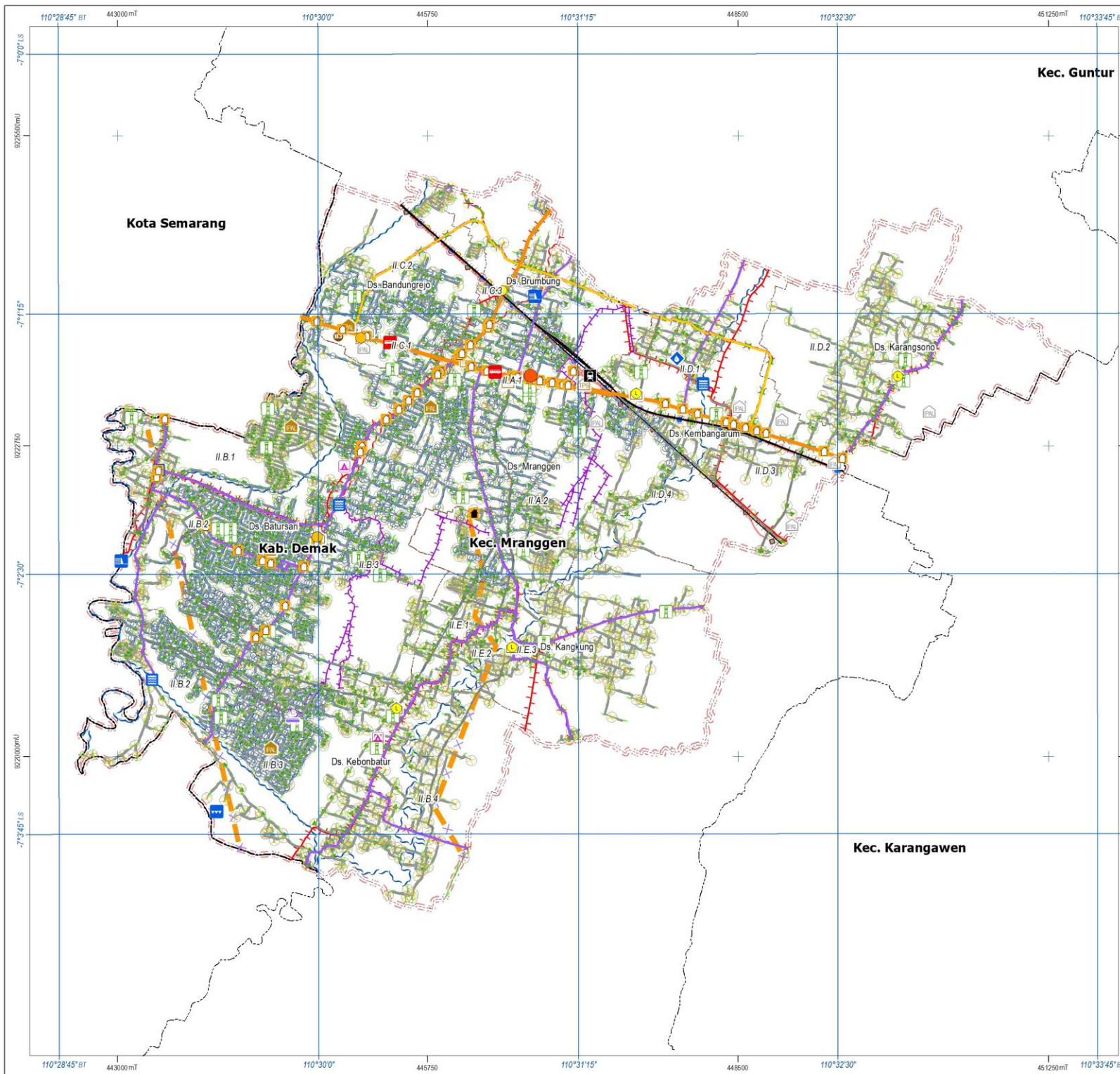
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
- Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
- Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
- Pengolahan data tahun 2022 - 2024


Calatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

EISTI'ANAH






**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044


PETA RENCANA STRUKTUR RUANG

SKALA 1:32.500



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Sgsd EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

<p>Ikibkota Pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Ibukota Kecamatan ● Ibukota Desa / Kelurahan <p>Perairan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Badan Air <p>RENCANA STRUKTUR RUANG</p> <p>Rencana Pusat Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan ● Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan ● Pusat Pelayanan Kelurahan/Desa <p>Rencana Jaringan Transportasi</p> <p>Transportasi Darat</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Terminal Penumpang Tipe C ■ Halte ■ Stasiun Penumpang Besar ■ Jalan Kolektor Primer ■ Jalan Kolektor Sekunder ■ Jalan Lokal Primer ■ Jalan Lingkungan Primer ■ Jalan Lingkungan Sekunder ■ Jaringan Jajar Kereta Api Antar-kota <p>Rencana Jaringan Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Gardu Induk ■ Gardu Distribusi ■ Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) ■ Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) ■ Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) ■ Saluran Distribusi Lainnya ■ Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan ■ Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen ■ Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan <p>Rencana Jaringan Telekomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Menara Base Transceiver Station (BTS) ■ Telepon Fixed Line ■ Jaringan Serat Optik 	<p>Batas Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> — Batas Kabupaten — Batas Kecamatan — Batas Desa / Kelurahan <p>Batas Wilayah Perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> — Batas WP — Batas SWP — Batas Blok <p>Rencana Jaringan Sumber Daya Air</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Bangunan Pengendalian Banjir ■ Bendungan ■ Pinta Air ■ Jaringan Irigasi Sekunder ■ Jaringan Irigasi Tersier ■ Terminal Air ■ Terminal Air ■ Jaringan Distribusi Pembagi <p>Rencana Jaringan Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Baku Berbahaya dan Beracun (B3)</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Instalasi Sistem Pengolahan Air Limbah Non Domestik ■ IPAL Skala Kawasan ■ Sistem Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) <p>Rencana Jaringan Penampungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Tempat Penampungan Sementara (TPS) ■ Tempat Pengolahan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPSR) <p>Rencana Jaringan Drainase</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Jaringan Drainase Primer ■ Jaringan Drainase Sekunder ■ Jaringan Drainase Tersier ■ Jaringan Drainase Lokal <p>Rencana Jaringan Prasarana Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Tempat Evakuasi Sementara ■ Jalan Sepeda ■ Jaringan Pejalan Kaki
---	--

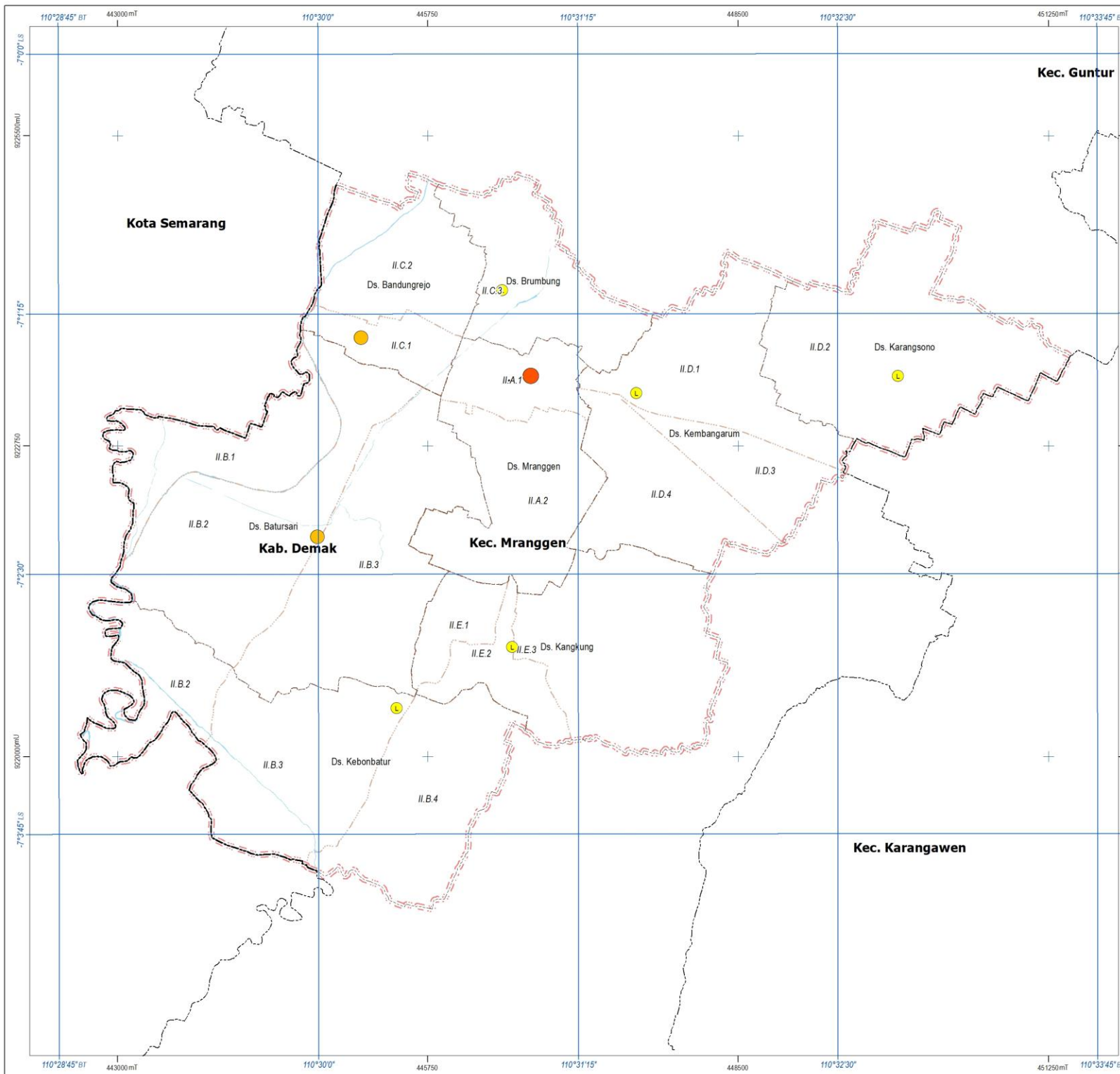
SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah dikoreksi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
3. Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
4. Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengeluhai,
Bupati Demak

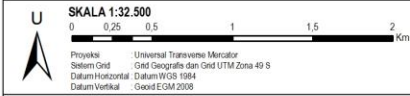
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II.A
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA PENGEMBANGAN PUSAT PELAYANAN**

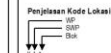


KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |

RENCANA STRUKTUR RUANG

- Rencana Pusat Pelayanan**
- Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan
 - Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan
 - Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa



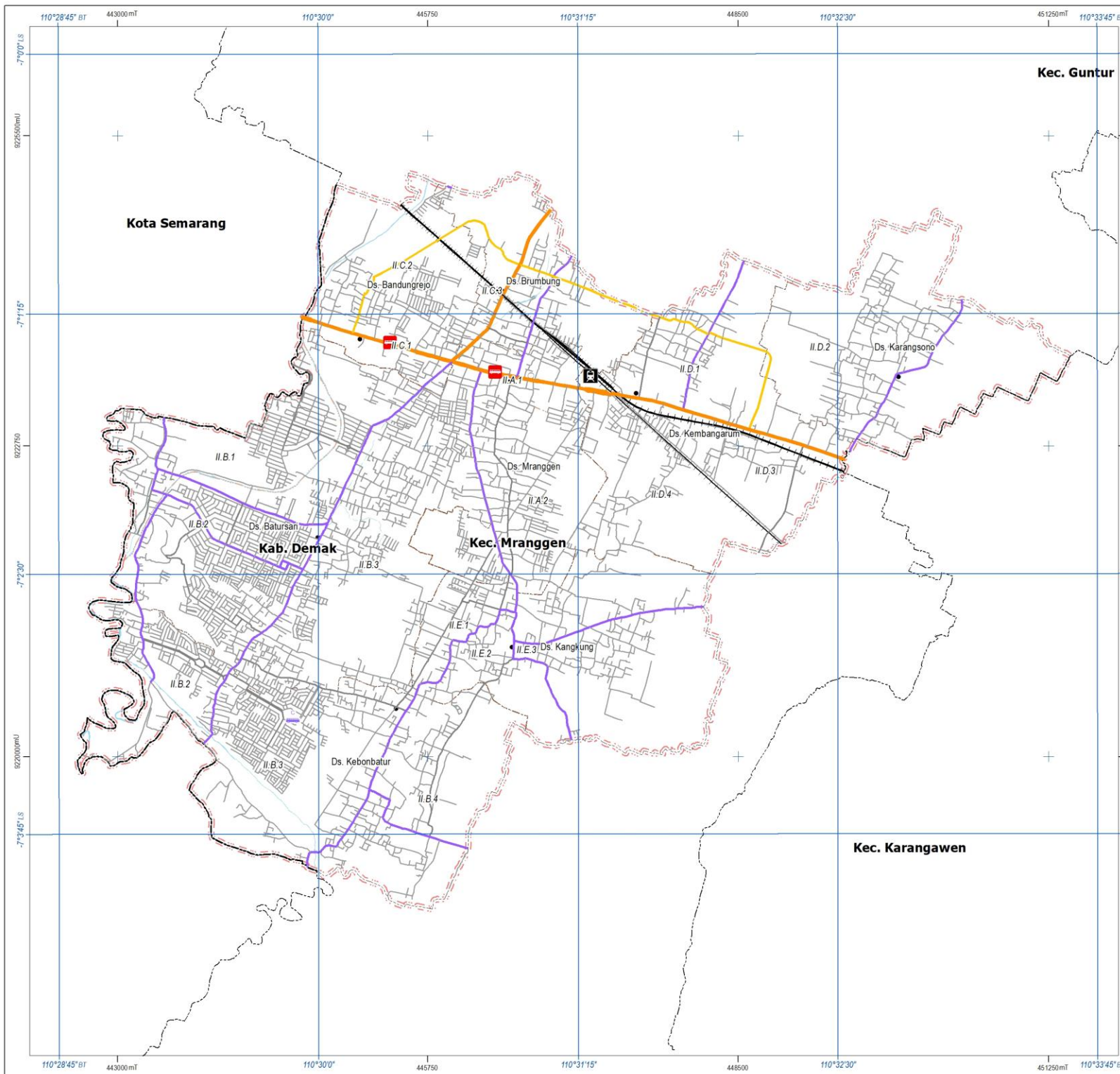
SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
3. Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
4. Pengolahan data tahun 2022 - 2024.

Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

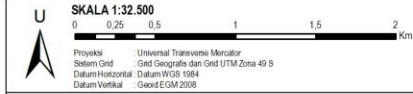
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II.B
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

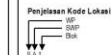
**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN TRANSPORTASI**



- KETERANGAN :**
- | | | |
|--------------------------|------------------------|---------------------------|
| Batas Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| Ibukota Kecamatan | Batas Kabupaten | Batas WP |
| Ibukota Desa / Kelurahan | Batas Kecamatan | Batas SWP |
| Badan Air | Batas Desa / Kelurahan | Batas Blok |

**RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Transportasi
Transportasi Darat**

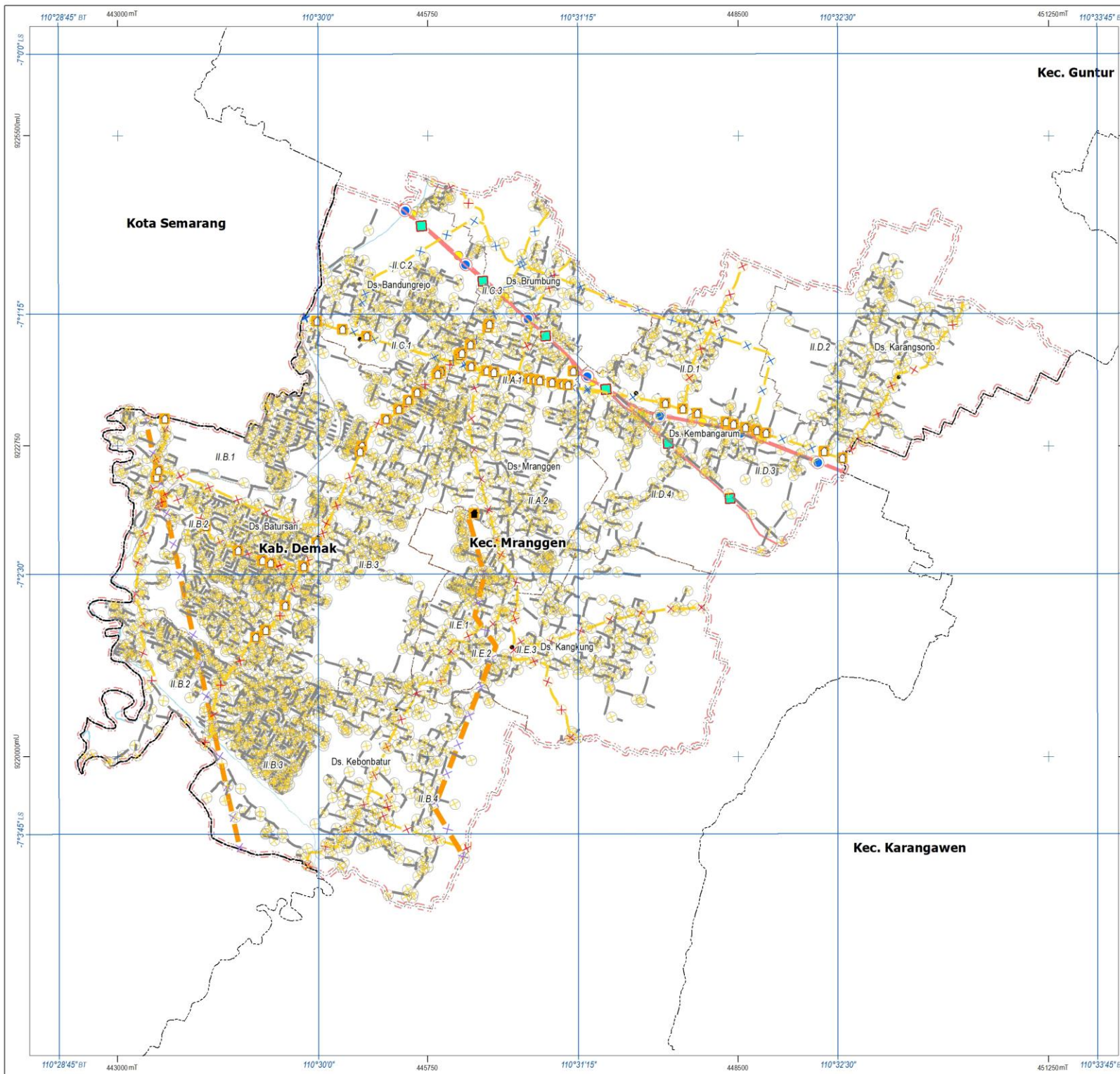
- Perairan**
- Terminal Penumpang Tipe C
 - Halte
 - Stasiun Penumpang Besar
 - Jalan Kolektor Primer
 - Jalan Kolektor Sekunder
 - Jalan Lokal Primer
 - Jalan Lingkungan Primer
 - Jalan Lingkungan Sekunder
 - Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota



- SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
 - Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
 - Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
 - Pengolahan data tahun 2022 - 2024.

Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengalahkan,
Bupati Demak



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II.C
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN ENERGI**

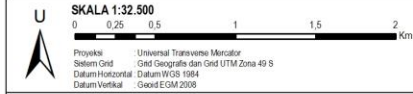


DIAGRAM LOKASI



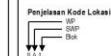
KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |

RENCANA STRUKTUR RUANG

Rencana Jaringan Energi

- Gardu Induk
- Gardu Distribusi
- × Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)
- × Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)
- × Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)
- × Saluran Distribusi Lainnya
- Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan
- Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen
- Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan



SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

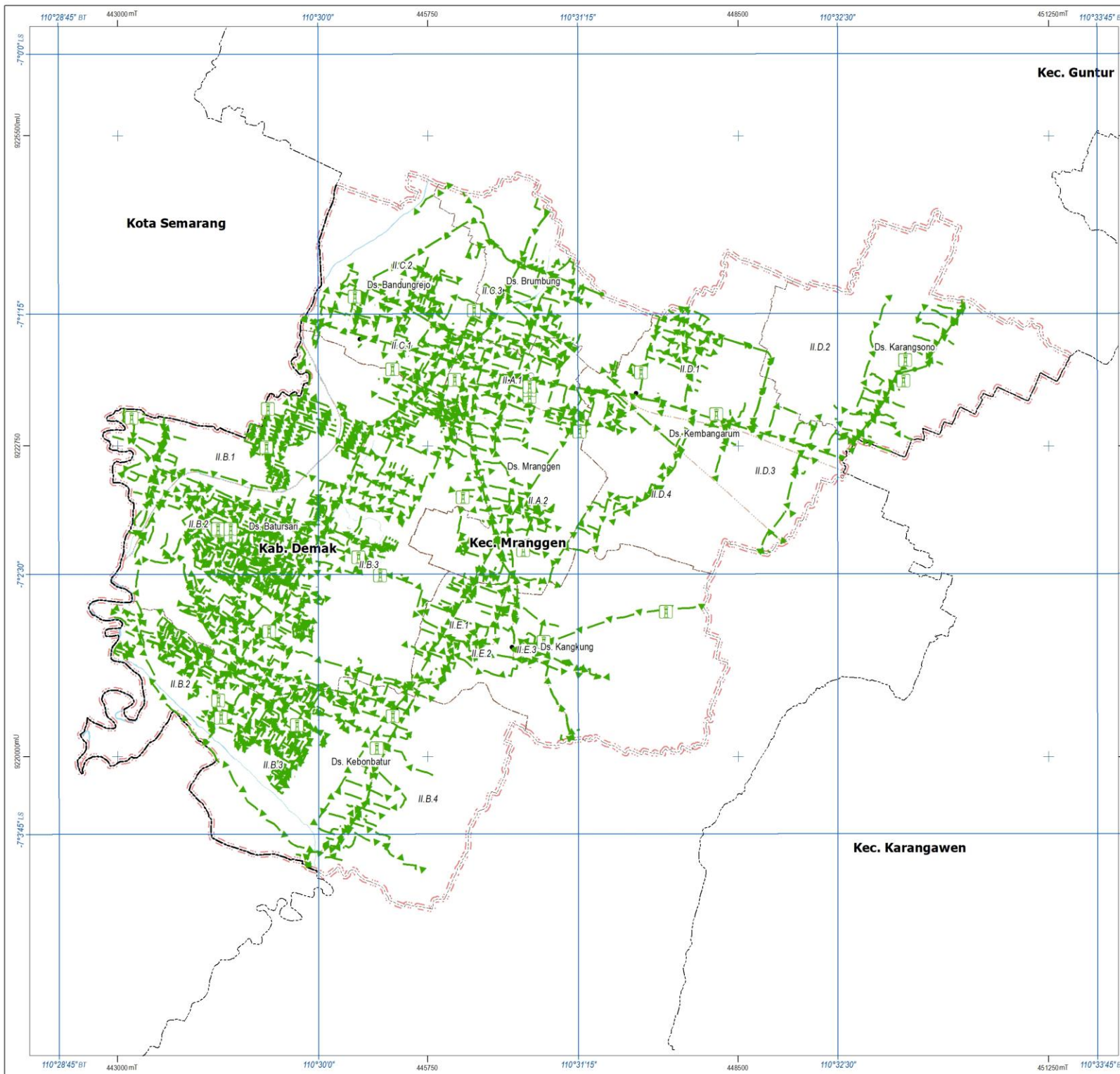
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
3. Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
4. Pengolahan data tahun 2022 - 2024.

Calatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

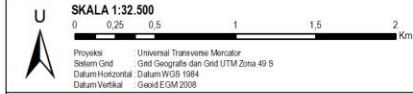
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II.D
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |

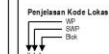
Perairan



RENCANA STRUKTUR RUANG

Rencana Jaringan Telekomunikasi

- Menara Base Transceiver Station (BTS)
- Telepon Fixed Line
- Jaringan Serat Optik



SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

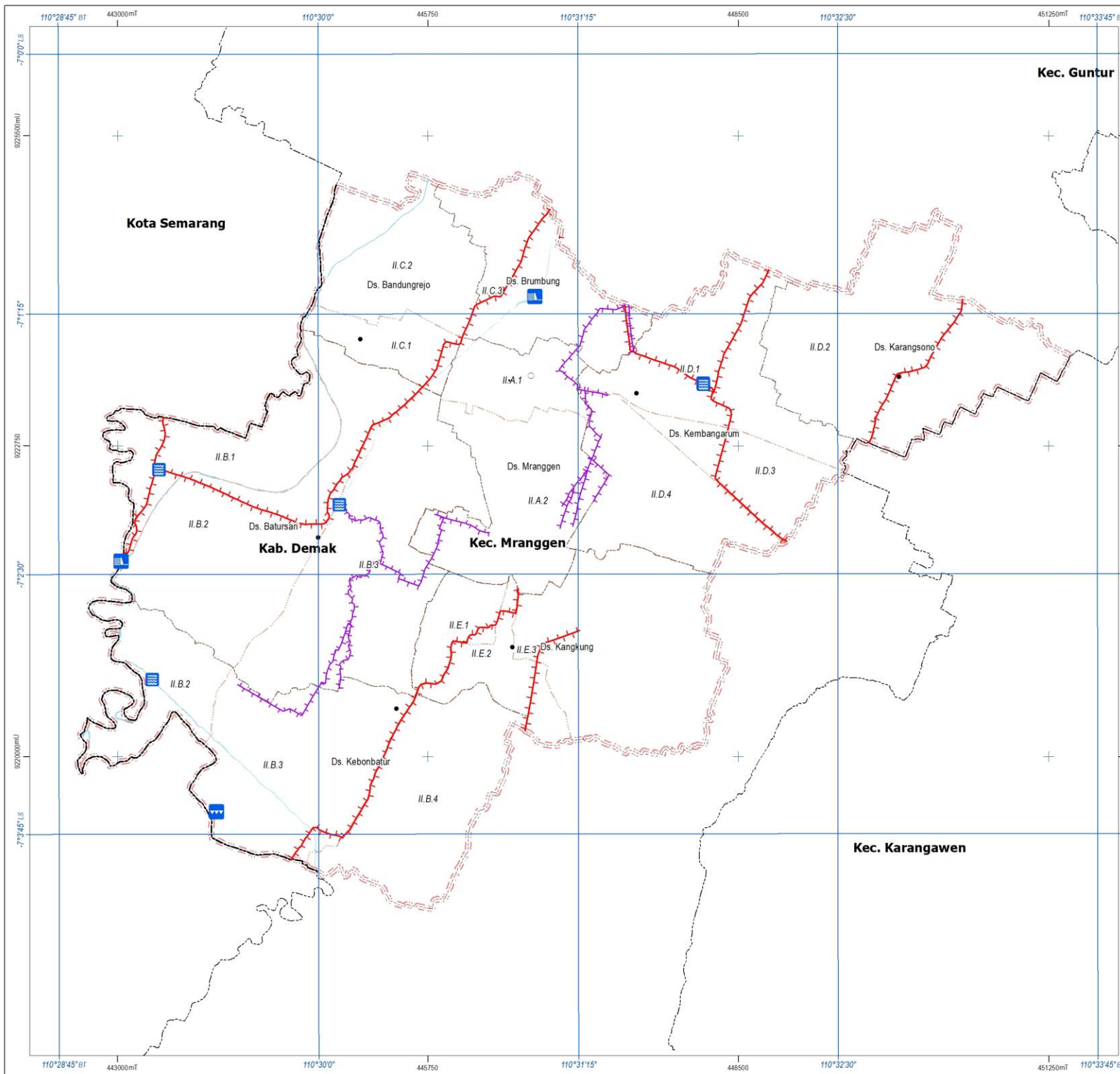
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
3. Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
4. Pengolahan data tahun 2022 - 2024.

Calatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

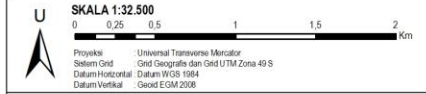
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II.E
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN SUMBER DAYA AIR**



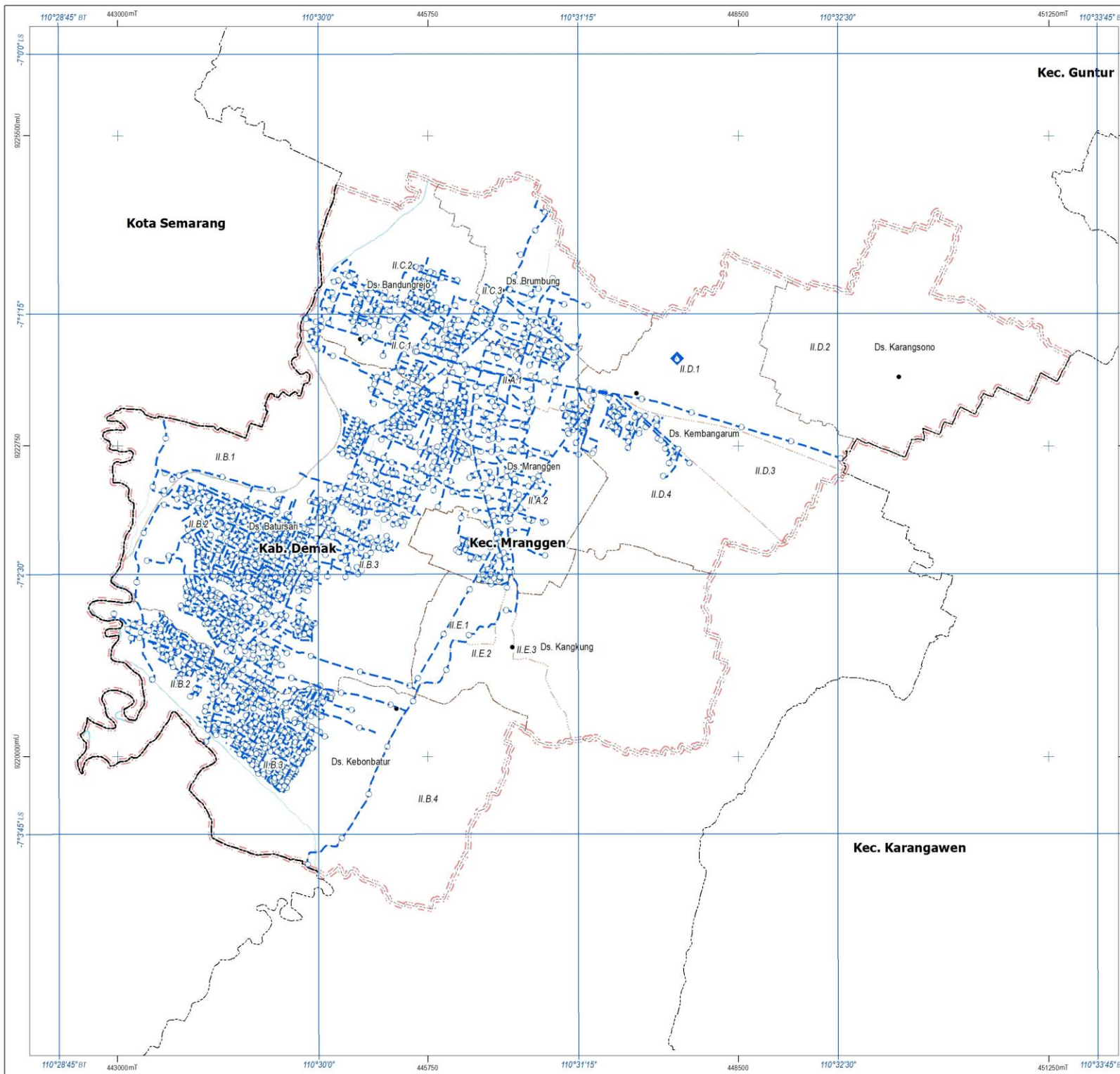
- KETERANGAN :**
- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |
- RENCANA STRUKTUR RUANG**
Rencana Jaringan Sumber Daya Air
- Bangunan Pengendalian Banjir
 - Bendungan
 - Pintu Air
 - Jaringan Irigasi Sekunder
 - Jaringan Irigasi Tersier

Penjelasan Kode Lokasi

■	BIP
■	BKP
■	BK

- SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
 - Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
 - Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/III/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
 - Pengolahan data tahun 2022 - 2024

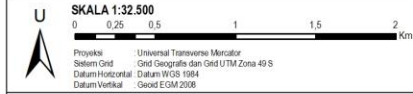
Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi
Mengelahui,
Bupati Demak



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

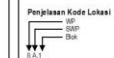
LAMPIRAN II.F
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN AIR MINUM**



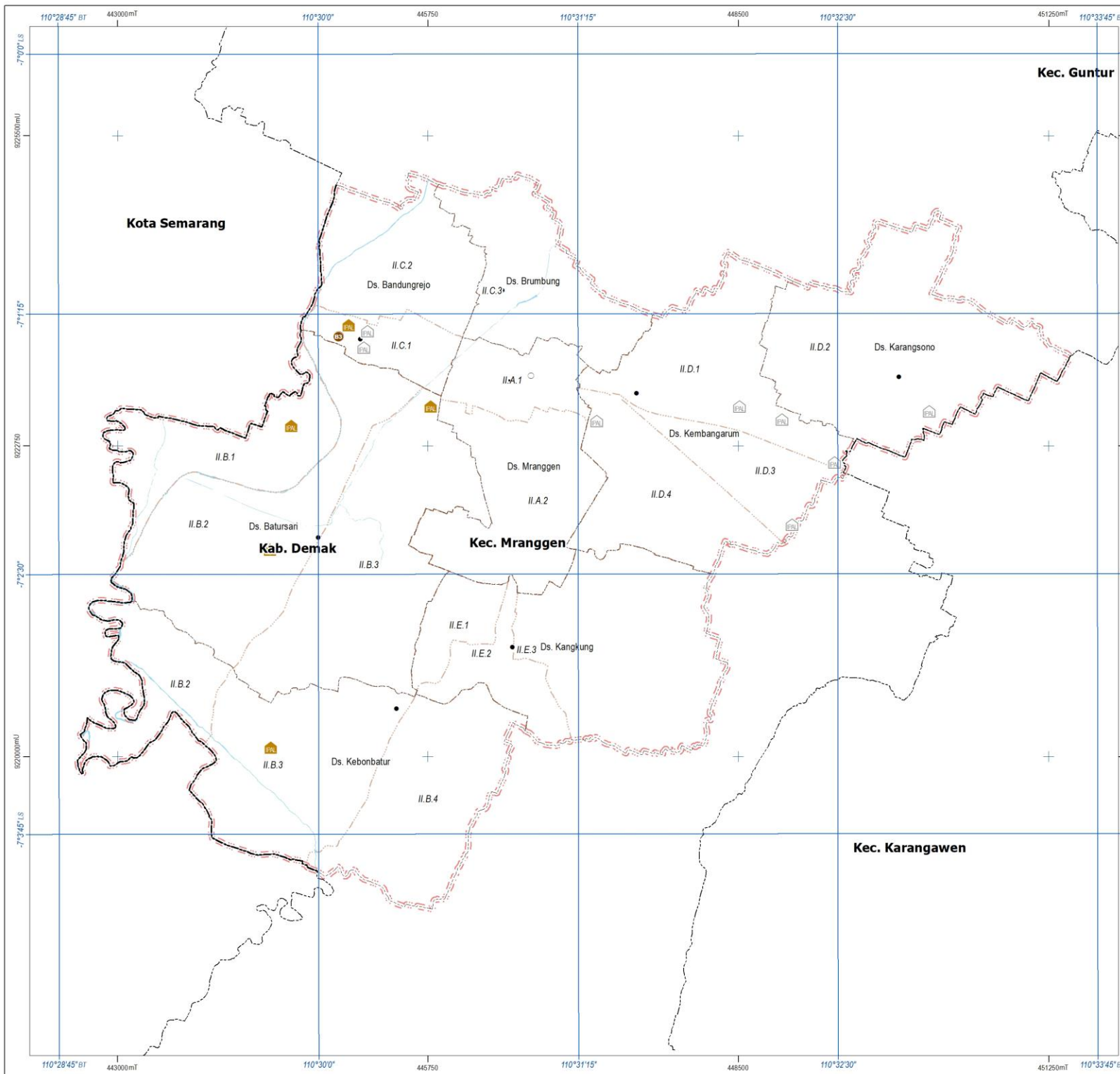
KETERANGAN :

- | | | |
|--|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |
| RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Air Minum | | |
| ◆ Terminal Air | | |
| ○ Jaringan Distribusi Pembagi | | |



- SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
 - Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
 - Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/III/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
 - Pengolahan data tahun 2022 - 2024

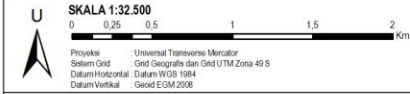
Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi
Mengelahi,
Bupati Demak



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II.G
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA PENGELOLAAN AIR LIMBAH
DAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)**



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |

**RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)**

- IPAL Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non
- IPAL IPAL Skala Kawasan Tertentu/Perumahan
- B3 Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

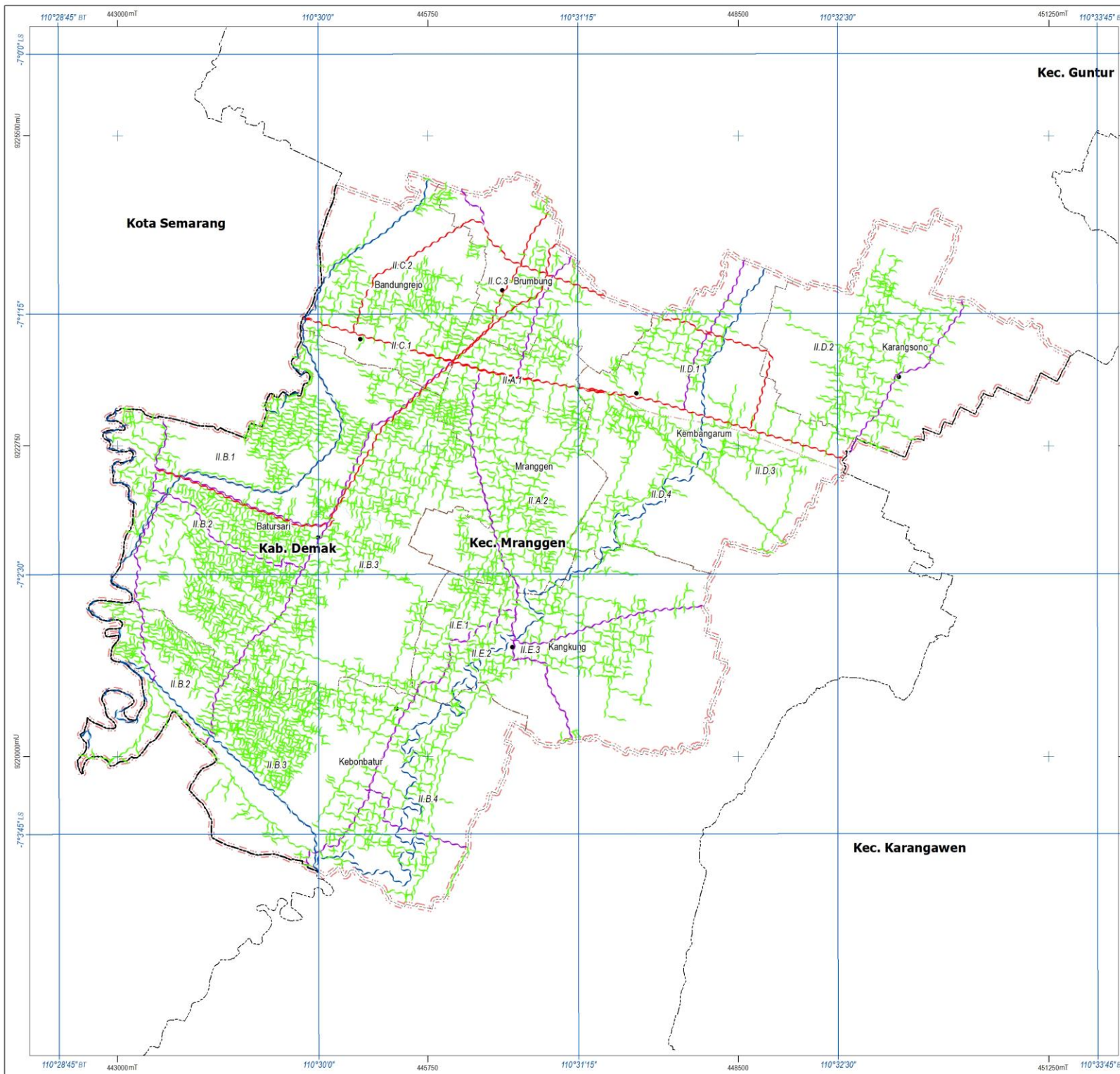


- SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
 - Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
 - Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/III/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
 - Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

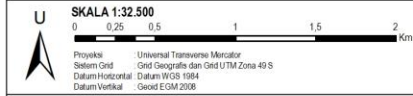
EISTI'ANAH



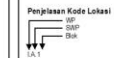
**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II.H
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN DRAINASE**

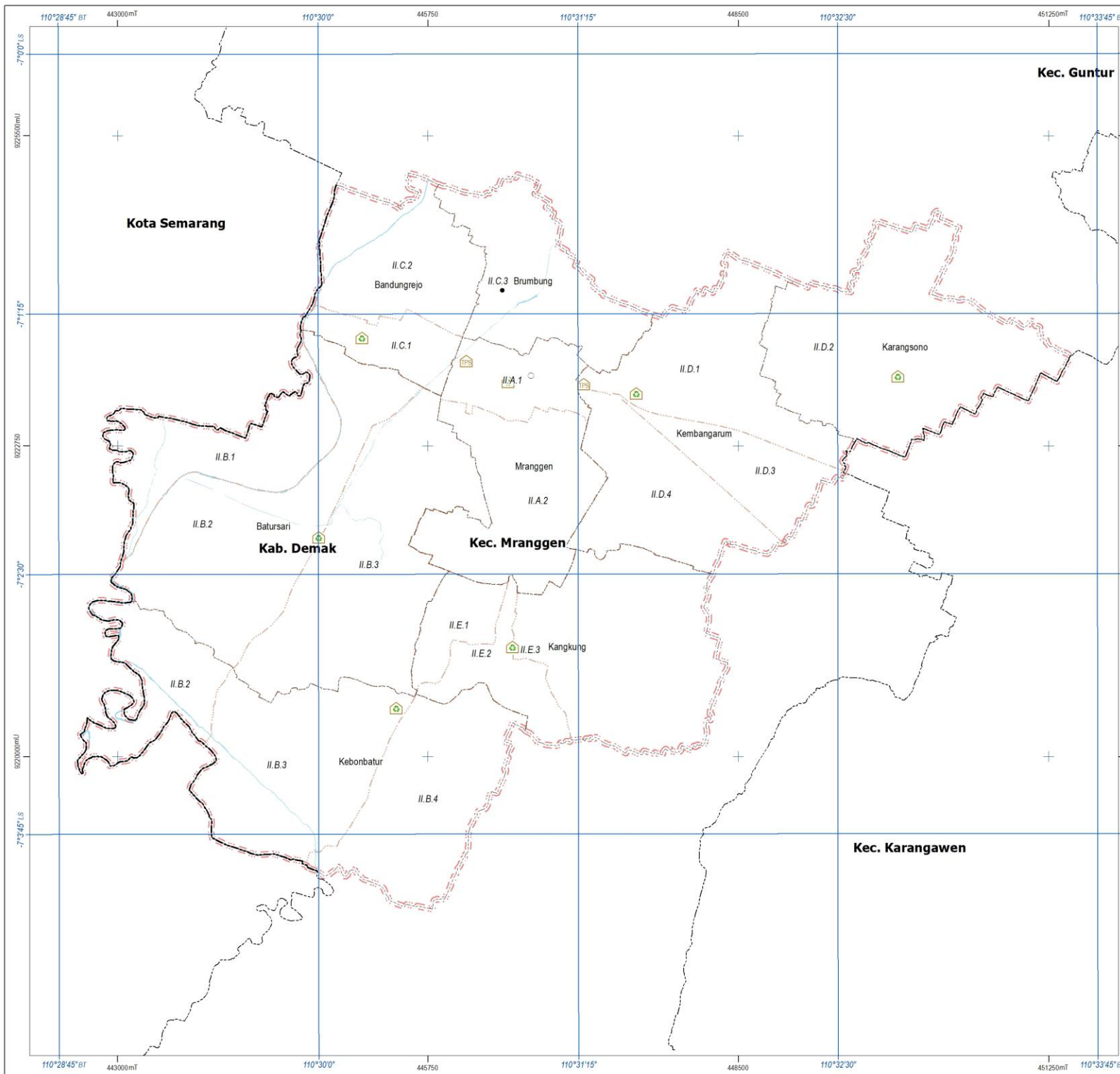


- KETERANGAN :**
- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa | --- Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |
- RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Drainase**
- Jaringan Drainase Primer
 - Jaringan Drainase Sekunder
 - Jaringan Drainase Lokal
 - Jaringan Drainase Tersier



- SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
 - Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
 - Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/III/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
 - Pengolahan data tahun 2022 - 2024

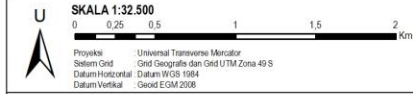
Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi
Mengelahui,
Bupati Demak



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN II.I
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN PERSAMPAHAN**



KETERANGAN :

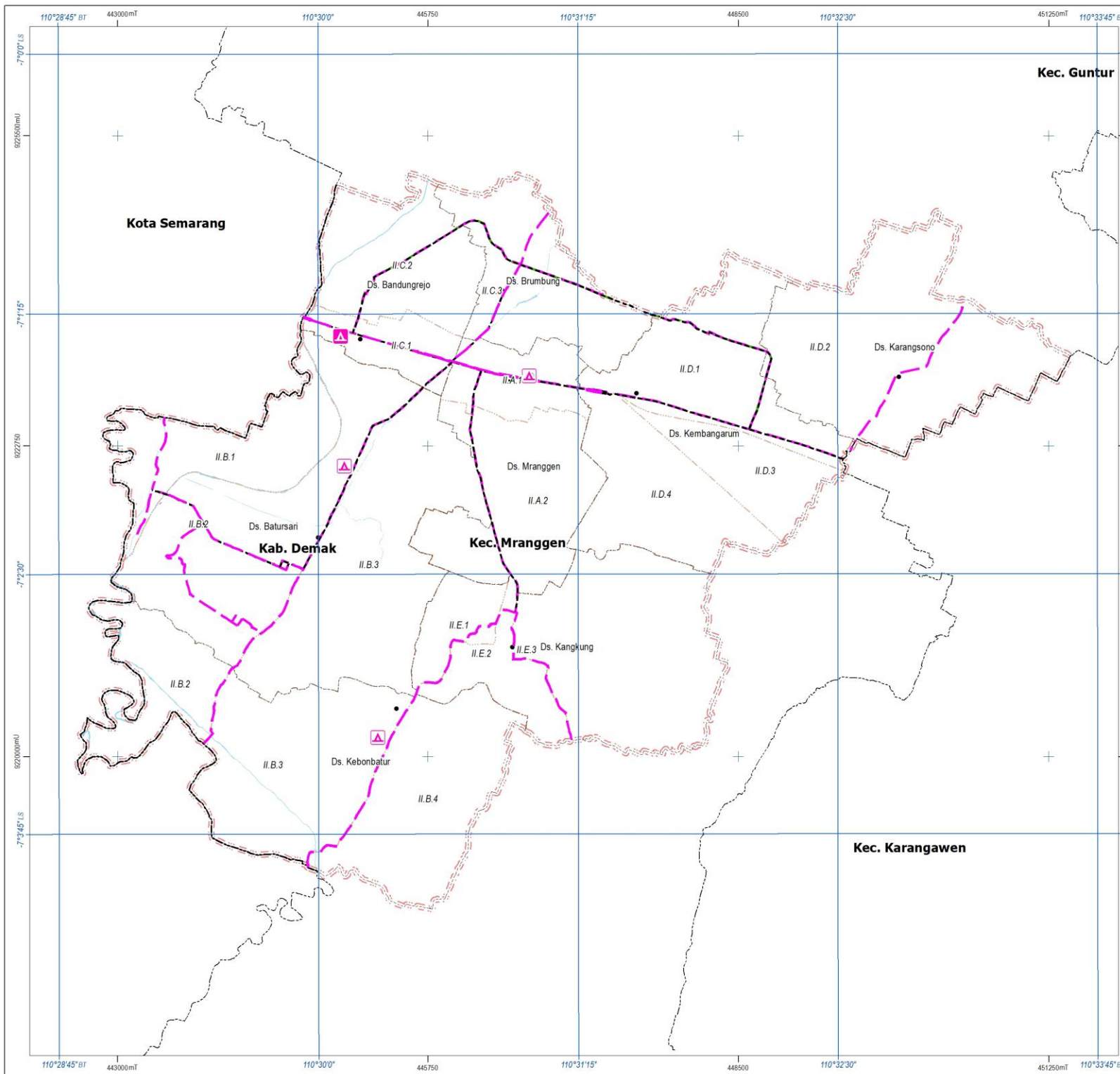
- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | - - - Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | - - - Batas SWP |
| Perairan | --- Batas Desa | - - - Batas Blok |
| ■ Badan Air | | |


- RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Persampahan**
- Tempat Penampungan Sementara (TPS)
 - Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)



- SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
 - Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
 - Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/II/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
 - Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi
Mengelaborasi,
Bupati Demak






PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH

LAMPIRAN II.J
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044


PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN PRASARANA LAINNYA

SKALA 1:32.500



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Seod EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan	Batas Administrasi	Batas Wilayah Perencanaan
○ Ibukota Kecamatan	--- Batas Kabupaten	--- Batas WP
● Ibukota Desa / Kelurahan	--- Batas Kecamatan	--- Batas SWP
Perairan	--- Batas Desa / Kelurahan	--- Batas Blok
■ Badan Air		

RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

- ▲ Tempat Evakuasi Sementara
- ▲ Tempat Evakuasi Akhir
- Jalur Evakuasi Bencana
- Jalur Sepeda
- Jaringan Pejalan Kaki

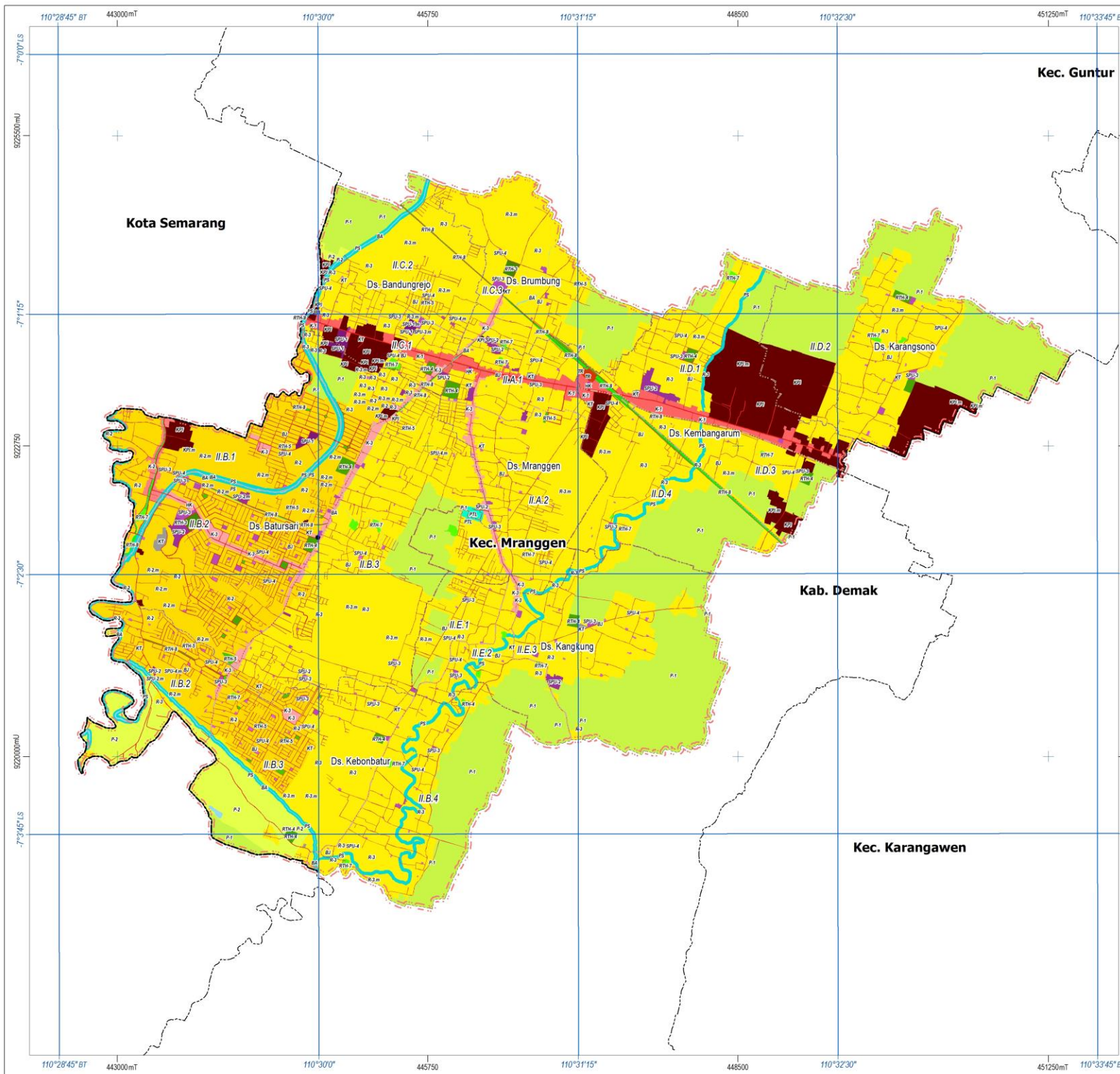
SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
- Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
- Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/III/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
- Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Calatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

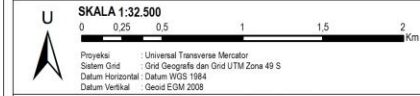
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

PETA RENCANA POLA RUANG



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

Zona Badan Air

BAI Badan Air

Zona Perlindungan Setempat

PS Perindungan Setempat

Zona Ruang Terbuka Hijau

TK Taman Kecamatan

TKR Taman Kelurahan

TKRW Taman RW

PM Pemakaman

JH Jalur Hijau

ZONA BUDI DAYA

Zona Badan Jalan

BAJ Badan Jalan

Zona Pertanian

TP Tanaman Pangan

HT Hortikultura

Zona Pembangkitan Tenaga Listrik

PBT Pembangkitan Tenaga Listrik

Zona Kawasan Peruntukan Industri

KPI Kawasan Peruntukan Industri

Zona Perumahan

PKP Perumahan Kepadatan Tinggi

PKS Perumahan Kepadatan Sedang

Zona Sarana Pelayanan Umum

SPUK SPU Skala Kota

SPUKK SPU Skala Kecamatan

SPUKKL SPU Skala Kelurahan

SPUKRW SPU Skala RW

Zona Perdagangan dan Jasa

PKK Perdagangan dan Jasa Skala Kota

PKKZ Perdagangan dan Jasa Skala WP

PKKS Perdagangan dan Jasa Skala SWP

Zona Perkantoran

PKR Perkantoran

Zona Transportasi

PT Transportasi

Zona Pertahanan dan Keamanan

PKP Pertahanan dan Keamanan

Penjelasan Kode Lokasi

SPU SPU Skala Kota

SPUK SPU Skala Kecamatan

SPUKKL SPU Skala Kelurahan

SPUKRW SPU Skala RW

Penjelasan Teknik Pengaturan Zonasi

Kota Baru

Kota Lama

Kota Lama

Kota Lama

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah lerkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
3. Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD I/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
4. Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Catatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Menggetahui,
Bupati Demak

EISTI'ANAH

LAMPIRAN IV
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR ... TAHUN 2024
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
 TAHUN 2024 - 2044

Tabel Indikasi Program Pemanfaatan Ruang prioritas

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
A	Perwujudan Struktur Ruang												
1	Perwujudan Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan												
1	Penyusunan RTBL pada Pusat pelayanan kota/Kawasan perkotaan	SWP II.A Blok II.A.1 di Desa Mranggen									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak.	
2	Penyusunan RTBL pada Sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan	SWP II.B Blok II.B.2 di Desa Batusari; dan SWP II.C Blok II.C.1 di Desa Bandungrejo.									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak	
3	Penyusunan RTBL pada Pusat pelayanan lingkungan	SWP II.B Blok II.B.3 di Desa Kebonbatur; SWP II.C Blok II.C.3 di Desa Brumbung;									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028	2029					
		SWP II.D Blok II.D.1 di Desa Kembangarum, dan Blok II.D.2 di Desa Karangsono; dan SWP II.E Blok II.E.2 di Desa Kangkung.										Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak	
2	Rencana Jaringan Transportasi												
2.1	Jalan kolektor primer												
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Ruas Semarang – Godong	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.C Blok II.C.1; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4.										APBD Provinsi Jawa Tengah APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Swasta
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Ruas Onggorawe-Mranggen	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3.										APBD Provinsi Jawa Tengah APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Swasta
2.2	Jalan kolektor sekunder												
	Pembangunan Ruas Jalan Lingkar Utara Mranggen	SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3;										APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
		SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2.									Penataan Ruang Kabupaten Demak;		
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Lingkar Utara Mranggen	SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, dan Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2.								APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak		
	Kajian Perencanaan Pembangunan Ruas Jalan Lingkar Selatan Mranggen	WP Kawasan Perkotaan Mranggen								APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;		
	Pembangunan Ruas Jalan Lingkar Selatan Mranggen	WP Kawasan Perkotaan Mranggen								APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;		
2.3	Jalan lokal primer												
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan lokal primer Jalan Candisari – Karangsono	SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2;								APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak		
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Kalitengah – Kangkung	SWP II.E Blok II.E.3;								APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak		
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Kangkung – Tlogorejo	SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3;								APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											Dinas Perhubungan Kabupaten Demak		
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Kebunbatur – Batusari	SWP II.B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
	Pemeliharaan dan perawatan Jalan KH Nasir	SWP II.B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Menur – Brumbung	SWP II.A Blok II.A.1 SWP II.C Blok II.C.3									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Mranggen – Banyumeneng	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2 SWP II.B Blok II.B.3 dan Blok II.B.4, SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2, dan Blok II.E.3;									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Mranggen – Kebonbatur	SWP II.B Blok II.B.2 dan Blok II.B.3 SWP II.C Blok II.C.1;									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028	2029					
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Pucang Gading Raya	SWP II.B Blok II.B.2;									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan SMU Mranggen	SWP II.C Blok II.C.3;									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Sumberejo – Kebonbatur	SWP II.B Blok II.B.4;									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Tegalarum – Kembangarum	SWP II.D Blok II.D.1.									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
2.4	Jalan lingkungan primer												
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Lingkungan Primer	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.3									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028	2029					
		SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4 SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2											
2.5	Jalan lingkungan sekunder												
	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan Jalan Lingkungan Sekunder	Seluruh SWP										APBD Kabupaten APBDes	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak Pemerintah Desa
2.6	Perubahan status jalan berdasarkan kajian	Seluruh ruas jaringan jalan										APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak
2.7	Stasiun Kereta Api												
	Pembangunan, peningkatan dan pengembangan Stasiun penumpang besar	SWP II.D Blok II.D.1										BUMN	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah
2.8	Jaringan jalur kereta api antarkota												
	Pengembangan jaringan jalur kereta api antarkota Brumbung-Kedungjati-Gundih	SWP II.A Blok II.A.1 SWP II.C Blok II.C.2 dan II.C.3 SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.4										BUMN	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah
	Pengembangan jaringan jalur kereta api antarkota	SWP II.A Blok II.A.1										BUMN	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			Tahap 1	Tahap 2									
				2024	2025	2026	2027	2028					
	Semarang Tawang-Gambringan	SWP II.C Blok II.C.2 dan II.C.3 SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.3										Jawa Bagian Tengah	
	Pengembangan jaringan dan layanan kereta api regional pada kota-kota aglomerasi Kedungsepur	SWP II.C Blok II.C.3 dan I.C.4; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4									BUMN	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah	
	Studi Kereta Api Cepat Jakarta-Surabaya	WP Kawasan Perkotaan Mranggen									APBN Swasta	PT KAI	
2.9	Kajian pembangunan Terminal Penumpang tipe B	Seluruh SWP									APBD Provinsi	Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah	
2.10	Kajian pengembangan Terminal Penumpang tipe C	SWP II.B Blok II.B.3									APBD Kabupaten	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
2.11	Pengembangan dan revitalisasi Terminal Penumpang tipe C	SWP II.B Blok II.B.3									APBD Kabupaten	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
2.12	Pengembangan Halte	SWP II.A Blok II.A.1 SWP II.C Blok II.C.1									APBD Kabupaten	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
3	Perwujudan Rencana Jaringan Energi												
3.1.	Pengembangan dan pemeliharaan Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan yaitu CPP Gundih /Blora - PLTGU Tambak Lorok	SWP II.A Blok II.A.1 SWP II.C Blok II.C.2 dan I.C.3; SWP II.D Blok II.D.1									APBN, Swasta	Kementrian ESDM, Swasta	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
3.2.	Pengembangan dan pemeliharaan Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen yaitu Jalur Gresik - Semarang	SWP II.A Blok II.A.1 SWP II.C Blok II.C.2 dan I.C.3; SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.3								APBN, Swasta	Kementrian ESDM, Swasta		
3.3	Pengembangan dan pemeliharaan jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan, yaitu Jalur Gas Boyolali-Pengapon	SWP II.A Blok II.A.1 SWP II.C Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.4								APBN, Swasta	Kementrian ESDM, Swasta		
3.4	Pengembangan dan pemeliharaan jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	SWP II.A Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok I.B.2, Blok I.B.3 dan Blok II.B.4; dan SWP II.E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.								APBN	PT PLN		
3.5	Pengembangan dan pemeliharaan Peningkatan jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan SWP II.D Blok II.D.1 dan II.D.2, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4								APBN	PT PLN		
3.6	Pengembangan dan pemeliharaan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4 SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3								APBN	PT PLN		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
		SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; dan SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.											
3.7	Pengembangan dan pemeliharaan saluran distribusi lainnya	Seluruh SWP								APBN	PT PLN		
3.1.7	Pembangunan, peningkatan dan pematapan Gardu Induk	SWP II.B Blok II.B.3								APBN	PT PLN		
3.8	Pengembangan dan pemeliharaan Gardu distribusi	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; dan SWP II.D Blok II.D.1.								APBN	PT PLN		
4	Perwujudan Rencana Jaringan Telekomunikasi												
4.1	Kerjasama Pemerintah Daerah dan Swasta dalam penyediaan menara Base <i>Tranceiver Station</i> (BTS)	Seluruh SWP								APBD Kabupaten, Swasta	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak		
4.2	Pengembangan dan pemeliharaan menara Base <i>Tranceiver Station</i> (BTS)	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2 SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3 SWP II.C Blok II.C.2, Blok II.C.3 SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2								APBD Kabupaten, Swasta	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
		SWP II.E Blok II.E.3											
4.3	Peningkatan kualitas pelayanan telepon di Kawasan Perkotaan Mranggen	Seluruh SWP								APBD Kabupaten, Swasta	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak		
4.4	Pengembangan jaringan serat optik	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.								APBD Kabupaten, Swasta	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak		
4.5	Pengembangan telepon <i>fixed line</i>	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2 SWP II.B Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4 SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3 SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4 SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3								APBD Kabupaten, Swasta	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak		
5	Perwujudan Rencana Jaringan Sumber Daya Air												

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
5.1	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan jaringan irigasi sekunder	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; dan SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
5.2	Pengembangan, pemeliharaan dan perawatan jaringan irigasi tersier	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.3; dan SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.4.									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
5.3	Pemeliharaan dan perawatan bangunan pengendalian banjir	SWP II.B Blok II.B.3.									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
5.4	Pemeliharaan dan perawatan pintu air	SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3; dan SWP II.D Blok II.D.1.									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
5.5	Pemeliharaan dan perawatan bendungan	SWP II.B Blok II.B.1. SWP II.C Blok II.C.3									APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
5.6	Kajian perencanaan tanggul Sungai Dombo Sayung dan Sungai Dolog	WP Kawasan Perkotaan Mranggen									APBD Kabupaten; APBN	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											Balai Besar Wilayah Sungai Pemali-Juwana		
6	Perwujudan Rencana Jaringan Air Minum												
6.1	Pengembangan Jaringan distribusi pembagi	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, I.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4 SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4. SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3									APBD Kabupaten; BUMD	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; PDAM Kabupaten Demak	
6.2	Pengembangan , pemeliharaan, peningkatan dan pemantapan terminal air	SWP II.D Blok II.D.1									APBD Kabupaten; BUMD	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; PDAM Kabupaten Demak	
7	Perwujudan Sistem Jaringan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)												
7.1	Pengembangan dan pemeliharaan IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman	SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3 SWP II.C Blok II.C.1									APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak	
7.2	Pengembangan dan pemeliharaan Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	SWP II.C Blok II.C.1 SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4.									APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak	
7.3	Pengembangan dan pemeliharaan Sistem Pengelolaan Limbah	SWP II.C Blok II.C.1.									APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
	Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)												
7.4	Monitoring dan pengawasan terhadap buangan limbah industri dan rumah tangga untuk memastikan daya tampung sungai dalam status baik	Seluruh SWP									APBD Kabupaten.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak	
7.5	Pemantapan instalasi pengolahan limbah tinja	Seluruh SWP									APBD Kabupaten.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak	
8	Perwujudan Rencana Jaringan Persampahan												
8.1	Pengembangan dan pemeliharaan sistem pengelolaan persampahan dengan sistem Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS3R)	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.2 dan Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; dan SWP II.E Blok II.E.2.									APBD Kabupaten.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak	
8.2	Pengembangan dan pemeliharaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang telah ada	SWP II.A Blok II.A.1; dan SWP II.D Blok II.D.1									APBD Kabupaten.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak	
8.3	Pembangunan dan pemeliharaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) baru	Seluruh SWP									APBD Kabupaten.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak	
9	Perwujudan Rencana Jaringan Drainase												
9.1	Rehabilitasi saluran jaringan drainase primer	SWP II.A Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4;									APBN;	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
		SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.								APBD Kabupaten;	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;		
9.2	Menambah rutinitas pengerukan sedimen pada jaringan drainase primer	SWP II.A Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.								APBN; APBD Kabupaten.	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak		
9.3	Melakukan perkuatan tebing yang kritis pada jaringan drainase primer	SWP II.A Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3 dan Blok II.D.4; dan								APBN; APBD Kabupaten.	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
		SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.											
9.4	Pengembangan dan pemeliharaan Jaringan Drainase Sekunder	SWP II.A Blok II.A.1 SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, dan Blok II.B.3 SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3 SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.4								APBD Kabupaten.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak		
9.5	Pengembangan dan pemeliharaan Jaringan Drainase Tersier	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4. SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; dan SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.								APBD Kabupaten.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Demak		
9.6	Pengembangan dan pemeliharaan Jaringan Drainase Lokal	Seluruh SWP								APBD Kabupaten.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Demak		
10	Perwujudan Rencana Jaringan Prasarana Lainnya												
10.1	Pengembangan dan pemeliharaan jalur evakuasi bencana	Seluruh SWP								APBD Kabupaten.	Badan Penanggulangan		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											Bencana Daerah Kabupaten Demak		
10.2	Pengembangan Tempat Evakuasi Sementara	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.2 dan Blok II.B.3									APBD Kabupaten.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Demak	
10.3	Pengembangan Tempat Evakuasi Akhir	SWP II.C Blok II.C.1;									APBD Kabupaten.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Demak	
10.4	Pengembangan dan pemeliharaan Jaringan Pejalan Kaki	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2 dan Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; dan SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.4									APBD Kabupaten.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
10.5	Studi perencanaan jalur sepeda	SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3 SWP II.D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2									APBD Kabupaten.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
B	Perwujudan Rencana Pola Ruang												
1	Perwujudan Zona Lindung												
1.1.	Zona Badan Air												
	Pemantauan uji kualitas air sungai secara berkala	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; Blok II.B.4; dan SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3;										APBD Kabupaten.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak
1.2	Zona Perlindungan Setempat												

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
1.2.1	Pengamanan dan pengendalian Sempadan Sungai	SWP II.A Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.									APBN APBD Kabupaten.	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
1.2.2	Pemanfaatan sempadan sungai sebagai ruang terbuka hijau melalui reboisasi	SWP II.A Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.2; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.									APBN APBD Kabupaten.	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
1.3	Zona Ruang Terbuka Hijau												
1.3.1	Tahap 1 Pemenuhan kekurangan RTH Publik untuk mencapai 20% (sebesar 2,3%)	Seluruh SWP									APBD Kabupaten. Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak Dinas Pekerjaan Umum dan	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028	2029					
												Penataan Ruang Kabupaten Demak; Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak	
	Tahap 2 Pemenuhan kekurangan RTH Publik 2%	Seluruh SWP									APBD Kabupaten. Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak	
	Tahap 3 Pemenuhan kekurangan RTH Publik 2%	Seluruh SWP									APBD Kabupaten. Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028	2029					
												Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak	
	Tahap 4 Pemenuhan kekurangan RTH Publik 2%	Seluruh SWP									APBD Kabupaten. Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak		
	Peningkatan dan pengembangan RTH Privat sebesar 10%	Seluruh SWP									APBD Kabupaten; Swasta. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak Swasta Masyarakat		
1.3.2	Pengembangan Sub-Zona taman kecamatan	SWP II.B Blok II.B.2; dan SWP II.C Blok II.C.3									APBD Kabupaten. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak		
1.3.3	Pengembangan Sub-Zona taman kelurahan	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.2, Blok II.B.3 dan Blok II.B.4 ; SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; dan SWP II.E Blok II.E.3									APBD Kabupaten. APBDes Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak Pemerintahan Desa		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028	2029					
1.3.4	Pengembangan Sub-Zona taman RW	SWP II.A Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; dan SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3;									APBD Kabupaten. APBDes	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak Pemerintah Desa	
1.3.5	Pengembangan Sub-Zona Pemakaman	SWP II.A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, dan Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, dan Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.2.									APBD Kabupaten. Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
1.3.6	Pengembangan Sub-Zona jalur hijau	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.3; Blok II.D.4.									APBD Kabupaten.	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak	
2	Perwujudan Zona Budi Daya												
2.1	Zona Badan Jalan												
1	Pengembangan dan pemeliharaan Sub-Zona badan jalan	Seluruh SWP									APBD Provinsi APBD Kabupaten.	Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;	
2	Pengembangan dan pemeliharaan marka, rambu dan peralatan jalan pada jalan	Seluruh SWP									APBD Provinsi APBD Kabupaten Demak	Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			Tahap 1	Tahap 2									
				2024	2025	2026	2027	2028					
												Ruang Kabupaten Demak;	
3	Pembangunan drainase terpadu dengan jalan	Seluruh SWP									APBD Provinsi APBD Kabupaten Demak	Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;	
4	Pengembangan dan pemeliharaan drainase terpadu dengan jalan	Seluruh SWP									APBD Kabupaten Demak	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;	
5	Pemantauan kualitas udara	Seluruh SWP									APBD Kabupaten Demak	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;	
2.1	Perwujudan Zona Perumahan												
2.1.1	Penyediaan Sarana dan prasarana permukiman perkotaan	Seluruh SWP									APBD Kabupaten Demak	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak	
2.1.2	Mengembangkan fasilitas ruang publik dan ruang terbuka hijau kota pada Kawasan perumahan baru minimal 10%.	Seluruh SWP									APBD Kabupaten Demak Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak; Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak;	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
2.1.3	Penyediaan berbagai fasilitas sosial ekonomi yang mampu mendorong perkembangan Kawasan perkotaan	Seluruh SWP								APBD Kabupaten Demak Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak; Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Demak Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Demak		
2.1.4	Pengembangan Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi	SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3.								APBD Kabupaten Demak	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak		
2.1.5	Pengembangan Sub-Zona perumahan kepadatan sedang	SWB A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.2; Blok II.B.3; Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.1; Blok II.E.2; Blok II.E.3.								APBD Kabupaten Demak	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
2.2	Perwujudan Zona Perdagangan dan Jasa												
2.2.1	Pengembangan Sub-Zona perdagangan dan jasa Skala Kota	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.C Blok II.C.1; dan SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.4.									APBD Kabupaten Demak	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Demak	
2.2.2	Pengembangan Sub-Zona perdagangan dan jasa Skala WP	SWP II.B Blok II.B.1.									APBD Kabupaten Demak	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak	
2.2.3	Pengembangan Sub-Zona perdagangan dan jasa Skala SWP	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.3; dan SWP II.E Blok II.E.2; Blok II.E.3.									APBD Kabupaten Demak	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Demak	
2.2.4	Mengembangkan fasilitas ruang publik dan ruang terbuka hijau kota pada zona Perdagangan dan Jasa minimal 15%.	Seluruh SWP									APBD Kabupaten Demak Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak;	
2.3	Zona Perkantoran												
2.3.1	Pengembangan dan penataan Sub-Zona perkantoran untuk pemerintahan	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.2; Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.									APBD Kabupaten Demak	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;	
2.3.2	Penataan dan pengembangan tata massa bangunan Sub-	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2;									APBD Kabupaten Demak	Dinas Pekerjaan Umum dan	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
	Zona perkantoran untuk pemerintahan	SWP II.B Blok II.B.2; Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.									Penataan Ruang Kabupaten Demak;		
	Mengembangkan fasilitas ruang publik dan ruang terbuka hijau kota pada Zona Perkantoran minimal 15%.	Seluruh SWP								APBD Kabupaten Demak Swasta	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak; Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak;		
2.4	Perwujudan Zona Kawasan Peruntukan Industri												
2.4.1	Pengembangan kegiatan Industri di Sub-Zona Kawasan Peruntukan Industri	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; Blok II.D.4									APBD Kabupaten Demak Swasta	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Demak	
2.5	Perwujudan Zona Sarana Pelayanan Umum												
a	Sub-Zona SPU Skala Kota												
	Penataan, dan rehabilitasi Sarana Pendidikan, Peribadatan, Kesehatan dan Transportasi meliputi penyediaan fasilitas parkir, RTH, dan prasarana lingkungan lainnya	SWP II.B Blok II.B.1; I.B.2; dan SWP II.C Blok II.C.1;									APBN APBD Provinsi APBD Kabupaten Swasta	- Kementerian Kesehatan - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Kementerian Agama	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											<ul style="list-style-type: none"> - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Swasta 		
	Mengembangkan fasilitas ruang publik dan ruang terbuka hijau kota pada kawasan Sarana Pelayanan Umum minimal 20%	SWP II.B Blok II.B.1; I.B.2; dan SWP II.C Blok II.C.1;								APBN APBD Provinsi APBD Kabupaten Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Kementerian Kesehatan - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Kementerian Agama - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Swasta 		
	Penataan, dan rehabilitasi Sarana Pendidikan, Peribadatan, Kesehatan dan Transportasi meliputi penyediaan fasilitas parkir, RTH, dan prasarana lingkungan lainnya	SWP II.B Blok II.B.1; I.B.2; dan SWP II.C Blok II.C.1;								APBN APBD Provinsi APBD Kabupaten Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Kementerian Kesehatan - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Kementerian Agama - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak 		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Swasta 		
b.	Sub-Zona SPU Skala Kecamatan												
	Penataan, dan rehabilitasi Sarana Pendidikan, Kesehatan, peribadatan dan transportasi Skala Kecamatan meliputi penyediaan fasilitas parkir, RTH, dan prasarana lingkungan lainnya	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.2 dan I.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; dan SWP II.E Blok II.E.3.								APBD Kabupaten Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Swasta 		
	Perwujudan koefisien RTH Pola Ruang pada Sub-Zona SPU Skala Kecamatan sebesar 20%	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.2 dan I.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; dan SWP II.E Blok II.E.3.								APBD Kabupaten Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak 		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Swasta 		
	Mengembangkan fasilitas ruang publik dan ruang terbuka hijau kota pada kawasan Sarana Pelayanan Umum minimal 20%.	SWP II.A Blok II.A.1; SWP II.B Blok II.B.2 dan I.B.3; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; dan SWP II.E Blok II.E.3.									APBD Kabupaten; Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Swasta 	
c.	Sub-Zona SPU Skala Kelurahan												
	Penataan, dan rehabilitasi Sarana Pendidikan, Kesehatan, peribadatan dan transportasi Skala Kelurahan meliputi penyediaan fasilitas parkir, RTH, dan prasarana lingkungan lainnya	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3									APBD Kabupaten APBDes Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak 	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
											<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Pemerintah Desa - Swasta 		
	Mengembangkan fasilitas ruang publik dan ruang terbuka hijau kota pada kawasan Sarana Pelayanan Umum minimal 20%.	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.1, Blok II.E.2 dan Blok II.E.3.								APBD Kabupaten APBDes Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Pemerintah Desa - Swasta 		
d.	Sub-Zona SPU Skala RW												
	Penataan, dan rehabilitasi Sarana Pendidikan, Kesehatan, peribadatan Skala RW meliputi penyediaan fasilitas parkir, RTH, dan prasarana lingkungan lainnya;	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; Blok II.D.4; dan								APBD Kabupaten APBDes Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak 		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
		SWP II.E Blok II.E.1; Blok II.E.2; Blok II.E.3.									<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Pemerintah Desa - Swasta 		
	Mengembangkan fasilitas ruang publik dan ruang terbuka hijau kota pada kawasan Sarana Pelayanan Umum minimal 20%.	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.1; Blok II.E.2; Blok II.E.3.								APBD Kabupaten APBDes Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak - Dinas Kesehatan Kabupaten Demak - Dinas Perhubungan Kabupaten Demak - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak - Pemerintah Desa - Swasta 		
2.6	Perwujudan Zona Pertanian												
2.6.1	Pengawasan dan pengendalian pertanian terhadap ahli fungsi lahan pertanian tanaman pangan	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; Blok II.D.4; dan									APBD Kabupaten	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak	

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
		SWP II.E Blok II.E.1; Blok II.E.2; Blok II.E.3.											
2.6.2	Pengembangan produktivitas pertanian tanaman pangan	SWP II.A Blok II.A.1; Blok II.A.2; SWP II.B Blok II.B.1; Blok II.B.2; Blok II.B.3; Blok II.B.4; SWP II.C Blok II.C.1; Blok II.C.2; Blok II.C.3; SWP II.D Blok II.D.1; Blok II.D.2; Blok II.D.3; Blok II.D.4; dan SWP II.E Blok II.E.1; Blok II.E.2; Blok II.E.3.								APBD Kabupaten Swasta	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak		
2.6.3	Pengembangan produktivitas pertanian Hortikultura	SWP II.B Blok II.B.2; Blok II.B.3; dan SWP II.C Blok II.C.2.								APBD Kabupaten Swasta	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak		
2.6.4	Pengembangan pemasaran, dan promosi hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Seluruh SWP								APBD Kabupaten Swasta	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak		
2.6.5	Pengembangan Agrobisnis	Seluruh SWP								APBD Kabupaten BUMDes Swasta	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Pemerintah Desa.		
2.7	Perwujudan Zona Pertahanan dan Keamanan												
2.7.1	Pengembangan pemeliharaan zona pertahanan dan keamanan	a. Koramil 12 / Mranggen di SWP II.D Blok II.D.1. b. Polsek Mranggen di SWP II.A Blok II.A.1; dan c. Pos Polisi SWP II.B Blok II.B.2								APBN	TNI dan POLRI		

No	Program Utama	Lokasi	Waktu Pelaksanaan					Tahap 3 2030- 2034	Tahap 4 2035- 2039	Tahap 5 2040- 2044	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			Tahap 1	Tahap 2									
			2024	2025	2026	2027	2028						2029
2.8	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik												
	Pengembangan Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik	SWP II.A Blok II.A.2; dan SWP II.B Blok II.B.3.									APBN BUMN	Kementerian ESDM, PT. PLN	
2.9	Zona Transportasi												
	Pengembangan Sub-Zona transportasi	SWP II.A Blok II.A.1; dan SWP II.D Blok II.D.1.									APBN BUMN	Kementerian Perhubungan, PT. KAI	

BUPATI DEMAK,

EISTI'ANAH

330	INDUSTRI PENGOLAHAN GARAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
331	INDUSTRI PRODUK MASAK LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
332	INDUSTRI MAKANAN BAYI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
333	INDUSTRI KUE BASAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
334	INDUSTRI MAKANAN DARI KEDELE DAN KACANG-KACANGAN LAINNYA BUKAN KECAP,	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
335	INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
336	INDUSTRI KRIMER NABATI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
337	INDUSTRI DODOL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
338	INDUSTRI PRODUK MAKANAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
339	INDUSTRI RANSUM MAKANAN HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T2, T5, B4, B6	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
340	INDUSTRI KONSENTRAT MAKANAN HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T2, T5, B4, B6	I	X	T5, B3, B5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
341	INDUSTRI MINUMAN BERALKOHOL HASIL DESTILASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
342	INDUSTRI MINUMAN BERALKOHOL HASIL FERMENTASI ANGgur	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
343	INDUSTRI MINUMAN BERALKOHOL HASIL FERMENTASI MALT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
344	INDUSTRI MALT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
345	INDUSTRI MINUMAN RINGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	I	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	X	X	X	X
346	INDUSTRI AIR KEMASAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	I	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	X	X	X	X
347	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	I	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	X	X	X	X
348	INDUSTRI MINUMAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
349	INDUSTRI SIGARET KRETEK TANGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
350	INDUSTRI ROKOK PUTIH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
351	INDUSTRI SIGARET KRETEK MESIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
352	INDUSTRI ROKOK LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
353	INDUSTRI PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN TEMBAKAU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
354	INDUSTRI BUMBU ROKOK SERTA KELENGKAPAN ROKOK LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
355	INDUSTRI PERSIAPAN SERAT TEKSTIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B5	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
356	INDUSTRI PEMINTALAN BENANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
357	INDUSTRI PEMINTALAN BENANG JAHIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
358	INDUSTRI PERTENUNAN (BUKAN PERTENUNAN KARUNG GONI DAN KARUNG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
359	INDUSTRI KAIN TENUN IKAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
360	INDUSTRI BULU TIRUAN TENUNAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
361	INDUSTRI PENYEMPURNAAN BENANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
362	INDUSTRI PENYEMPURNAAN KAIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
363	INDUSTRI PENCETAKAN KAIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
364	INDUSTRI BATIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
365	INDUSTRI KAIN RAJUTAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
366	INDUSTRI KAIN SULAMAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
367	INDUSTRI BULU TIRUAN RAJUTAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
368	INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
369	INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL SULAMAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
370	INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	
371	INDUSTRI BARANG JADI RAJUTAN DAN SULAMAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	

372	INDUSTRI KARUNG GONI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
373	INDUSTRI KARUNG BUKAN GONI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
374	INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
375	INDUSTRI KARPET DAN PERMADANI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
376	INDUSTRI TALI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
377	INDUSTRI BARANG DARI TALI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
378	INDUSTRI KAIN PITA (NARROW FABRIC)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
379	INDUSTRI YANG MENGHASILKAN KAIN KEPERLUAN INDUSTRI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
380	INDUSTRI NON WOVEN (BUKAN TENUNAN)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
381	INDUSTRI KAIN BAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
382	INDUSTRI KAPUK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
383	INDUSTRI KAIN TULLE DAN KAIN JARING	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
384	INDUSTRI TEKSTIL LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
385	INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
386	INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI KULIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
387	PENJAHITAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	I	I	I	X	X	X	X
388	INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI TEKSTIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
389	INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI KULIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
390	INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
391	INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
392	INDUSTRI PAKAIAN JADI SULAMAN/BORDIR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
393	INDUSTRI RAJUTAN KAOS KAKI DAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
394	INDUSTRI PENGAWETAN KULIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
395	INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
396	INDUSTRI PENCELUPAN KULIT BULU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
397	INDUSTRI KULIT KOMPOSISI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
398	INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT KOMPOSISI UNTUK KEPERLUAN PRIBADI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
399	INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT KOMPOSISI UNTUK KEPERLUAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
400	INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT KOMPOSISI UNTUK KEPERLUAN HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
401	INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT KOMPOSISI UNTUK KEPERLUAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
402	INDUSTRI ALAS KAKI UNTUK KEPERLUAN SEHARI-HARI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
403	INDUSTRI SEPATU OLAHRAGA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
404	INDUSTRI SEPATU TEKNIK LAPANGAN/KEPERLUAN INDUSTRI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
405	INDUSTRI ALAS KAKI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
406	INDUSTRI PENGGERGAJIAN KAYU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
407	INDUSTRI PENGAWETAN KAYU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
408	INDUSTRI PENGAWETAN ROTAN, BAMBU DAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
409	INDUSTRI PENGOLAHAN ROTAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
410	INDUSTRI PARTIKEL KAYU DAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
411	INDUSTRI KAYU LAPIS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
412	INDUSTRI KAYU LAPIS LAMINASI, TERMASUK DECORATIVE	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
413	INDUSTRI PANEL KAYU LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X

624	INDUSTRI POMPA LAINNYA, KOMPRESOR, KRAN DAN KLEP/KATUP	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
625	INDUSTRI BEARING, RODA GIGI DAN ELEMEN PENGGERAK MESIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
626	INDUSTRI OVEN, PERAPIAN DAN TUNGKU PEMBAKAR SEJENIS YANG TIDAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
627	INDUSTRI OVEN, PERAPIAN DAN TUNGKU PEMBAKAR SEJENIS YANG MENGGUNAKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
628	INDUSTRI ALAT PENGANGKAT DAN PEMINDAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
629	INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI MANUAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
630	INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI ELEKTRIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
631	INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI ELEKTRONIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
632	INDUSTRI MESIN FOTOCOPI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
633	INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
634	INDUSTRI PERKAKAS TANGAN YANG DIGERAKAN TENAGA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
635	INDUSTRI MESIN UNTUK PEMBUNGKUS, PEMBOTOLAN DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
636	INDUSTRI MESIN TIMBANGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
637	INDUSTRI MESIN PENDINGIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
638	INDUSTRI MESIN UNTUK KEPERLUAN UMUM LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
639	INDUSTRI MESIN PERTANIAN DAN KEHUTANAN	X	T1, T3	X	X	X	X	X	X	X	B2, B5, B6	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
640	INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Logam	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
641	INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Kayu	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
642	INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Bahan Bukan Logam	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
643	INDUSTRI MESIN METALURGI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
644	INDUSTRI MESIN PENAMBANGAN, PENGALIAN DAN KONSTRUKSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
645	INDUSTRI MESIN PENGOLAHAN MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
646	INDUSTRI KABINET MESIN JAHIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
647	INDUSTRI MESIN JAHIT SERTA MESIN CUCI DAN MESIN PENGERING UNTUK KEPERLUAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
648	INDUSTRI MESIN TEKSTIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
649	INDUSTRI JARUM MESIN JAHIT, RAJUT, BORDIR DAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
650	INDUSTRI MESIN PENYIAPAN DAN PEMBUATAN PRODUK KULIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
651	INDUSTRI MESIN PERCETAKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
652	INDUSTRI MESIN PABRIK KERTAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
653	INDUSTRI MESIN KEPERLUAN KHUSUS LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
654	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
655	INDUSTRI KENDARAAN MULTIGUNA PEDESAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
656	INDUSTRI KAROSERI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
657	INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
658	INDUSTRI KAPAL DAN PERAHU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5	X	X
659	INDUSTRI BANGUNAN LEPAS PANTAI DAN BANGUNAN TERAPUNG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5	X	X
660	INDUSTRI PERALATAN, PERLENGKAPAN DAN BAGIAN KAPAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5	X	X
661	INDUSTRI PEMBUATAN KAPAL DAN PERAHU UNTUK TUJUAN WISATA ATAU REKREASI DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5	X	X
662	INDUSTRI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5	X	X
663	INDUSTRI PESAWAT TERBANG DAN PERLENGKAPANNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5	X	X
664	INDUSTRI KENDARAAN PERANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X
665	INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X

666	INDUSTRI KOMPONEN DAN PERLENGKAPAN SEPEDA MOTOR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
667	INDUSTRI SEPEDA DAN KURSI RODA TERMASUK BECAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
668	INDUSTRI PERLENGKAPAN SEPEDA DAN KURSI RODA TERMASUK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
669	INDUSTRI ALAT ANGEKUTAN LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
670	INDUSTRI FURNITUR DARI KAYU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
671	INDUSTRI FURNITUR DARI ROTAN DAN ATAU BAMBU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
672	INDUSTRI FURNITUR DARI PLASTIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
673	INDUSTRI FURNITUR DARI LOGAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
674	INDUSTRI FURNITUR LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
675	INDUSTRI PERMATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
676	INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN PRIBADI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
677	INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA BUKANUNTUK KEPERLUAN PRIBADI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
678	INDUSTRI BARANG DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUANTEKNIK DAN ATAU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
679	INDUSTRI PERHIASAN MUTIARA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
680	INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI LOGAM MULIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
681	INDUSTRI PERHIASAN IMITASI DAN BARANG SEJENIS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
682	INDUSTRI ALAT MUSIK TRADISIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
683	INDUSTRI ALAT MUSIK BUKAN TRADISIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
684	INDUSTRI ALAT OLAHRAGA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
685	INDUSTRI ALAT PERMAINAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
686	INDUSTRI MAINAN ANAK-ANAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	B2, B5, B6	B2, B5, B6	B2, B5, B6	X	X	X	X
687	INDUSTRI FURNITUR UNTUK OPERASI, PERAWATAN KEDOKTERAN DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
688	INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI PERLENGKAPAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
689	INDUSTRI KACA MATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
690	INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI SERTA PERLENGKAPAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
691	INDUSTRI ALAT TULIS DAN GAMBAR TERMASUK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
692	INDUSTRI PITA MESIN TULIS/GAMBAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
693	INDUSTRI KERAJINAN YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
694	INDUSTRI PERALATAN UNTUK PELINDUNG KESELAMATAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
695	INDUSTRI SERAT SABUT KELAPA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
696	INDUSTRI PRODUKSI RADIOISOTOP	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
697	INDUSTRI FABRIKASI ELEMEN BAKAR URANIUM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
698	INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
699	REPARASI PRODUK LOGAM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN, TANGKI, TANDON AIR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
700	REPARASI PRODUK SENJATA DAN AMUNISI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X
701	REPARASI PRODUK LOGAM PABRIKASI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
702	REPARASI MESIN UNTUK KEPERLUAN UMUM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
703	REPARASI MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X
704	REPARASI ALAT UKUR, ALAT UJI DAN PERALATAN NAVIGASI DAN PENGONTROL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X
705	REPARASI PERALATAN IRADIASI, ELEKTROMEDIS DAN ELEKTROTHERAPI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X
706	REPARASI PERALATAN FOTOGRAFI DAN OPTIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X
707	REPARASI MOTOR LISTRIK, GENERATOR DAN TRANSFORMATOR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X

708	REPARASI BATERAI DAN AKUMULATOR LISTRIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X			
709	REPARASI PERALATAN LISTRIK LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X			
710	REPARASI KAPAL, PERAHU DAN BANGUNAN TERAPUNG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X			
711	REPARASI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	B1	X	X			
712	REPARASI PESAWAT TERBANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	B1	X	X			
713	REPARASI ALAT ANGKUTAN LAINNYA, BUKAN KENDARAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X			
714	REPARASI PERALATAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X			
715	INSTALASI/PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN INDUSTRI	X	T6, B1	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	B2, B5, B6	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	T3, B2, B3 B5	I	I	I	X	X	X	X			
716	PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
717	TRANSMISI TENAGA LISTRIK	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
718	DISTRIBUSI TENAGA LISTRIK	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
719	PENJUALAN TENAGA LISTRIK	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
720	PEMBANGKIT, TRANSMISI, DISTRIBUSI DAN PENJUALAN TENAGA	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
721	PEMBANGKIT, TRANSMISI, DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
722	PEMBANGKIT, DISTRIBUSI, DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
723	DISTRIBUSI, DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK DALAM SATU	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
724	PENGOPERASIAN INSTALASI PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
725	PENGOPERASIAN INSTALASI PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
726	AKTIVITAS PENUNJANG TENAGA LISTRIK LAINNYA	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	I			
727	PENGADAAN GAS ALAM DAN BUATAN	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
728	DISTRIBUSI GAS ALAM DAN BUATAN	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
729	PENGADAAN GAS BIO	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	B1	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
730	PENGADAAN UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	T2, T4	X	X	B1	B1	B1	B1	X	X	X	T3, B1	X	X	X			
731	PRODUKSI ES	X	T6, B1	X	X	X	X	X	X	X	B1	T2, T4	T2, T4, B1	T2, T4, B1	B1	B1	B1	B1	X	X	X	T3, B1	X	X	X			
732	PENAMPUNGAN, PENJERNIHAN DAN PENYALURAN AIR MINUM	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	X	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
733	PENAMPUNGAN DAN PENYALURAN AIR BAKU	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	X	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
734	AKTIVITAS PENUNJANG TREATMENT AIR	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	X	B1	T2, T4	T6, B1	T6, B1	B1	B1	B1	B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
735	PENGUMPULAN AIR LIMBAH TIDAK BERBAHAYA	X	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	X	B1	T2, T4	T6, B1, B6	T6, B1, B6	B1	B1	B1	B1	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
736	PENGUMPULAN AIR LIMBAH BERBAHAYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, B1, B3	X	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	X	X	X	X	X	X	X			
737	TREATMENT DAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH TIDAK BERBAHAYA	X	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	X	B1	T2, T4	T6, B1, B6	T6, B1, B6	B1	B1	B1	B1	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
738	TREATMENT DAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH BERBAHAYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, B1, B3	X	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	X	X	X	X	X	X	X			
739	PENGUMPULAN LIMBAH DAN SAMPAH TIDAK BERBAHAYA	X	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	X	B1	T2, T4	T6, B1, B6	T6, B1, B6	B1	B1	B1	B1	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
740	PENGUMPULAN LIMBAH BERBAHAYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, B1, B3	X	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	X	X	X	X	X	X	X			
741	TREATMENT DAN PEMBUANGAN LIMBAH DAN SAMPAH TIDAK	X	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	X	B1	T2, T4	T6, B1, B6	T6, B1, B6	B1	B1	B1	B1	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T3, B1	T6, B1	T6, B1	X			
742	PRODUKSI KOMPOS SAMPAH ORGANIK	X	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	X	B1	T2, T4	I	I	I	I	I	I	T6, B1, B6	T6, B1, B6	T6, B1, B6	I	X	X	X			
743	TREATMENT DAN PEMBUANGAN LIMBAH BERBAHAYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, B1, B3	X	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	X	X	X	X	X	X	X			
744	PEMULIHAN MATERIAL BARANG LOGAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B2, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X			
745	PEMULIHAN MATERIAL BARANG BUKAN LOGAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	T5, B2, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X			
746	AKTIVITAS REMEDIASI DAN PENGELOLAAN LIMBAH DAN SAMPAH LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T5, B2, B3	T5, B2, B3	X	X	X	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B3	X	X	X	X			
747	KONSTRUKSI GEDUNG HUNIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3, B1 B5	T1,T2,T3, B1 B5	T5, B2, B3, B5	I	I	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	I	I	I	X
748	KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1,T2,T3, B1 B5	T1,T2,T3, B1 B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	I	I	I	X
749	KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	T5, B2, B3, B5	X	X	X	X			

792	INSTALASI SALURAN AIR (PLAMING)	I	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	T4	T4	T2, T4	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	T2, T4	B1, T2, T4	X
793	INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X
794	INSTALASI MINYAK DAN GAS	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	
795	INSTALASI PENDINGIN DAN VENTILASI UDARA	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	
796	INSTALASI MEKANIKAL	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	
797	INSTALASI METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOPHISKA	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	
798	INSTALASI FASILITAS SUMBER RADIASI PENGLION	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	
799	INSTALASI NUKLIR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
800	INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA YTDL	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	
801	PENGERJAAN PEMASANGAN KACA DAN ALUMINIUM	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
802	PENGERJAAN LANTAI, DINDING, PERALATAN SANITER DAN PLAFON	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
803	PENGECATAN	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
804	DEKORASI INTERIOR	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
805	DEKORASI EKSTERIOR	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
806	PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
807	PEMASANGAN PONDASI DAN TIANG PANCANG	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
808	PEMASANGAN PERANCAH (STEIGER)	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
809	PEMASANGAN RANGKA DAN ATAP/ROOF COVERING	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
810	PEMASANGAN KERANGKA BAJA	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	
811	PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	B1	X
812	PERDAGANGAN BESAR MOBIL BARU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
813	PERDAGANGAN BESAR MOBIL BEKAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
814	PERDAGANGAN ECERAN MOBIL BARU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
815	PERDAGANGAN ECERAN MOBIL BEKAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
816	REPARASI MOBIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X	
817	PENCUCIAN DAN SALON MOBIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X	
818	PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
819	PERDAGANGAN ECERAN SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
820	PERDAGANGAN BESAR SEPEDA MOTOR BARU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
821	PERDAGANGAN BESAR SEPEDA MOTOR BEKAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
822	PERDAGANGAN ECERAN SEPEDA MOTOR BARU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
823	PERDAGANGAN ECERAN SEPEDA MOTOR BEKAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
824	PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG SEPEDA MOTOR DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
825	PERDAGANGAN ECERAN SUKU CADANG SEPEDA MOTOR DAN AKSESORINYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
826	REPARASI DAN PERAWATAN SEPEDA MOTOR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
827	PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
828	PERDAGANGAN BESAR PADI DAN PALAWIJA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
829	PERDAGANGAN BESAR BUAH YANG MENGANDUNG MINYAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
830	PERDAGANGAN BESAR BUNGA DAN TANAMAN HIAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
831	PERDAGANGAN BESAR TEMBAKAU RAJANGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
832	PERDAGANGAN BESAR BINATANG HIDUP	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
833	PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X

834	PERDAGANGAN BESAR HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
835	PERDAGANGAN BESAR KULIT DAN KULIT JANGAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
836	PERDAGANGAN BESAR HASIL PERTANIAN DAN HEWAN HIDUP	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
837	PERDAGANGAN BESAR BERAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
838	PERDAGANGAN BESAR BUAH-BUAHAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
839	PERDAGANGAN BESAR SAYURAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
840	PERDAGANGAN BESAR KOPI, TEH DAN KAKAO	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
841	PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK NABATI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
842	PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
843	PERDAGANGAN BESAR DAGING SAPI DAN DAGING SAPI OLAHAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
844	PERDAGANGAN BESAR DAGING AYAM DAN DAGING AYAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
845	PERDAGANGAN BESAR DAGING DAN DAGING OLAHAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
846	PERDAGANGAN BESAR HASIL OLAHAN PERIKANAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
847	PERDAGANGAN BESAR TELUR DAN HASIL OLAHAN TELUR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
848	PERDAGANGAN BESAR SUSU DAN PRODUK SUSU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
849	PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK HEWANI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
850	PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
851	PERDAGANGAN BESAR GULA, COKLAT DAN KEMBANG GULA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
852	PERDAGANGAN BESAR PRODUK ROTI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
853	PERDAGANGAN BESAR MINUMAN BERALKOHOL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
854	Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, T5, B2, B3	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	B1	X	X	X
855	PERDAGANGAN BESAR ROKOK DAN TEMBAKAU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T2, B1, B6	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
856	PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T2, B1, B6	I	T2, T3, B3	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
857	PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
858	PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
859	PERDAGANGAN BESAR ALAS KAKI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
860	PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
861	PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAKI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
862	PERDAGANGAN BESAR ALAT TULIS DAN GAMBAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
863	PERDAGANGAN BESAR BARANG PERCETAKAN DAN PENERBITAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
864	PERDAGANGAN BESAR ALAT FOTOGRAFI DAN BARANG OPTIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
865	PERDAGANGAN BESAR OBAT FARMASI UNTUK MANUSIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
866	PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL UNTUK MANUSIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
867	PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK UNTUK MANUSIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
868	PERDAGANGAN BESAR OBAT FARMASI UNTUK HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
869	PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL UNTUK HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
870	PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK UNTUK HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
871	PERDAGANGAN BESAR BAHAN FARMASI UNTUK MANUSIA DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
872	PERDAGANGAN BESAR BAHAN BAKU OBAT TRADISIONAL UNTUK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	X	X	X	X
873	PERDAGANGAN BESAR PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
874	PERDAGANGAN BESAR ALAT OLAHRAHA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
875	PERDAGANGAN BESAR ALAT MUSIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X

876	PERDAGANGAN BESAR PERHIASAN DAN JAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
877	PERDAGANGAN BESAR ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAKANAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
878	PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI BARANG DAN PERLENGKAPAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
879	PERDAGANGAN BESAR KOMPUTER DAN PERLENGKAPAN KOMPUTER	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
880	PERDAGANGAN BESAR PIRANTI LUNAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
881	PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG ELEKTRONIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
882	PERDAGANGAN BESAR DISKET, FLASH DRIVE, PITA AUDIO DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
883	PERDAGANGAN BESAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
884	PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	X	X	X
885	PERDAGANGAN BESAR MESIN KANTOR DAN INDUSTRI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	B1	X	X
886	PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI LAUT, SUKU CADANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	B1	X	X
887	PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI DARAT (BUKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	B1	X	X
888	PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI UDARA, SUKU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	B1	X	X
889	PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	B1	X	X
890	PERDAGANGAN BESAR BAHAN BAKAR PADAT, CAIR DAN GAS DAN PRODUK YBDI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	B1, B2, B3, B4, B5	B1, B2, B3, B4, B5	B1, B2, B3, B4, B5	X	X	X	X	
891	PERDAGANGAN BESAR LOGAM DAN BLJIH LOGAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	B1, B2, B3, B4, B5	B1, B2, B3, B4, B5	B1, B2, B3, B4, B5	X	X	X	X	
892	PERDAGANGAN BESAR BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
893	PERDAGANGAN BESAR KACA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
894	PERDAGANGAN BESAR GENTENG, BATU BATA, UBIN DANSEJENISNYA DARI TANAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
895	PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
896	PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
897	PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
898	PERDAGANGAN BESAR CAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
899	PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
900	PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
901	PERDAGANGAN BESAR MINERAL BUKAN LOGAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
902	PERDAGANGAN BESAR MINERAL RADIOAKTIF	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
903	PERDAGANGAN BESAR ZAT RADIOAKTIF DAN PEMBANGKITRADIASI PENGION	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
904	PERDAGANGAN BESAR BAHAN DAN BARANG KIMIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
905	PERDAGANGAN BESAR PUPUK DAN PRODUK AGROKIMIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
906	PERDAGANGAN BESAR BAHAN BERBAHAYA (B2)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
907	PERDAGANGAN BESAR BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
908	PERDAGANGAN BESAR ALAT LABORATORIUM, ALAT FARMASI DANALAT KEDOKTERAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B6	B6	B6	X	X	X	X
909	PERDAGANGAN BESAR ALAT LABORATORIUM, ALAT FARMASI DANALAT KEDOKTERAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B6	B6	B6	X	X	X	X
910	PERDAGANGAN BESAR KARET DAN PLASTIK DALAM BENTUKDASAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B6	B6	B6	X	X	X	X
911	PERDAGANGAN BESAR KERTAS DAN KARTON	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B6	B6	B6	X	X	X	X
912	PERDAGANGAN BESAR BARANG DARI KERTAS DAN KARTON	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B6	B6	B6	X	X	X	X
913	PERDAGANGAN BESAR BARANG BEKAS DAN SISA-SISA TAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B6	B6	B6	X	X	X	X
914	PERDAGANGAN BESAR PRODUK LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B6	B6	B6	X	X	X	X
915	PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	X	X	X	X	I	I	I	X	T3,T4	X	X	
916	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN,	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X	
917	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN,	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X	

918	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN,	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
919	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN,	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
920	PERDAGANGAN ECERAN PADI DAN PALAWIJA	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
921	PERDAGANGAN ECERAN BUAH-BUAHAN	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
922	PERDAGANGAN ECERAN SAYURAN	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
923	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PETERNAKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
924	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERIKANAN	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
925	PERDAGANGAN ECERAN HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
926	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
927	PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN BERALKOHOL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
928	PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN TIDAK BERALKOHOL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
929	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ROKOK DAN TEMBAKAU DITOKO	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
930	PERDAGANGAN ECERAN BERAS	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T4, B1, B3	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
931	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
932	PERDAGANGAN ECERAN KOPI, GULA PASIR DAN GULA MERAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
933	PERDAGANGAN ECERAN TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
934	PERDAGANGAN ECERAN DAGING DAN IKAN OLAHAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
935	PERDAGANGAN ECERAN MAKANAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
936	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR MINYAK, BAHAN BAKAR GAS (BBG), DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
937	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR MINYAK, BAHAN BAKAR GAS (BBG), DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
938	PERDAGANGAN ECERAN MINYAK PELUMAS DI TOKO	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
939	PERDAGANGAN ECERAN KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
940	PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN VIDEO GAME DANSEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
941	PERDAGANGAN ECERAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
942	PERDAGANGAN ECERAN ALAT TELEKOMUNIKASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
943	PERDAGANGAN ECERAN MESIN KANTOR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
944	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN AUDIO DAN VIDEODI TOKO	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
945	PERDAGANGAN ECERAN TEKSTIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
946	PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TEKSTIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
947	PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN JAHIT MENJAHIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
948	PERDAGANGAN ECERAN BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
949	PERDAGANGAN ECERAN KACA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
950	PERDAGANGAN ECERAN GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
951	PERDAGANGAN ECERAN SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
952	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
953	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
954	PERDAGANGAN ECERAN CAT, PERNIS DAN LAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
955	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
956	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN DAN BARANG KONSTRUKSI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
957	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS KARPET, PERMADANI DAN PENUTUP DINDING DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
958	PERDAGANGAN ECERAN FURNITUR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X
959	PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA DAN PERALATAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4	X	X

960	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
961	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
962	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
963	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
964	PERDAGANGAN ECERAN ALAT MUSIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
965	PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
966	PERDAGANGAN ECERAN ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
967	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PENCETAKAN DAN PENERBITAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
968	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS REKAMAN MUSIK DAN VIDEO DI TOKO	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
969	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN OLAH RAGA DITOKO	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
970	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK DI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
971	PERDAGANGAN ECERAN KERTAS, KERTAS KARTON DAN BARANG DARI KERTAS/KARTON	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
972	PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
973	PERDAGANGAN ECERAN SEPATU, SANDAL DAN ALAS KAKI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
974	PERDAGANGAN ECERAN PELENGKAP PAKAIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
975	PERDAGANGAN ECERAN TAS, DUMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
976	PERDAGANGAN ECERAN BARANG DAN OBAT FARMASI UNTUK MANUSIA DI APOTIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
977	PERDAGANGAN ECERAN BARANG DAN OBAT FARMASI UNTUK MANUSIA BUKAN DI APOTIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
978	PERDAGANGAN ECERAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MANUSIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
979	PERDAGANGAN ECERAN KOSMETIK UNTUK MANUSIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
980	PERDAGANGAN ECERAN ALAT LABORATORIUM, ALAT FARMASIDAN ALAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
981	PERDAGANGAN ECERAN BARANG DAN OBAT FARMASI UNTUK HEWAN DI APOTIK DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
982	PERDAGANGAN ECERAN OBAT TRADISIONAL UNTUK HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
983	PERDAGANGAN ECERAN KOSMETIK UNTUK HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
984	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG DAN OBAT FARMASI, ALAT KEDOKTERAN,	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
985	PERDAGANGAN ECERAN ALAT FOTOGRAFI DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
986	PERDAGANGAN ECERAN ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
987	PERDAGANGAN ECERAN KACA MATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
988	PERDAGANGAN ECERAN JAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
989	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERHIASAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
990	PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN PENGENDARA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
991	PERDAGANGAN ECERAN PEMBUNGKUS DARI PLASTIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
992	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BARU LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
993	PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
994	PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN, ALAS KAKI DAN PELENGKAP PAKAIAN BEKAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
995	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
996	PERDAGANGAN ECERAN BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
997	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DAN SANITASI BEKAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
998	PERDAGANGAN ECERAN BARANG ANTIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
999	PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
1000	PERDAGANGAN ECERAN HEWAN PIARAAN (PET ANIMALS)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X
1001	PERDAGANGAN ECERAN HEWAN TERNAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T4, B1, B3	I	I	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	T2, T3, B1, B3	I	I	I	X	T3,T4, B1	X	X

1212	AKTIVITAS AGEN KURIR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B3, B5	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	X	X
1213	HOTEL BINTANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1214	HOTEL MELATI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1215	PONDOK WISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1216	PENGINAPAN REMAJA (YOUTH HOSTEL)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1217	BUMI PERKEMAHAN, PERSINGGAHAN KARAVAN DAN TAMAN KARAVAN	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X	
1218	VILA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1219	APARTEMEN HOTEL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1220	PENYEDIAAN AKOMODASI JANGKA PENDEK LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1221	PENYEDIAAN AKOMODASI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1222	RESTORAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	T3, B3, B5	I	I	I	X	T3, B3, B5	X	X
1223	RUMAH/WARUNG MAKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	X	X
1224	KEDAI MAKANAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	X	X
1225	PENYEDIAAN MAKANAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP	X	T6	T6	T6	T6	T6	T6	X	X	X	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	X	X
1226	RESTORAN DAN PENYEDIAAN MAKANAN KELILING LAINNYA	X	T6	T6	T6	T6	T6	T6	X	X	X	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	X	X
1227	JASA BOGA UNTUK SUATU EVENT TERTENTU (EVENT CATERING)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
1228	PENYEDIAAN JASA BOGA PERIODE TERTENTU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
1229	BAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1230	KELAB MALAM ATAU DISKOTEK YANG UTAMANYA MENYEDIAKAN MINUMAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1231	RUMAH MINUM/KAFE	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	I	I	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	B2, B3, B5	B2, B3, B5	B2, B3, B5	X	T3, B1	X	X
1232	KEDAI MINUMAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	I	I	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	B2, B3, B5	B2, B3, B5	B2, B3, B5	X	T3, B1	X	X
1233	RUMAH/KEDAI OBAT TRADISIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	I	I	X	X	X	X	B2, B3, B5	B2, B3, B5	B2, B3, B5	X	X	X	X
1234	PENYEDIAAN MINUMAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP	X	T6	T6	T6	T6	T6	T6	X	X	X	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	X	X
1235	PENERBITAN BUKU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, B1, B3, B5	B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
1236	PENERBITAN DIREKTORI DAN MAILING LIST	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, B1, B3, B5	B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
1237	PENERBITAN SURAT KABAR, JURNAL DAN BULETIN ATAU MAJALAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, B1, B3, B5	B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
1238	AKTIVITAS PENERBITAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, B1, B3, B5	B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
1239	PENERBITAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1240	AKTIVITAS PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X
1241	AKTIVITAS PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	B1	X	X	X
1242	AKTIVITAS PASCAPRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X
1243	AKTIVITAS PASCAPRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	B1	X	X	X
1244	AKTIVITAS DISTRIBUSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X
1245	AKTIVITAS DISTRIBUSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	B1	X	X	X
1246	AKTIVITAS PEMUTARAN FILM	X	T3, T6	T3, T6	T3, T6	T3, T6	T3, T6	T3, T6	X	X	X	X	T3, T6	T3, T6	T3, T6	T3, T6	T3, T6	T3, T6	I	I	I	B1	B1	X	X
1247	AKTIVITAS PEREKAMAN SUARA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	B1	X	X	X
1248	AKTIVITAS PENERBITAN MUSIK DAN BUKU MUSIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	B1	X	X	X
1249	PENYIARAN RADIO OLEH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X
1250	PENYIARAN RADIO OLEH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	B1	X	X	X
1251	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN TELEVISI OLEH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X
1252	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN TELEVISI OLEH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	B1	X	X	X
1253	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI DENGAN KABEL	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T3, B1	T5, B1	T5, B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	T5, B1	T5, B1	X

1254	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI TANPA KABEL	X	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T3, B1	T5, B1	T5, B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	T5, B1	T5, B1	X
1255	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI SATELIT	X	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T5, B1	T3, B1	T5, B1	T5, B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	T5, B1	T5, B1	X
1256	JASA PANGGILAN PREMIUM (PREMIUM CALL)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1257	JASA KONTEN SMS PREMIUM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1258	JASA INTERNET TELEPONI UNTUK KEPERLUAN PUBLIK (ITKP)	X	T5, B1	I	I	I	I	T5, B1	T5, B1	T3, B1	I	T5, B1	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T5, B1	X	X
1259	JASA PANGGILAN TERKELOLA (CALLING CARD)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1260	JASA NILAI TAMBAH TELEPONI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1261	INTERNET SERVICE PROVIDER	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1262	JASA SISTEM KOMUNIKASI DATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1263	JASA TELEVISI PROTOKOL INTERNET (IPTV)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1264	JASA INTERKONEKSI INTERNET (NAP)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1265	JASA MULTIMEDIA LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1266	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI KHUSUS UNTUK PENYIARAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1267	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI KHUSUS UNTUK KEPERLUAN SENDIRI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1268	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI KHUSUS UNTUK KEPERLUAN PERTAHANAN KEAMANAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	B1	X
1269	JASA JUAL KEMBALI JASA TELEKOMUNIKASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1270	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1271	AKTIVITAS PENGEMBANGAN VIDEO GAME	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1272	AKTIVITAS PENGEMBANGAN APLIKASI PERDAGANGAN MELALUI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1273	AKTIVITAS PEMROGRAMAN DAN PRODUKSI KONTEN MEDIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1274	AKTIVITAS PENGEMBANGAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1275	AKTIVITAS PEMROGRAMAN BERBASIS KECERDASAN ARTIFISIAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1276	AKTIVITAS PEMROGRAMAN KOMPUTER LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1277	AKTIVITAS KONSULTASI KEAMANAN INFORMASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1278	AKTIVITAS PENYEDIAAN IDENTITAS DIGITAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1279	AKTIVITAS PENYEDIAAN SERTIFIKAT ELEKTRONIK DAN LAYANAN YANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1280	AKTIVITAS KONSULTASI DAN PERANCANGAN INTERNET OF THINGS (IOT)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1281	AKTIVITAS KONSULTASI KOMPUTER DAN MANAJEMEN FASILITAS KOMPUTER LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4	X	B2, B3, B5	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	T3, B1	I	I	I	B1	X	X	X
1282	AKTIVITAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN JASA KOMPUTER LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1283	MANAJER INVESTASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1284	AKTIVITAS PENGOLAHAN DATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1285	AKTIVITAS HOSTING DAN YBDI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1286	MANAJER INVESTASI SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1287	PORTAL WEB DAN/ATAU PLATFORM DIGITAL TANPA TUJUAN KOMERSIAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1288	PORTAL WEB DAN/ATAU PLATFORM DIGITAL DENGAN TUJUAN KOMERSIAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1289	AKTIVITAS KANTOR BERITA OLEH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1290	AKTIVITAS KANTOR BERITA OLEH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1291	AKTIVITAS JASA INFORMASI LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1292	BANK SENTRAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X
1293	BANK UMUM KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1294	BANK UMUM SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1295	UNIT USAHA SYARIAH BANK UMUM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X

1296	BANK PERKREDITAN RAKYAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1297	BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1298	KOPERASI SIMPAN PINJAM PRIMER (KSP PRIMER)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1299	UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PRIMER (USP KOPERASI PRIMER)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1300	KOPERASI SIMPAN PINJAM SEKUNDER (KSP SEKUNDER)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1301	UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI SEKUNDER (USP KOPERASI)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1302	KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH PRIMER	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1303	UNIT SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH KOPERASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1304	KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH SEKUNDER (KSPPS SEKUNDER)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1305	UNIT SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH KOPERASI SEKUNDER (USPPS)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1306	LEMBAGA KEUANGAN MIKRO KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1307	LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1308	PERANTARA MONETER LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1309	AKTIVITAS PERUSAHAAN HOLDING	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1310	TRUST, PENDANAAN DAN ENTITAS KEUANGAN SEJENIS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1311	OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1312	LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1313	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1314	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1315	UNIT USAHA SYARIAH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1316	PERGADAIAN KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1317	PERGADAIAN SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1318	UNIT USAHA SYARIAH PERGADAIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1319	PERUSAHAAN MODAL VENTURA KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1320	PERUSAHAAN MODAL VENTURA SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1321	UNIT USAHA SYARIAH MODAL VENTURA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1322	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1323	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1324	UNIT USAHA SYARIAH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1325	LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (FINTECH)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1326	LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (FINTECH)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1327	UNIT USAHA SYARIAH LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1328	LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1329	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN SEKUNDER PERUMAHAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1330	AKTIVITAS JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL, BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSIUN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1331	ASURANSI JIWA KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1332	ASURANSI JIWA SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1333	UNIT SYARIAH ASURANSI JIWA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1334	ASURANSI UMUM KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1335	ASURANSI UMUM SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1336	UNIT SYARIAH ASURANSI UMUM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1337	PERUSAHAAN PENJAMINAN KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X

1338	PERUSAHAAN PENJAMINAN SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1339	UNIT USAHA SYARIAH PERUSAHAAN PENJAMINAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1340	REASURANSI KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1341	REASURANSI SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1342	UNIT SYARIAH REASURANSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1343	PERUSAHAAN PENJAMINAN ULANG KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1344	PERUSAHAAN PENJAMINAN ULANG SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1345	DANA PENSIUN PEMBERI KERJA KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1346	DANA PENSIUN PEMBERI KERJA SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1347	UNIT SYARIAH DANA PENSIUN PEMBERI KERJA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1348	DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN KONVENSIONAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1349	DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1350	BURSA EFEK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	I	X	X	X
1351	LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1352	LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1353	LEMBAGA PENILAIAN HARGA EFEK (LPHE)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1354	PENYELENGGARA DANA PERLINDUNGAN PEMODAL (PDPP)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1355	LEMBAGA PENDANAAN EFEK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1356	PENYELENGGARA PASAR ALTERNATIF	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1357	PENYELENGGARA PENAWARAN EFEK MELALUI LAYANAN URUN DANA BERBASIS TEKNOLOGI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1358	PENYELENGGARA INFRASTRUKTUR PERDAGANGAN DI PASAR MODAL LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1359	BURSA BERJANGKA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1360	LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN BERJANGKA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1361	BURSA BERJANGKA PENYELENGGARA PASAR FISIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1362	LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN BERJANGKA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1363	PENYELENGGARA SARANA PELAKSANAAN TRANSAKSI DI PASAR UANG DAN PASAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1364	CENTRAL COUNTERPARTY TRANSAKSI DERIVATIF SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1365	PENYELENGGARA INFRASTRUKTUR PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1366	PENJAMIN EMISI EFEK (UNDERWRITER)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1367	PERANTARA PEDAGANG EFEK (BROKER DEALER)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1368	PERUSAHAAN EFEK DAERAH (PED)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1369	PERANTARA PEDAGANG EFEK UNTUK EFEK BERSIFAT UTANG DAN SUKUP (PPE-EBUS)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1370	AGEN PERANTARA PEDAGANG EFEK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1371	AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA (APERD)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1372	GERAI PENJUALAN EFEK REKSA DANA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1373	PERUSAHAAN EFEK SELAIN MANAJEMEN INVESTASI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1374	PEDAGANG BERJANGKA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1375	PIALANG PERDAGANGAN BERJANGKA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1376	PEDAGANG FISIK KOMODITI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1377	PERANTARA PERDAGANGAN FISIK KOMODITI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1378	PERANTARA PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1379	KEGIATAN PENUKARAN VALUTA ASING (MONEY CHANGER)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X

1380	PENYELENGGARA SISTEM PERDAGANGAN ALTERNATIF	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1381	PENGELOLA SENTRA DANA BERJANGKA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1382	PENASIHAT BERJANGKA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1383	PENGELOLA TEMPAT PENYIMPANAN FISIK KOMODITI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1384	AKTIVITAS PENUNJANG PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1385	BIRO ADMINISTRASI EFEK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1386	KUSTODIAN (CUSTODIAN)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1387	WALI AMANAT (TRUSTEE)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1388	PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1389	AHLI SYARIAH PASAR MODAL (ASPM)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1390	AKTIVITAS PENUNJANG JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1391	AKTIVITAS PENILAI RISIKO ASURANSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1392	AKTIVITAS PENILAI KERUGIAN ASURANSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1393	AKTIVITAS AGEN ASURANSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1394	AKTIVITAS PIALANG ASURANSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1395	AKTIVITAS PIALANG REASURANSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1396	AKTIVITAS AGEN PENJAMIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1397	AKTIVITAS BROKER PENJAMINAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1398	AKTIVITAS BROKER PENJAMINAN ULANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1399	AKTIVITAS KONSULTAN AKTUARIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1400	AKTIVITAS PEMERINGKAT USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN KOPERASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1401	AKTIVITAS PENUNJANG ASURANSI, DAN DANA PENSIUN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1402	PENASIHAT INVESTASI PERORANGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1403	PENASIHAT INVESTASI BERBENTUK PERUSAHAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1404	AKTIVITAS MANAJEMEN DANA LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1405	PENYEDIA JASA PEMBAYARAN (RJP)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1406	PENYELENGGARA INFRASTRUKTUR SISTEM PEMBAYARAN (PIP)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1407	PENYELENGGARA PENUNJANG SISTEM PEMBAYARAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1408	PENYELENGGARA KEGIATAN JASA PENGOLAHAN UANG RUPIAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	X	X
1409	REAL ESTAT YANG DIMILIKI SENDIRI ATAU DISEWA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T5, B1	T4, B1	I	I	T3	T3	T3	T3	I	I	I	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1410	PENYEWAAAN VENUE PENYELENGGARAAN AKTIPITAS MICE DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T5, B1	X	I	I	X	X	X	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1411	KAWASAN PARIWISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T5, B1	X	I	I	X	X	X	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1412	KAWASAN INDUSTRI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T5, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1413	REAL ESTAT ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T5, B1	B1	I	I	X	X	X	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1414	AKTIVITAS PENGACARA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1415	AKTIVITAS KONSULTAN HUKUM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1416	AKTIVITAS KONSULTAN KEKAYAAN INTELEKTUAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1417	AKTIVITAS NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1418	AKTIVITAS HUKUM LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1419	AKTIVITAS AKUNTANSI, PEMBUKUAN DAN PEMERIKSA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1420	AKTIVITAS KONSULTASI PAJAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1421	AKTIVITAS KANTOR PUSAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	

1422	AKTIVITAS KONSULTANSI PARIWISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1423	AKTIVITAS KONSULTANSI TRANSPORTASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	I	X	X	
1424	AKTIVITAS KEHUMASAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1425	AKTIVITAS KONSULTANSI MANAJEMEN INDUSTRI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1426	AKTIVITAS KONSULTANSI MANAJEMEN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1427	AKTIVITAS ARSITEKTUR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1428	AKTIVITAS KEINSINYURAN DAN KONSULTASI TEKNIK YBDI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1429	JASA SERTIFIKASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	X	X	
1430	JASA PENGUJIAN LABORATORIUM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	X	X	
1431	JASA INSPEKSI PERIODIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1432	JASA INSPEKSI TEKNIK INSTALASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1433	JASA KALIBRASI/METROLOGI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1434	JASA COMMISSIONING PROSES INDUSTRIAL, QUALITY	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1435	JASA KLASIFIKASI KAPAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1436	AKTIVITAS PENGUJIAN DAN ATAU KALIBRASI ALAT KESEHATAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1437	ANALISIS DAN UJI TEKNIK LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X	
1438	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	X	X	T3, B5, B6	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1439	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1440	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU KEDOKTERAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1441	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1442	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PERTANIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1443	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PERIKANAN DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1444	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KETENAGANUKLIRAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1445	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1446	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1447	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN LINGUISTIK DAN SASTRA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1448	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1449	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SENI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1450	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PSIKOLOGI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1451	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SEJARAH/CAGAR BUDAYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1452	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B5, B6	T5	T5, B1	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1453	PERIKLAMAN	X	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	X	X	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	I	I	I	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	X	X
1454	PENELITIAN PASAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	X	X	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	T1, T3, T4, B1	X	X
1455	JAJAK PENDAPAT MASYARAKAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	X	X	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	T1, T3, T4, B1	X	X
1456	AKTIVITAS DESAIN ALAT TRANSPORTASI DAN PERMESINAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	T1, T3, T4, B1	X	X
1457	AKTIVITAS DESAIN PERALATAN RUMAH TANGGA DAN FURNITUR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1458	AKTIVITAS DESAIN TEKSTIL, FASHION DAN APPAREL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B6	B6	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1459	AKTIVITAS DESAIN INDUSTRI STRATEGIS DAN PERTAHANAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X
1460	AKTIVITAS DESAIN ALAT KOMUNIKASI DAN ELEKTRONIKA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1461	AKTIVITAS DESAIN PERALATAN OLAAHRAGA DAN PERMAINAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1462	AKTIVITAS DESAIN PRODUK KESEHATAN, KOSMETIK DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B6	B6	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1463	AKTIVITAS DESAIN PENGEMASAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X

1464	AKTIVITAS DESAIN INDUSTRI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	B6	B6	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1465	AKTIVITAS DESAIN INTERIOR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1466	AKTIVITAS DESAIN KOMUNIKASI VISUAL/ DESAIN GRAFIS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1467	AKTIVITAS DESAIN KHUSUS FILM, VIDEO, PROGRAM TV, ANIMASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1468	AKTIVITAS DESAIN KONTEN GAME	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1469	AKTIVITAS DESAIN KONTEN KREATIF LAINYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T3, T4, B1	I	I	I	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1470	AKTIVITAS FOTOGRAFI	X	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	X	X	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	I	I	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	I	I	I	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	X	X
1471	AKTIVITAS ANGKUTAN UDARA KHUSUS PEMOTRETAN, SURVEI	X	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	X	X	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	I	I	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	I	I	I	T1, T3, T4, B1	T1, T3, T4, B1	X	X
1472	AKTIVITAS SERTIFIKASI PROFESI PIHAK 1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1473	AKTIVITAS SERTIFIKASI PROFESI PIHAK 2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1474	AKTIVITAS SERTIFIKASI PROFESI PIHAK 3	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1475	AKTIVITAS SERTIFIKASI PERSONEL INDEPENDEN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1476	AKTIVITAS PENERJEMAH ATAU INTERPRETER	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1477	AKTIVITAS KONSULTASI BISNIS DAN BROKER BISNIS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1478	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	I	I	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	T3, B5, B6	I	I	I	T3, B5, B6	X	X	X
1479	AKTIVITAS KESEHATAN HEWAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X	
1480	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1481	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT REKREASI DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1482	AKTIVITAS PENYEWAAN KASET VIDEO, CD, VCD/DVD DAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1483	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT PESTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1484	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BARANG KEPERLUAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1485	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BARANG HASIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1486	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BUNGA DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1487	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT MUSIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1488	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BARANG KEPERLUAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1489	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1490	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1491	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1492	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X
1493	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI ALAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1494	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI ALAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1495	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI ALAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1496	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI MESIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1497	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	X	X	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1498	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	X	X	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1499	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1500	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1501	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI MESIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1502	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1503	SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI INTELEKTUAL PROPERTI, BUKAN KARYA HAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	X	X	X	X
1504	AKTIVITAS PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM NEGERI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1505	AKTIVITAS PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA LUAR NEGERI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X

1506	AKTIVITAS PENEMPATAN PEKERJA RUMAH TANGGA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1507	AKTIVITAS PENEMPATAN TENAGA KERJA DARING (JOB PORTAL)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1508	AKTIVITAS PENYEDIAAN TENAGA KERJA WAKTU TERTENTU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1509	PENYEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN FUNGSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1510	PELATIHAN KERJA TEKNIK PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1511	PELATIHAN KERJA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1512	PELATIHAN KERJA INDUSTRI KREATIF PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1513	PELATIHAN KERJA PARIWISATA DAN PERHOTELAN PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1514	PELATIHAN KERJA BISNIS DAN MANAJEMEN PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1515	PELATIHAN KERJA PEKERJAAN DOMESTIK PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1516	PELATIHAN KERJA PERTANIAN DAN PERIKANAN PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1517	PELATIHAN KERJA PEMERINTAH LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1518	PELATIHAN KERJA TEKNIK SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1519	PELATIHAN KERJA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1520	PELATIHAN KERJA INDUSTRI KREATIF SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1521	PELATIHAN KERJA PARIWISATA DAN PERHOTELAN SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1522	PELATIHAN KERJA BISNIS DAN MANAJEMEN SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1523	PELATIHAN KERJA PEKERJAAN DOMESTIK SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1524	PELATIHAN KERJA PERTANIAN DAN PERIKANAN SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1525	PELATIHAN KERJA SWASTA LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1526	PELATIHAN KERJA TEKNIK PERUSAHAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1527	PELATIHAN KERJA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1528	PELATIHAN KERJA INDUSTRI KREATIF PERUSAHAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1529	PELATIHAN KERJA PARIWISATA DAN PERHOTELAN PERUSAHAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1530	PELATIHAN KERJA BISNIS DAN MANAJEMEN PERUSAHAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1531	PELATIHAN KERJA PEKERJAAN DOMESTIK PERUSAHAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1532	PELATIHAN KERJA PERTANIAN DAN PERIKANAN PERUSAHAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1533	PELATIHAN KERJA PERUSAHAAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	X	X	X
1534	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN WISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1535	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN IBADAH UMROH DAN HAJI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1536	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1537	AKTIVITAS BIRO PERJALANAN WISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1538	AKTIVITAS BIRO PERJALANAN IBADAH UMROH DAN HAJI KHUSUS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1539	AKTIVITAS BIRO PERJALANAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1540	JASA INFORMASI PARIWISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1541	JASA INFORMASI DAYA TARIK WISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1542	JASA PRAMUWISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1543	JASA INTERPRETER WISATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1544	JASA RESERVASI LAINNYA YBDI YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1545	AKTIVITAS KEAMANAN SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1546	AKTIVITAS JASA SISTEM KEAMANAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X
1547	AKTIVITAS PENYELIDIKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X

1548	AKTIVITAS PENYEDIA GABUNGAN JASA PENUNJANG FASILITAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	I	X	X	X
1549	AKTIVITAS KEBERSIHAN UMUM BANGUNAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	I	X	X	X
1550	AKTIVITAS KEBERSIHAN BANGUNAN DAN INDUSTRI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	I	X	X	X	
1551	AKTIVITAS PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN TAMAN	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	I	X	X	X	
1552	AKTIVITAS PENYEDIA GABUNGAN JASA ADMINISTRASI KANTOR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	T3, T5	T3, T5	T3, T5	T3, T5	I	I	I	I	X	X	X	
1553	AKTIVITAS FOTOKOPI, PENYIAPAN DOKUMEN DAN AKTIVITAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X	
1554	AKTIVITAS CALL CENTRE	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X	
1555	JASA PENYELENGGARA PERTEMUAN, PERJALANAN INSENTIF,	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X	
1556	JASA PENYELENGGARA EVENT KHUSUS (SPECIAL EVENT)	X	X	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	T6, B1	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X	
1557	AKTIVITAS DEBT COLLECTION	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X	
1558	AKTIVITAS LEMBAGA PENGELOLA INFORMASI PERKREDITAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X	
1559	AKTIVITAS PENGEPAKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X	
1560	AKTIVITAS JASA PENUNJANG USAHA LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	B1	B1	B1	B1	I	I	I	B1	X	X	X	
1561	LEMBAGA LEGISLATIF	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	T4, B1	X	X	
1562	PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	T4, B1	X	X	
1563	LEMBAGA EKSEKUTIF KEUANGAN, PERPAJAKAN DAN BEA CUKAI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	X	X	
1564	LEMBAGA EKSEKUTIF PERENCANAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	T4, B1	X	X	
1565	LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTERIAN DENGAN TUGAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	T4, B1	X	X	
1566	KEGIATAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	T4, B1	X	X	
1567	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1568	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1569	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG PERUMAHAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1570	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1571	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG KEAGAMAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1572	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1573	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG LINGKUNGANHIDUP	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1574	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG SOSIAL LAINNYA BUKAN KESEHATAN,	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1575	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1576	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERTAMBANGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1577	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1578	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1579	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG KONSTRUKSI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1580	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1581	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1582	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG KETENAGAKERJAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1583	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN UNTUK MENCIPTAKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1584	HUBUNGAN LUAR NEGERI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	X	X	X
1585	LEMBAGA PERTAHANAN DAN ANGKATAN BERSENJATA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	B1	X
1586	ANGKATAN DARAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	B1	X
1587	ANGKATAN UDARA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	B1	X
1588	ANGKATAN LAUT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	B1	X
1589	KEPOLISIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	B1	X

1590	PERTAHANAN SIPIL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	X	B1	X	
1591	LEMBAGA PERADILAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	X	X	X
1592	BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA DAN PEMADAM KEBAKARAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	X	X	X
1593	JAMINAN SOSIAL WAJIB	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	X	X	X
1594	PENDIDIKAN DASAR/IBTIDAIYAH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1595	PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA/TSANAWIYAH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1596	PENDIDIKAN DASAR/IBTIDAIYAH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1597	PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA/TSANAWIYAH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1598	PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1599	PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK SWASTA/RAUDATUL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1600	PENDIDIKAN KELOMPOK BERMAIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1601	PENDIDIKAN TAMAN PENITIPAN ANAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1602	PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK LUAR BIASA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1603	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SEJENIS LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1604	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA KELOMPOK BERMAIN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1605	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA TAMAN KANAK-KANAK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1606	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN DASAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1607	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1608	SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI/PAUD AL-QURAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1609	SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH/PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1610	SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH/PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1611	SATUAN PENDIDIKAN PESANTREN PENGKAJIAN KITAB KUNING ULA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1612	SATUAN PENDIDIKAN PESANTREN PENGKAJIAN KITAB KUNING WUSTHA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1613	SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1614	SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DASAR	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1615	SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN MENENGAH PERTAMA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1616	PENDIDIKAN MENENGAH ATAS/ALIIYAH PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1617	PENDIDIKAN MENENGAH/ALIIYAH SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1618	PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN DAN TEKNIS/ALIIYAH KEJURUAN PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1619	PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN/ALIIYAH KEJURUAN SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1620	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN MENENGAH ATAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1621	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN MENENGAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1622	SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH/ PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1623	SATUAN PENDIDIKAN PESANTREN PENGKAJIAN KITAB KUNING ULYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1624	SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH WUSTHA DAN ULYA BERKESINAMBUNGAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1625	SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN MENENGAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1626	PENDIDIKAN TINGGI AKADEMIK PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1	X
1627	PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DAN PROFESI PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1	X
1628	PENDIDIKAN TINGGI AKADEMIK SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1629	PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DAN PROFESI SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1630	PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1631	PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X

1632	PENDIDIKAN PESANTREN TINGGI (MAHAD ALY)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1633	JASA PENDIDIKAN OLAHRAHA DAN REKREASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1634	PENDIDIKAN KEBUDAYAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1635	PENDIDIKAN LAINNYA PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1636	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN NONFORMAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1637	PENDIDIKAN PESANTREN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1638	PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM NON FORMAL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1639	PENDIDIKAN KEAGAMAAN LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1640	JASA PENDIDIKAN MANAJEMEN DAN PERBANKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1641	JASA PENDIDIKAN KOMPUTER (TEKNOLOGI INFORMASI DAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1642	PENDIDIKAN BAHASA SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1643	PENDIDIKAN KESEHATAN SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1644	PENDIDIKAN BIMBINGAN BELAJAR DAN KONSELING SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1645	PENDIDIKAN AWAK PESAWAT DAN JASA ANGKUTAN UDARA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1646	PENDIDIKAN TEKNIK SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1647	PENDIDIKAN KERAJINAN DAN INDUSTRI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X	
1648	PENDIDIKAN LAINNYA SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	
1649	KEGIATAN PENUNJANG PENDIDIKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X	
1650	AKTIVITAS RUMAH SAKIT PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1, B2, B3	X	X	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X	
1651	AKTIVITAS PUSKESMAS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1, B2, B3	X	X	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X	
1652	AKTIVITAS RUMAH SAKIT SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1, B2, B3	X	X	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X	
1653	AKTIVITAS KLINIK PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1, B2, B3	X	X	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X	
1654	AKTIVITAS KLINIK SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1, B2, B3	X	X	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X	
1655	AKTIVITAS RUMAH SAKIT LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B1, B2, B3	X	X	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X	
1656	AKTIVITAS PRAKTIK DOKTER	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X
1657	AKTIVITAS PRAKTIK DOKTER SPESIALIS	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X
1658	AKTIVITAS PRAKTIK DOKTER GIGI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	B1, B6	X
1659	AKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA KESEHATAN	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1660	AKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1661	AKTIVITAS PELAYANAN PENUNJANG KESEHATAN	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1662	AKTIVITAS ANGKUTAN KHUSUS PENGANGKUTAN ORANG SAKIT (MEDICAL)	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1663	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PERAWATAN DAN PEMULIHAN KESEHATAN	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1664	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS GRAHITA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1665	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS LARAS	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1666	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK KORBAN PENYALAH GUNAAN NARKOTIKA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1667	AKTIVITAS SOSIAL PEMERINTAH DI DALAM PANTI UNTUK LANJUT USIA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1668	AKTIVITAS SOSIAL SWASTA DI DALAM PANTI UNTUK LANJUT USIA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1669	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS NETRA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1670	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS DAKSA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1671	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS RUNGU WICARA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X
1672	AKTIVITAS PANTI ASUHAN PEMERINTAH	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	X	X	X	X		
1673	AKTIVITAS PANTI ASUHAN SWASTA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	X	X	X	X	

1674	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK ANAK YANG	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	X	X	X			
1675	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK BINA REMAJA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	X	X	X			
1676	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PETIRAHAN ANAK	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	X	X	X			
1677	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI KARYA WANITA	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	X	X	X			
1678	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI GELANDANGAN DAN PENGEMIS	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	X	X	X			
1679	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI LAINNYA YTDL	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	X	X	X			
1680	AKTIVITAS SOSIAL PEMERINTAH TANPA AKOMODASI UNTUK LANJUT USIA DAN	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	X	X	X			
1681	AKTIVITAS SOSIAL SWASTA TANPA AKOMODASI UNTUK LANJUT USIA DAN	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	I	T2, T3, T4, T5	I	I	I	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	X	X	X			
1682	AKTIVITAS SOSIAL PENGUMPULAN DANA KEISLAMAN	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	X		
1683	AKTIVITAS SOSIAL PENGUMPULAN DANA LAINNYA	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	X		
1684	AKTIVITAS SOSIAL PEMERINTAH TANPA AKOMODASI LAINNYA	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	X		
1685	AKTIVITAS SOSIAL SWASTA TANPA AKOMODASI LAINNYA YTDL	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X	X		
1686	AKTIVITAS SENI PERTUNJUKAN	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X		
1687	AKTIVITAS PENUNJANG SENI PERTUNJUKAN	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X		
1688	PELAKU KREATIF SENI PERTUNJUKAN	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	X	T3, B2, B3, B5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	I	X	T2, T3, T4, T5	X	X			
1689	PELAKU KREATIF SENI MUSIK	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	X	T3, B2, B3, B5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	I	X	T2, T3, T4, T5	X	X			
1690	AKTIVITAS PELAKU KREATIF SENI RUPA	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X		
1691	AKTIVITAS PENULIS DAN PEKERJA SASTRA	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X		
1692	JURNALIS BERITA INDEPENDEN	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	X	T3, B2, B3, B5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	I	I	I	X	T2, T3, T4, T5	X	X			
1693	AKTIVITAS PEKERJA SENI DAN PEKERJA KREATIF LAINNYA	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X		
1694	AKTIVITAS IMPRESARIAT BIDANG SENI DAN FESTIVAL SENI	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X		
1695	AKTIVITAS OPERASIONAL FASILITAS SENI	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X		
1696	AKTIVITAS HIBURAN, SENI DAN KREATIVITAS LAINNYA	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	X		
1697	PERPUSTAKAAN DAN ARSIP PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T2, T3, T4, T5	B1, B3, T3, T4	X	
1698	PERPUSTAKAAN DAN ARSIP SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T2, T3, T4, T5	B1, B3, T3, T4	X	
1699	MUSEUM YANG DIKELOLA PEMERINTAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	B1, B3, T3, T4	X	
1700	MUSEUM YANG DIKELOLA SWASTA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1701	PENINGGALAN SEJARAH/CAGAR BUDAYA YANG DIKELOLA PEMERINTAH	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	X	
1702	PENINGGALAN SEJARAH/CAGAR BUDAYA YANG DIKELOLA SWASTA	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	T7, B1, B7	X	
1703	TAMAN BUDAYA	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1704	WISATA BUDAYA LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	B1, B3, T3, T4	X	
1705	TAMAN KONSERVASI DI LUAR HABITAT ALAMI (EX-SITU)	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1706	TAMAN NASIONAL	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1707	TAMAN HUTAN RAYA	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1708	TAMAN WISATA ALAM	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1709	SUAKA MARGASATWA	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1710	TAMAN LAUT	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1711	KAWASAN BURU	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1712	HUTAN LINDUNG	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1713	AKTIVITAS KAWASAN ALAM LAINNYA	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	
1714	AKTIVITAS PERJUANGAN DAN PERTARUHAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1715	FASILITAS STADION	X	X	I	I	I	I	I	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T3, B2, B3, B5	X	X	X

1758	AKTIVITAS HIBURAN DAN REKREASI LAINNYA YTDL	X	X	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5	T2, T3, T4, T5, B1	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	T2, T3, T4, T5	X	X	
1759	AKTIVITAS ORGANISASI BISNIS DAN PENGUSAHA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1760	AKTIVITAS ORGANISASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN MASYARAKAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1761	AKTIVITAS ORGANISASI ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN TEKNOLOGI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1762	AKTIVITAS ORGANISASI BURUH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1763	AKTIVITAS ORGANISASI KEAGAMAAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1764	AKTIVITAS ORGANISASI POLITIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1765	AKTIVITAS ORGANISASI KEANGGOTAAN LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X	X	X	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	T3, B2, B3, B5	X	X	X
1766	REPARASI KOMPUTER DAN PERALATAN SEJENISNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1767	REPARASI PERALATAN KOMUNIKASI	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1768	REPARASI ALAT-ALAT ELEKTRONIK KONSUMEN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1769	REPARASI PERALATAN RUMAH TANGGA DAN PERALATAN RUMAH DAN KEBUN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1770	REPARASI ALAS KAKI DAN BARANG DARI KULIT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1771	REPARASI FURNITUR DAN PERLENGKAPAN RUMAH	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1772	AKTIVITAS VERMAK PAKAIAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1773	REPARASI BARANG RUMAH TANGGA DAN PRIBADI LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1774	AKTIVITAS PANGKAS RAMBUT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1775	AKTIVITAS SALON KECANTIKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1776	RUMAH PIJAT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1777	AKTIVITAS SPA (SANTE PAR AQUA)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1778	AKTIVITAS KEBUGARAN LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1779	AKTIVITAS PENATU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1780	AKTIVITAS PEMAKAMAN DAN KEGIATAN YBDI	X	I	X	X	X	I	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1781	AKTIVITAS JASA PERORANGAN LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	I	I	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X	X	
1782	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA DARI PERSONIL DOMESTIK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	
1783	AKTIVITAS YANG MENGHASILKAN BARANG OLEH RUMAH TANGGA YANG DIGUNAKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	
1784	AKTIVITAS YANG MENGHASILKAN JASA OLEH RUMAH TANGGA YANG DIGUNAKAN UNTUK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	
1785	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, T4, T5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	T3, B1, B3, B5	X	X	
1786	PENANGKAPAN/PENGAMBILAN INDUK/BENIH IKAN DI PERAIRAN DARAT	I	T1	X	X	X	X	X	T5, B1	T5, B1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1787	PEMBESARAN PISCES/ IKAN BERSIRIP LAUT	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1788	INDUSTRI MOTOR PEMBAKARAN DALAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1789	INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK PENGLASAN YANG MENGGUNAKAN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1790	KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, T3, B3	I	I	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	T2, T3, B3	I	I	I	I	T2, T3, B3	T2, T3, B3	B1	X	

BUPATI DEMAK,

EISTI'ANAH

LAMPIRAN VI
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 30 TAHUN 2024
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
 TAHUN 2024 - 2044

KETENTUAN INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG

Zona	Sub Zona	Kode	KDB Maksimal (%)	KLB Maksimal	KDH Minimal (%)	KTB Maksimal (%)
Zona Lindung						
Badan Air	Badan Air	BA	-	-	-	-
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	Lantai 1-2:15%	Lantai 1-2 :0,3	Lantai 1-2 :80%	-
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kecamatan	RTH-3	Lantai 1-2 :15%	Lantai 1-2 :0,3	Lantai 1-2 :80%	-
	Taman Kelurahan	RTH-4	Lantai 1-2 :15%	Lantai 1-2 :0,3	Lantai 1-2 :75%	-
	Taman RW	RTH-5	Lantai 1-2 :15%	Lantai 1-2 :0,3	Lantai 1-2 :75%	-
	Pemukaman	RTH-7	Lantai 1-2 :20%	Lantai 1-2 :0,4	Lantai 1-2 :75%	-
	Jalur Hijau	RTH-8	Lantai 1-2 :15%	Lantai 1-2 :0,3	Lantai 1-2 :80%	-
Zona Budi Daya						
Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	-	-	-	-
Pertanian	Tanaman Pangan	P-1	Lantai 1-4:10%	Lantai 1-4: 0,4	Lantai 1-4: 80%	-
	Hortikultura	P-2	Lantai 1-4:10%	Lantai 1-4:0,4	Lantai 1-4: 80%	-
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8:50%

Zona	Sub Zona	Kode	KDB Maksimal (%)	KLB Maksimal	KDH Minimal (%)	KTB Maksimal (%)
Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	Lantai 1-4: 85% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 3,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4 :10% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 5-8:50% Lantai 9: 50%
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	Lantai 1-4: 70% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 2,8 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4:10% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 5-8:50% Lantai 9: 50%
Sarana Prasarana Umum	Sarana Prasarana Umum Skala Kota	SPU-1	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8:50% Lantai 9: 50%
	Sarana Prasarana Umum Skala Kecamatan	SPU-2	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8:50% Lantai 9: 50%
	Sarana Prasarana Umum Skala Kelurahan	SPU-3	Lantai 1-4: 60%	Lantai 1-4: 2,4	Lantai 1-4: 15%	Lantai 1-4: 60%
	Sarana Prasarana Umum Skala RW	SPU-4	Lantai 1-4: 60%	Lantai 1-4: 2,4	Lantai 1-4: 15%	Lantai 1-4: 60%
Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60% Lantai 9-40: 50%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9-40: 15	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15% Lantai 9-40: 50%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8:50% Lantai 9-40: 50%
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8:50% Lantai 9: 50%

Zona	Sub Zona	Kode	KDB Maksimal (%)	KLB Maksimal	KDH Minimal (%)	KTB Maksimal (%)
	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 50% Lantai 9: 50%
Perkantoran	Perkantoran	KT	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 50% Lantai 9: 50%
Transportasi	Transportasi	TR	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 50% Lantai 9: 50%
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 60% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5-8: 4,8 Lantai 9: 4,5	Lantai 1-4: 15% Lantai 5-8: 15% Lantai 9: 50%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5-8: 50% Lantai 9: 50%
Pembangkit Tenaga Listrik	Pembangkit Tenaga Listrik	PTL	Lantai 1-4: 60% Lantai 5: 60%	Lantai 1-4: 2,4 Lantai 5: 4,8	Lantai 1-4: 15% Lantai 5: 15%	Lantai 1-4: 60% Lantai 5: 50%

BUPATI DEMAK,

EISTI'ANAH

LAMPIRAN VII
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 30 TAHUN 2024
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
 TAHUN 2024 -2044

KETENTUAN TATA BANGUNAN

TABEL 1. KETENTUAN TATA BANGUNAN

Zona	Sub Zona	Kode	Ketinggian Bangunan Maksimal (m)	Jumlah Lantai Maksimal	GSB Minimal (m)		Jarak Bebas Bangunan (m)	
					Rumija < 8	Rumija > 8	JBB Samping	JBB Belakang
Zona Lindung								
Badan Air	Badan Air	BA	-	-	-	-	-	-
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	8	2	½ Rumija	½ Rumija +1	3	1
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kecamatan	RTH-3	8	2	½ Rumija	½ Rumija +1	3	1
	Taman Kelurahan	RTH-4	8	2	½ Rumija	½ Rumija +1	3	1
	Taman RW	RTH-5	8	2	½ Rumija	½ Rumija +1	3	1
	Pemukaman	RTH-7	8	2	½ Rumija	½ Rumija +1	3	1
	Jalur Hijau	RTH-8	8	2	½ Rumija	½ Rumija +1	3	1
Zona Budi Daya								
Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	-	-	-	-	-	-
Pertanian	Tanaman Pangan	P-1	16	4	½ Rumija	½ Rumija +1	3	1
	Hortikultura	P-2	16	4	½ Rumija	½ Rumija +1	3	1

Zona	Sub Zona	Kode	Ketinggian Bangunan Maksimal (m)	Jumlah Lantai Maksimal	GSB Minimal (m)		Jarak Bebas Bangunan (m)	
					Rumija < 8	Rumija > 8	JBB Samping	JBB Belakang
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	32	8	½ Rumija	½ Rumija +1	4	2
Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	1	2
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	2	2
Sarana Pelayanan Umum	Sarana Pelayanan Umum Skala Kota	SPU-1	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	2,5	2,5
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan	SPU-2	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	2,5	2,5
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan	SPU-3	16	4	½ Rumija	½ Rumija +1	2	2
	Sarana Pelayanan Umum Skala RW	SPU-4	16	4	½ Rumija	½ Rumija +1	2	2
Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	160	40	½ Rumija	½ Rumija +1	2,5	2,5
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	2,5	2
	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	2,5	2
Perkantoran	Perkantoran	KT	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	2,5	2
Transportasi	Transportasi	TR	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	2,5	2
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	36	9	½ Rumija	½ Rumija +1	2,5	2
Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	20	5	½ Rumija	½ Rumija +1	4	2

TABEL 2. KETENTUAN GARIS SEMPADAN SUNGAI

Zona	Sub Zona	Kode	GSS Minimal (m)	
			Bertanggung 1	Tidak Bertanggung
Zona Lindung				
Badan Air	Badan Air	BA	-	-
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	8	15
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kecamatan	RTH-3	8	15
	Taman Kelurahan	RTH-4	8	15
	Taman RW	RTH-5	8	15
	Pemukaman	RTH-7	8	15
	Jalur Hijau	RTH-8	8	15
Zona Budi Daya				
Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	-	-
Pertanian	Tanaman Pangan	P-1	8	15
	Hortikultura	P-2	8	15
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	13	20
Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	8	15
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	8	15
Sarana Pelayanan Umum	Sarana Pelayanan Umum Skala Kota	SPU-1	8	15
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan	SPU-2	8	15
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan	SPU-3	8	15

Zona	Sub Zona	Kode	GSS Minimal (m)	
			Bertanggung 1	Tidak Bertanggung
	Sarana Pelayanan Umum Skala RW	SPU-4	8	15
Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	8	15
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	8	15
	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	8	15
Perkantoran	Perkantoran	KT	8	15
Transportasi	Transportasi	TR	8	15
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	8	15
Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	13	20

TABEL 3. KETENTUAN GARIS SEMPADAN REL KERETA API

Zona	Sub Zona	Kode	Sempadan Rel Kereta Api (minimal)
Zona Lindung			
Badan Air	Badan Air	BA	-
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	-
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kecamatan	RTH-3	9 meter
	Taman Kelurahan	RTH-4	9 meter
	Taman RW	RTH-5	9 meter
	Pemukaman	RTH-7	9 meter
	Jalur Hijau	RTH-8	9 meter
Zona Budi Daya			
Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	9 meter
Pertanian	Tanaman Pangan	P-1	9 meter
	Hortikultura	P-2	9 meter
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	15 meter
Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	9 meter
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	9 meter
Sarana Pelayanan Umum	Sarana Pelayanan Umum Skala Kota	SPU-1	9 meter
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan	SPU-2	9 meter
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan	SPU-3	9 meter
	Sarana Pelayanan Umum Skala RW	SPU-4	9 meter
Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	9 meter
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	9 meter
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-3	9 meter
Perkantoran	Perkantoran	KT	9 meter
Transportasi	Transportasi	TR	9 meter
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	9 meter
Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	9 meter

TABEL 4. KETENTUAN GARIS SEMPADAN SUTT

Zona	Sub Zona	Kode	Sempadan SUTT (minimal)
Zona Lindung			
Badan Air	Badan Air	BA	-
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	13,5 meter
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kecamatan	RTH-3	13,5 meter
	Taman Kelurahan	RTH-4	13,5 meter
	Taman RW	RTH-5	13,5 meter
	Pemukaman	RTH-7	13,5 meter
	Jalur Hijau	RTH-8	13,5 meter
Zona Budi Daya			
Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	9 meter
Pertanian	Tanaman Pangan	P-1	8,5 meter
	Hortikultura	P-2	5 meter
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	5 meter
Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	5 meter
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	5 meter
Sarana Pelayanan Umum	Sarana Pelayanan Umum Skala Kota	SPU-1	5 meter
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan	SPU-2	5 meter
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan	SPU-3	5 meter
	Sarana Pelayanan Umum Skala RW	SPU-4	5 meter
Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	5 meter
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	5 meter
	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	5 meter
Perkantoran	Perkantoran	KT	5 meter
Transportasi	Transportasi	TR	5 meter
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	5 meter
Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	5 meter

TABEL 5. KETENTUAN GARIS SEMPADAN IRIGASI

Zona	Sub Zona	Kode	GS Irigasi terdapat jalan inspeksi		GS Irigasi tidak terdapat jalan inspeksi
			Rumija < 8	Rumija > 8	
Zona Lindung					
Badan Air	Badan Air	BA	-	-	
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kecamatan	RTH-3	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Taman Kelurahan	RTH-4	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Taman RW	RTH-5	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Pemukaman	RTH-7	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Jalur Hijau	RTH-8	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
Zona Budi Daya					
Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	-	-	
Pertanian	Tanaman Pangan	P-1	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Hortikultura	P-2	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan

Zona	Sub Zona	Kode	GS Irigasi terdapat jalan inspeksi		GS Irigasi tidak terdapat jalan inspeksi
			Rumija < 8	Rumija > 8	
Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
Sarana Pelayanan Umum	Sarana Pelayanan Umum Skala Kota	SPU-1	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan	SPU-2	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan	SPU-3	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Sarana Pelayanan Umum Skala RW	SPU-4	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
Perkantoran	Perkantoran	KT	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
Transportasi	Transportasi	TR	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan

Zona	Sub Zona	Kode	GS Irigasi terdapat jalan inspeksi		GS Irigasi tidak terdapat jalan inspeksi
			Rumija < 8	Rumija > 8	
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	-	-	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan
Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	½ Rumija	½ Rumija +1	dapat berhimpit dengan batas terluar Garis Sempadan Saluran Irigasi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan

BUPATI DEMAK,

EIST'ANAH

LAMPIRAN VIII
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 30 TAHUN 2024
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN
 MRANGGEN TAHUN 2024 -2044

KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
Badan Air	BA	-	-
Perlindungan Setempat	PS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan dapat berupa jalan inspeksi. Jalan harus memenuhi unsur lingkungan dengan perkerasan yang dapat menyerap air. Untuk jalan dengan lebar lebih dari 5 meter di sempadan sungai dapat dibangun jalur sepeda atau jogging track dengan perkerasan yang dapat menyerap air. 2. Jaringan drainase dibangun terpadu dengan jaringan jalan, dimensi saluran sesuai dengan debit limpasan. 3. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 4. Tempat sampah terpilah yang mudah dijangkau. 5. Sanitasi sesuai dengan standar teknis. 6. Jaringan energi/kelistrikan menggunakan material yang tidak berbahaya bagi lingkungan. 7. Jaringan telekomunikasi diarahkan bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 8. Peresapan air. 	<p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ditanami kelompok vegetasi air atau vegetasi yang toleran terhadap kondisi tergenang, pohon penahan erosi di sekitar sungai.* b. Diperbolehkan ditanami berbagai macam vegetasi yang beragam, yang mendukung ekosistem riparian (transisi ekosistem daratan dan ekosistem perairan).

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		9. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, dapat berupa perkerasan namun yang dapat menyerap air seperti paving.	
Ruang Terbuka Hijau	RTH		
•Taman Kecamatan	RTH-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan harus memenuhi unsur lingkungan dengan perkerasan yang dapat menyerap air. 2. Jaringan drainase dibangun terpadu dengan jaringan jalan, dimensi saluran sesuai dengan debit limpasan. 3. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 4. Tempat sampah terpilah yang mudah dijangkau. 5. Sanitasi umum sesuai standar teknis. 6. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses. 7. Jaringan energi/kelistrikan menggunakan material yang tidak berbahaya bagi lingkungan. 8. Jaringan telekomunikasi diarahkan bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 9. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, jika terdapat jalur sepeda maka lebar jalur untuk pejalan kaki dan sepeda minimal 2 m; 10. Material yang digunakan yang dapat menyerap air. Dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, dan jalur hijau. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan lahan parkir. 2. Penyediaan sitting group, lampu taman, 3. Ruang Terbuka Hijau Minimal 70% tutupan hijau 4. Ruang terbuka non hijau Ruang terbuka non hijau berupa lapangan olahraga, jogging track, areal parkir. Pengembangan tutupan non hijau dengan material ramah lingkungan (<i>porous/permeable material</i>) untuk fungsi sosial budaya, ekonomi, estetika, atau penanggulangan bencana. 5. Ruang terbuka biru berupa kolam retensi atau detensi, sumur resapan, <i>bioswale</i>, kebun hujan atau biopori. 6. RTH kelurahan dapat dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, area bermain, fasilitas olahraga.
•Taman Kelurahan	RTH-4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan harus memenuhi unsur lingkungan dengan perkerasan yang dapat menyerap air. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan lahan parkir. 2. Penyediaan sitting group, lampu taman, 3. Ruang Terbuka Hijau Minimal 70% tutupan hijau

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Jaringan drainase dibangun terpadu dengan jaringan jalan, dimensi saluran sesuai dengan debit limpasan. 3. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 4. Tempat sampah terpilah yang mudah dijangkau. 5. Sanitasi umum sesuai standar teknis. 6. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses. 7. Jaringan energi/kelistrikan menggunakan material yang tidak berbahaya bagi lingkungan. 8. Jaringan telekomunikasi diarahkan bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 9. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, jika terdapat jalur sepeda maka lebar jalur untuk pejalan kaki dan sepeda minimal 2 m; 10. Material yang digunakan yang dapat menyerap air. Dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, dan jalur hijau. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ruang terbuka non hijau Ruang terbuka non hijau berupa lapangan olahraga, jogging track, areal parkir. Pengembangan tutupan non hijau dengan material ramah lingkungan (<i>porous/permeable material</i>) untuk fungsi sosial budaya, ekonomi, estetika, atau penanggulangan bencana. 5. Ruang terbuka biru berupa kolam retensi atau detensi, sumur resapan, <i>bioswale</i>, kebun hujan atau biopori. 6. RTH kelurahan dapat dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, area bermain, fasilitas olahraga.
<ul style="list-style-type: none"> •Taman RW 	RTH-5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan harus memenuhi unsur lingkungan dengan perkerasan yang dapat menyerap air. 2. Jaringan drainase dibangun terpadu dengan jaringan jalan, dimensi saluran sesuai dengan debit limpasan. 3. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 4. Tempat sampah terpilah yang mudah dijangkau. 5. Sanitasi umum sesuai standar teknis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan lahan parkir. 2. Penyediaan sitting group, lampu taman, 3. Ruang Terbuka Hijau Minimal 70% tutupan hijau 4. Ruang terbuka non hijau Ruang terbuka non hijau berupa lapangan olahraga, jogging track, areal parkir. Pengembangan tutupan non hijau dengan material ramah lingkungan (<i>porous/permeable</i>)

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses. 7. Jaringan energi/kelistrikan menggunakan material yang tidak berbahaya bagi lingkungan. 8. Jaringan telekomunikasi diarahkan bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 9. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, jika terdapat jalur sepeda maka lebar jalur untuk pejalan kaki dan sepeda minimal 2 m; 10. Material yang digunakan yang dapat menyerap air. Dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, dan jalur hijau. 	<p><i>material</i>) untuk fungsi sosial budaya, ekonomi, estetika, atau penanggulangan bencana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Ruang terbuka biru berupa kolam retensi atau detensi, sumur resapan, <i>bioswale</i>, kebun hujan atau biopori. 6. RTH kelurahan dapat dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, area bermain, fasilitas olahraga.
Pemakaman	RTH-7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses jalan yang baik dan memadai untuk kendaraan pengunjung, termasuk ambulans dan kendaraan pemakaman. 2. Jalan di dalam kawasan pemakaman yang memungkinkan akses ke setiap bagian tanah makam 3. Penyediaan sumber listrik untuk penerangan di area pemakaman, terutama jika pemakaman digunakan pada malam hari. 4. Sistem penyediaan air bersih untuk keperluan penggunaan toilet, pembasahan lahan, dan keperluan lainnya di kawasan pemakaman. 5. Tempat sampah atau tong sampah yang tersebar di area pemakaman untuk memfasilitasi pembuangan sampah secara teratur. 6. Pembuangan limbah yang aman dan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. batas terluar pemakaman berupa pagar tanaman atau kombinasi antara pagar buatan dengan pagar tanaman, atau dengan pohon pelindung. 2. ruang hijau pemakaman termasuk pemakaman tanpa perkerasan minimal 70% dari total area pemakaman dengan tingkat liputan vegetasi 80% dari luas ruang hijaunya.

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
Jalur Hijau	RTH-8	-	-
Badan Jalan	BJ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian jalan masuk, persimpangan sebidang. 2. Jumlah dan lebar lajur sesuai fungsi jalan. 3. Ketersediaan median jika diperlukan. 4. Penempatan jaringan utilitas dan prasarana menggunakan lahan pada ruang milik jalan. 5. Dilengkapi saluran drainase dengan dimensi sesuai debit limpasan. 6. Untuk jalan dan jembatan yang menjadi akses kegiatan pertahanan dan keamanan memiliki kekuatan 40/60 ton 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rambu lalu lintas dan alat pemberi isyarat lalu lintas. 2. Jalur hijau yang dapat membentuk koridor visual, dengan jenis vegetasi mudah dalam perawatan, dan tidak mudah rontok, mampu menyerap CO₂, peredam kebisingan, 3. Penyediaan sumur resapan dan/atau biopori.
Pertanian	P		
•Tanaman Pangan	P-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan akses pendukung pertanian dan pemasarannya. 2. Jaringan drainase lingkungan tepi jalan, dimensi sesuai dengan debit limpasan. 3. Sumber air, dapat berupa jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 4. Tempat sampah terpilah. 5. Sistem sanitasi sesuai standar teknis. 6. Hidran lingkungan atau tempat penampungan air jika terjadi kebakaran 7. Jaringan energi/kelistrikan. 8. Jaringan telekomunikasi dapat berupa jaringan tetap dan/atau jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 9. Jaringan pejalan kaki. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. benih, media tanam, pupuk dan pestisida; 2. mesin pertanian, alat pasca panen dan pengolahan. 3. pengembangan tanaman hortikultura secara monokultur maupun tumpang sari; 4. lahan budi daya yang memiliki kemiringan lebih dari 30% dilakukan pembuatan terasering, guludan, dan/atau penanaman pohon tanaman tahunan untuk mencegah erosi, tanah longsor atau banjir. 5. Penyediaan sarana peternakan berupa kandang ternak dengan jenis bangunan non permanen (kandang panggung).

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
●Hortikultura	P-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan akses pendukung kegiatan hortikultura dan pemasarannya. 2. Jaringan drainase lingkungan tepi jalan, dimensi sesuai dengan debit limpasan. 3. Sumber air, dapat berupa jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 4. Tempat sampah terpilah. 5. Sistem sanitasi sesuai standar teknis. 6. Hidran lingkungan atau tempat penampungan air jika terjadi kebakaran 7. Jaringan energi/kelistrikan. 8. Jaringan telekomunikasi dapat berupa jaringan tetap dan/atau jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 9. Jaringan pejalan kaki. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. benih, media tanam, pupuk dan pestisida; 2. mesin pertanian, alat pasca panen dan pengolahan. 3. pengembangan tanaman hortikultura secara monokultur maupun tumpang sari; 4. lahan budi daya yang memiliki kemiringan lebih dari 30% dilakukan pembuatan terasering, guludan, dan/atau penanaman pohon tanaman tahunan untuk mencegah erosi, tanah longsor atau banjir. 5. Penyediaan sarana peternakan berupa kandang ternak dengan jenis bangunan non permanen (kandang panggung)
Kawasan Peruntukan Industri	KPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengembangan sistem jaringan jalan di dalam zona KPI juga perlu dipertimbangkan untuk adanya jalan akses dari zona KPI ke tempat permukiman sekitarnya dan juga ke tempat fasilitas umum di luar kawasan industri 2. Jaringan drainase bermuara pada saluran pembuangan sesuai dengan ketentuan teknis pemerintah daerah, dimensi sesuai dengan debit limpasan. 3. Saluran buangan air kotor (<i>sewerage</i>) berupa saluran tertutup yang dipersiapkan untuk melayani kaveling-kaveling industri untuk menyalurkan limbahnya yang telah memenuhi standar influent ke IPAL terpadu. 4. IPAL terpadu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana pendukung dapat berupa kantin, poliklinik, sarana ibadah, rumah penginapan sementara, pusat kesegaran jasmani, sarana olahraga, sarana kesehatan, areal penampungan limbah padat, pencadangan tanah untuk perkantoran, bank, pos dan pelayanan telekomunikasi dan keamanan. 2. Sarana angkutan umum, halte. 3. Ruang terbuka hijau <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Buffer zone</i> kawasan b. Dapat berupa taman, jalur hijau, roof garden. c. Penanaman vegetasi dengan stratifikasi beragam (pohon, perdu, herba, semak, tanaman penutup tanah).

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>5. Tempat penyimpanan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sementara.</p> <p>6. Instalasi penyedia air bersih termasuk saluran distribusi ke setiap kaveling industri, kapasitasnya memenuhi standar permintaan. Sumber air dapat berasal dari PDAM atau sistem yang diusahakan sendiri oleh pengusaha industri. Diharapkan dapat memanfaatkan kembali air limbah industri (<i>reuse</i>) yang telah diolah dan memenuhi standar air baku industri.</p> <p>7. Instalasi penyedia dan jaringan distribusi tenaga listrik sesuai dengan ketentuan PLN. Sumber listrik dapat disediakan oleh PLN.</p> <p>8. Penerangan jalan pada setiap jalur jalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>9. Jaringan telekomunikasi yang dipersiapkan untuk melayani kaveling-kaveling industri dengan jaringan tetap maupun jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat.</p> <p>10. Tempat sampah berupa bin plastik atau tong sampah yang sudah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, dan harus memiliki tutup.</p> <p>11. Letak tempat sampah mudah di ambil, tidak mengganggu pengguna jalan, dan sedekat mungkin dengan sumber sampah terbesar.</p> <p>12. Bak septik yang berada di bagian depan kavling dan berjarak sekurang-kurangnya 10 meter dari sumber air tanah.</p>	<p>d. Jenis vegetasi dengan fungsi penyerap polutan, peredam kebisingan, tidak mudah terbakar, dan pembentuk identitas kawasan.</p> <p>e. Penyediaan ruang terbuka private di masing-masing kaveling bangunan.</p> <p>4. Ruang terbuka non hijau</p> <p>a. Ruang terbuka non hijau berupa lapangan olahraga.</p> <p>b. Ruang terbuka non hijau lainnya dapat berupa plasa, gazebo, dan tempat parkir.</p> <p>5. Kegiatan bongkar muat barang harus dilakukan dalam areal/kaveling pabrik, sehingga perlu dipersiapkan areal bongkar muat.</p> <p>6. Penyediaan tempat parkir kendaraan, bus karyawan ataupun kontainer bahan baku/penolong yang menunggu giliran bongkar perlu dipersiapkan oleh pihak pengelola industri, sehingga tidak memakir kendaraan, bus karyawan ataupun kontainer di ruang milik jalan.</p>

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>13. Harus disediakan hidran lingkungan dengan kebutuhan 1 hidran lingkungan untuk melayani 30.000 jiwa. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses.</p> <p>14. APAR di setiap kaveling bangunan.</p> <p>15. Jalur evakuasi bencana, titik kumpul atau tempat evakuasi bencana.</p> <p>16. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter. Dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, jalur hijau, dan fasilitas penyeberangan.</p>	
Perumahan	R		
● Perumahan Kepadatan Sangat Tinggi	R-2	1. Jalan akses yang dapat dilewati truk pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter.	1. Ruang terbuka hijau a. Ruang terbuka hijau berupa taman sesuai standar minimal pelayanan RTH:
● Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	2. Jaringan drainase lingkungan tepi jalan, dimensi sesuai dengan debit limpasan. Standart saluran pembuangan air hujan dapat merupakan saluran terbuka atau saluran tertutup. <ul style="list-style-type: none"> ● Saluran terbuka berbentuk ½ lingkaran dengan ukuran minimum Φ 20 cm ● Bentuk bulat telur ukuran minimum 20 – 30 cm ● Bahan saluran : tanah liat, beton dan pasangan batu bata dan bahan lain - lain ● Kemiringan saluran minimum : 2% ● Kedalaman saluran minimum : 40 cm ● Apabila saluran dibuat tertutup, maka pada tiap perubahan arah harus di lengkapi dengan lubang pemeriksa dan pada saluran yang 	<p>a. Taman/ tempat main (unit RT), harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 250 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 1 m²/jiwa.</p> <p>b. Taman/ tempat main (unit RW), harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,5 m²/jiwa.</p> <p>c. Taman/ tempat main (skala kelurahan), harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,3 m²/jiwa.</p> <p>d. Taman/ tempat main (skala kecamatan), harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,2 m²/jiwa.</p>

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>lurus, lubang pemeriksa harus ditempatkan pada jarak minimum setiap 50 m.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan saluran : Pipa PVC, beton, tanah liat dan bahan - bahan lain - Kemiringan saluran minimum : 2 % - Kedalaman saluran minimum : 30 cm <p>3. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan.</p> <p>Standart penyediaan air bersih lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sambungan rumah dengan kapasitas minimum 80 liter/orang/hari ● Sambungan kran umum dengan kapasitas minimum 30 liter/orang/hari ● Sambungan rumah <ul style="list-style-type: none"> - Harus tersedia sistem plambing dalam rumah - Ukuran minimum pipa dinas 18 mm - Harus dipasang meter air dengan ukuran 12,5 m - Untuk pipa yang tertanam dalam tanah dapat dipakai pipa PVC - Untuk pipa yang dipasang diatas tanah tanpa perlindungan dipakai GIP - Meter air harus dipasang tertutup dan diamankan terhadap pengrusakan ● Sambungan halaman <ul style="list-style-type: none"> - Tidak harus tersedia sistem plambing rumah - Ukuran minimum pipa dinas 12,5 mm - Harus dipasang meter air dengan ukuran 12,5 mm - Untuk pipa tertanam dalam tanah dapat dipakai pipa PVC - Untuk pipa yang dipasang diatas tanah dan tidak terlindung dapat dipakai pipa GIP 	<ul style="list-style-type: none"> b. Ruang terbuka hijau bagi perumahan berkepadatan tinggi bersusun dapat menerapkan konsep "<i>green roof</i>". c. Penyediaan ruang terbuka private di masing-masing kaveling bangunani. <p>2. Ruang terbuka non hijau</p> <p>Ruang terbuka non hijau berupa lapangan olahraga harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,3 m²/jiwa.</p> <p>3. Penyediaan lahan parkir umum</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pada penyediaan lahan parkir umum untuk area hunian pada skala RT (250 penduduk) lokasinya tersebar di setiap pusat lingkungan hunian pada skala RT, dan memiliki standar penyediaan 100 m², dengan penyebaran lokasi pada area pusat lingkungan RT, dan penggunaannya yang juga sekaligus berfungsi sebagai pangkalan sementara kendaraan angkutan publik; ● Pada penyediaan lahan parkir umum untuk area hunian pada skala RW (2500 penduduk) lokasinya tersebar di setiap pusat lingkungan hunian pada skala RW, dan memiliki standar penyediaan 400 m², dengan penyebaran lokasi pada area pusat lingkungan RW, dan penggunaannya yang juga sekaligus berfungsi sebagai pangkalan sementara kendaraan angkutan publik; ● Pada penyediaan lahan parkir umum untuk area hunian pada skala kelurahan (30.000 penduduk) lokasinya tersebar di setiap pusat lingkungan hunian pada skala kelurahan, dan memiliki standar penyediaan 2000 m², dengan

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>- Meter air dipasang tertutup dan diamankan terhadap pengrusakan</p> <p>4. Jaringan persampahan : Standart tempat pengumpulan sampah lingkungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas tempat sampah lingkungan minimum bervolume 2 m³, berdasarkan jumlah rumah yang dilayani 200 rumah. • Tempat sampah dibuat dari bahan rapat air • Penempatan tempat sampah lingkungan setiap jarak ± 150 m <p>Untuk perumahan tidak bersusun harus menyediakan tempat sampah sesuai dengan volume timbulan sampahnya (minimal 40 liter). Untuk perumahan bersusun harus menyediakan tempat sampah komunal yang sudah dibedakan jenis sampahnya (organik dan non organik), dapat berupa TPS volume > 1 m³ atau dengan container volume 6-8 m³, dengan metode angkut tidak tetap.</p> <p>5. Jaringan Air Limbah</p> <p>1) Kriteria Air Limbah Kriteria air limbah domestik yang berasal dari pusat permukiman dan non permukiman antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Air Mandi, air cucian, air dapur adalah air limbah “ <i>Grey Water</i> “ • Air Jamban (WC) adalah air limbah “ <i>black water</i>”. <p>2) Kriteria Volume Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Air limbah domestik berasal dari sisa penggunaan air bersih dengan perkiraan debit (Q) rata-rata sebesar antara 70%-80% dari penggunaan air bersih. 	<p>penyebaran lokasi pada area pusat lingkungan kelurahan, dan dipisahkan dengan terminal wilayah kelurahan (seluas 1.000 m²), dan pangkalan angkutan umum (seluas 200 m²);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penyediaan lahan parkir umum untuk area hunian pada skala kecamatan (120.000 penduduk) lokasinya tersebar di setiap pusat lingkungan hunian pada skala kecamatan, dan memiliki standar penyediaan 4.000 m², dengan penyebaran lokasi pada area pusat lingkungan kecamatan, dan dipisahkan dengan terminal wilayah kecamatan (seluas 2.000 m²), dan pangkalan angkutan umum (seluas 500 m²). <p>4. Sarana pendidikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Taman bacaan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,09 m²/jiwa. • PAUD dan Taman Kanak-kanak, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 1250 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,28 m²/jiwa. • Sekolah Dasar, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 1600 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 1,25 m²/jiwa. • SLTP, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 4800 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 1,88 m²/jiwa. • SMU, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 4800 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 2,6 m²/jiwa. <p>5. Sarana kesehatan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posyandu, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 1250 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,048 m²/jiwa.

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<ul style="list-style-type: none"> • Debit puncak air limbah adalah $F = 4,02 (0,0864 Q)^{-0,154}$ <u>Dimana :</u> Q = debit air limbah rata-rata F = koefisien faktor puncak untuk rata-rata debit air limbah per-hari, tidak termasuk infiltrasi F ditetapkan 5 untuk daerah pelayanan kecil kurang dari 1.500 jiwa atau air limbah kurang dari 225 m³/hari. Debit Infiltrasi air tanah (Qinf) yang masuk kedalam pipa diperkirakan 10% dari debit rata-rata (Q). <p>3) Kriteria Pengumpulan Dan Pengaliran Limbah</p> <p>a) <u>Sistem Sanitasi Terpusat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Air limbah yang dikumpulkan dari sambungan rumah adalah dari air mandi, cuci , dapur dan jamban (<i>Grey Water</i> dan <i>Black Water</i>). • Pengumpulan air limbah domestik dari sambungan rumah dialirkan kepipa pengumpul dengan kecepatan aliran. $V = 1/n R^{2/3} \cdot I^{1/2}$ <u>Dimana :</u> V = kecepatan airan dalam pipa n = koefisien kekasaran dinding pipa R = jari-jari hidrolis pipa I = kemiringan pemasangan pipa. • Kecepatan minimum 0,6 m/det dan maksimum 3 m/det. • Kapasitas Isi Pipa : Ø 150mm-300mm : maksimum 80 % Ø 350mm-800mm : maksimum 80 % Ø >900mm : maksimum 50 %. 	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Pengobatan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,12 m²/jiwa. • Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan Lingkungan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,006 m²/jiwa. • Puskesmas dan Balai Pengobatan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,008 m²/jiwa. • Apotek atau rumah obat, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,025 m²/jiwa. <p>6. Sarana ibadah berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Musholla/ langgar, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 250 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,36 m²/jiwa. • Masjid warga, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,24 m²/jiwa. • Masjid lingkungan (kelurahan), harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,12 m²/jiwa. • Masjid kecamatan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,03 m²/jiwa. • Sarana ibadah agama lain tergantung sistem kekerabatan atau hierarki lembaga, dengan

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman Pemasangan pipa minimum 1,00 m dan maksimum 7,00 m. • Air limbah dari pipa pengumpul dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) <p>b) <i>Sistem Sanitasi Setempat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan Air Limbah (<i>Black Water</i>) melalui kakus ke bangunan Tangki Septik. • Pengaliran cairan dari Tangki Septik/Cubluk ke Bidang Resapan. • Pengaliran Air Limbah (<i>Grey Water</i>) langsung ke saluran drainase kota, atau diresapkan ke tanah. • Pengumpulan/penyedotan lumpur tinja dengan truk tinja untuk dibawa ke Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT). <p>4) Kriteria Pembuangan Akhir dan Pengolahan Limbah</p> <p>a) Sistem Sanitasi Terpusat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buangan Akhir untuk Air Limbah Domestik (<i>Grey Water & Black Water</i>) dari Sistem perpipaan diolah terakhir di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) • Beberapa Sistem IPAL antara lain : <i>Conventional Activated Sludge, Extended Aeration, Oksidation Ditch, Rotating Biological Contactors (RBC), Aerated Lagoon, Stabilization Ponds, Imhoff-tank</i> dengan kolam aerasi. Dari ke-7 Sistem tersebut dianjurkan menggunakan <i>Sistem Aerated Lagoon</i> atau <i>Stabilization Ponds</i>. 	<p>standar kebutuhan tergantung kebiasaan setempat.</p> <p>7. Sarana perdagangan dan jasa berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Toko/warung, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 250 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,4 m²/jiwa. • Pertokoan, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 6000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,5 m²/jiwa. • Pusat pertokoan dan pasar lingkungan, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,33 m²/jiwa. • Pusat perbelanjaan dan niaga (toko, pasar, bank, kantor), disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,3 m²/jiwa. <p>8. Sarana kebudayaan dan rekreasi berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Balai warga/ balai pertemuan, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,12 m²/jiwa. • Balai serbaguna/ balai karang taruna, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,017 m²/jiwa. • Gedung serbaguna, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,025 m²/jiwa. <p>9. Penyediaan sumur resapan dan /atau biopori.</p>

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>b) Sistem Sanitasi Setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penyedotan lumpur tinja menggunakan truk tangki penyedotan dari bangunan Tangki Septik yang sudah penuh diolah di Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) • Sistem IPLT dengan Imhofftank lengkap dengan kolam aerasi. <p>5) Standart Tangki Septik Bersama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Muka air tanah harus cukup rendah • Jarak minimum antara bidang resapan bersama dengan sumur pantek adalah 10 m (tergantung dari sifat tanah dan kondisi daerahnya). • Tangki septik harus dibuat dari bahan rapat air. • Kapasitas tangki septik tergantung : <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas air limbah - Waktu pengendapan - Banyaknya campuran yang mengendap - Frekuensi pengambilan Lumpur • Ukuran tangki septik bersama sistem tercampur: <ul style="list-style-type: none"> - Untuk jumlah ± 50 orang. - Panjang : 5 m - Lebar : 2,5 m - Kedalaman total : 1,8 m - Tinggi air dalam tangki minimum 1 m • Ukuran tangki septik bersama sistem terpisah, untuk jumlah orang ± 50 orang: <ul style="list-style-type: none"> - Panjang : 3 m - Lebar : 1,5 m - Kedalaman : 1,8 m • Ukuran bidang resapan : 	

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<ul style="list-style-type: none"> - Panjang : 10 m - Lebar : 9,6 m - Kedalaman : 0,7 m <p>6) Kriteria Bangunan Penunjang Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Manhole</i> dipasang setiap jarak 100 m untuk ukuran pipa < 800 mm atau di setiap belokan dan pertemuan, dan jarak 200 m untuk ukuran pipa lebih besar dari 900 mm. • Pompa (<i>Submersible Pump</i>), dan <i>Lift Pump</i>. <p>Untuk perumahan tidak bersusun harus menyediakan bak septik yang berada di bagian depan kavling dan berjarak sekurang-kurangnya 10 meter dari sumber air tanah. Diarahkan untuk menggunakan sistem pengolah limbah komunal.</p> <p>Untuk perumahan bersusun harus menyediakan prasarana pengolah limbah domestik sebelum dialirkan ke saluran kota (sistem off site).</p> <p>6. Bangunan dengan ketinggian 4 lantai atau lebih harus menyediakan penangkal petir.</p> <p>7. Bangunan dengan ketinggian kurang dari 4 lantai harus disediakan hidran lingkungan dengan kebutuhan 1 hidran lingkungan untuk melayani 30.000 jiwa.</p> <p>8. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses.</p> <p>9. Jaringan energi/kelistrikan, bisa berasal dari jaringan perusahaan listrik negara, dapat juga bersumber dari sumber energi alternatif</p> <p>10. Jaringan telekomunikasi baik jaringan tetap dan/atau jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu dengan membangun menara kamuflese</p>	

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat.</p> <p>Sempadan menara telekomunikasi merupakan jarak minimum yang diperkenankan berdirinya suatu bangunan menara telekomunikasi dengan bangunan lainnya. Berdasarkan aturan menkominfo, bahwa pengaturan sempadan bangunan didasarkan pada ketinggian menara dan kawasan lingkungan.</p> <p>Keberadaan menara telekomunikasi diarahkan mengikuti sempadan jalan raya. Besaran nilai sempadan bangunan minimal adalah $\frac{1}{2}$ dari besarnya Ruang Pengawasan Jalan (Rawasja), kecuali untuk bangunan perdagangan dan jasa pada kawasan perdagangan diperbolehkan sempadan bangunannya sama dengan $\frac{1}{2}$ dari besarnya Ruang Milik Jalan (Rumija) dalam arti bangunan perdagangan tersebut berimpit dengan garis batas lebar jalan.</p> <p>11. Penempatan tiang-tiang listrik dan jaringan telekomunikasi menggunakan lahan pada ruang milik jalan.</p> <p>12. Penerangan jalan umum.</p> <p>13. Jaringan pejalan kaki</p> <p>Ketentuan prasarana minimal jalur pejalan kaki meliputi:</p> <p>a. Jalur pejalan kaki ditentukan dengan lebar minimal 1,8 (satu koma delapan) meter;</p> <p>b. Jalur pejalan kaki harus dibebaskan dari seluruh rintangan, berbagai objek yang menonjol dan penghalang vertikal paling sedikit 2,5 (dua koma lima) meter dari permukaan jalur pejalan kaki yang berbahaya bagi pejalan kaki dan bagi yang memiliki</p>	

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>keterbatasan indera penglihatan;</p> <p>c. Jalur pejalan kaki dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, bangku jalan, fasilitas penyeberangan dan jalur hijau;</p> <p>d. Jalur pejalan kaki berpemandangan indah di lokasi-lokasi yang memiliki pemandangan terbaik kota, dilengkapi dengan pelataran pandang, fasilitas penunjang dan perabot lanskap, yang penempatannya tidak mengganggu pemandangan ke arah keunikan bentang alam;</p> <p>e. Khusus pada kawasan sempadan, jalur pejalan kaki berupa bangunan non bangunan permanen;</p> <p>f. Pada kemiringan memanjang, kemiringan maksimal jalur pejalan kaki sebesar 8% (delapan persen) dan disediakan bagian yang mendatar dengan panjang minimal 1,2 (satu koma dua) meter pada setiap jarak maksimal 9 (sembilan) meter, sedangkan pada kemiringan melintang kemiringan minimal sebesar 2% (dua persen) dan kemiringan maksimal sebesar 4% (empat persen); dan</p> <p>g. Dalam kondisi tidak memungkinkan untuk menyediakan kemiringan memanjang, kemiringan dimaksud dapat digantikan dengan penyediaan anak tangga.</p>	
Sarana Pelayanan Umum	SPU		
●SPU Skala Kota	SPU-1	1. Jalan akses yang dapat dilewati truk pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter.	1. Ruang terbuka hijau
●SPU Skala Kecamatan	SPU-2		a. Ruang terbuka hijau berupa taman, jalur hijau, RTH pada bangunan.

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
<ul style="list-style-type: none"> ●SPU Skala Kelurahan 	SPU-3	2. Jaringan drainase lingkungan tepi jalan, dimensi sesuai dengan debit limpasan.	b. Menyediakan ruang terbuka hijau private pada masing-masing kaveling bangunan, RTH privat bagi bangunan berlantai 2 atau lebih dapat menerapkan konsep "green roof".
<ul style="list-style-type: none"> ●SPU Skala RW 	SPU-4	3. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 4. Tempat sampah terpilah berupa bin plastik atau tong sampah volume 120-240 liter dengan roda atau container volume 1 m ³ beroda, yang sudah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, dan harus memiliki tutup. Letak tempat sampah mudah di ambil, tidak mengganggu pengguna jalan, dan sedekat mungkin dengan sumber sampah terbesar. 5. Bak septik yang berada di bagian depan kavling dan berjarak sekurang-kurangnya 10 meter dari sumber air tanah. 6. Bangunan dengan ketinggian 4 lantai atau lebih harus menyediakan penangkal petir. 7. Bangunan dengan ketinggian kurang dari 4 lantai harus disediakan hidran lingkungan dengan kebutuhan 1 hidran lingkungan untuk melayani 30.000 jiwa. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses. 8. Bangunan dengan ketinggian 4 lantai atau lebih harus menyediakan sistem pemadam kebakaran aktif untuk jangka waktu pemadaman mandiri minimal selama 15 menit. 9. Jaringan energi/kelistrikan, bisa berasal dari jaringan perusahaan listrik negara, dapat juga bersumber dari sumber energi alternatif 10. Jaringan telekomunikasi baik jaringan tetap dan/atau jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu	2. Ruang terbuka non hijau Ruang terbuka non hijau berupa lapangan, plasa, dan tempat parkir. 3. Penyediaan lahan parkir, SRP/100 m ² luas lantai, dengan kebutuhan ruang parkir 1,5-3,5. 4. Sarana pendidikan berupa: <ul style="list-style-type: none"> ● Taman bacaan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,09 m²/jiwa. ● PAUD dan Taman Kanak-kanak, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 1250 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,28 m²/jiwa. ● Sekolah Dasar, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 1600 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 1,25 m²/jiwa. ● SLTP, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 4800 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 1,88 m²/jiwa. ● SMU, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 4800 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 2,6 m²/jiwa. 5. Sarana kesehatan berupa: <ul style="list-style-type: none"> ● Posyandu, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 1250 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,048 m²/jiwa. ● Balai Pengobatan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,12 m²/jiwa.

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Penempatan tiang-tiang listrik dan jaringan telekomunikasi menggunakan lahan pada ruang milik jalan. 12. Penerangan jalan umum. 13. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, Dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, jalur hijau, dan fasilitas penyeberangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan Lingkungan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,006 m²/jiwa. • Puskesmas dan Balai Pengobatan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,008 m²/jiwa. • Apotek atau rumah obat, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,025 m²/jiwa. <p>6. Sarana ibadah berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Musholla/ langgar, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 250 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,36 m²/jiwa. • Masjid warga, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,24 m²/jiwa. • Masjid lingkungan (kelurahan), harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,12 m²/jiwa. • Masjid kecamatan, harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,03 m²/jiwa. • Sarana ibadah agama lain tergantung sistem kekerabatan atau hierarki lembaga, dengan standar kebutuhan tergantung kebiasaan setempat. <p>7. Sarana kebudayaan dan rekreasi berupa:</p>

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
			<ul style="list-style-type: none"> ● Balai warga/ balai pertemuan, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 2500 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,12 m²/jiwa. ● Balai serbaguna/ balai karang taruna, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,017 m²/jiwa. ● Gedung serbaguna, disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 120.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,025 m²/jiwa. <p>8. Setiap bangunan harus menyediakan sumur resapan untuk mengalirkan limpasan air hujan sebelum disalurkan ke saluran drainase kota, dengan kapasitas sesuai kebutuhan/ standar.</p>
Perdagangan dan Jasa	K		
●Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan akses yang dapat dilewati truk pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter. 2. Jaringan drainase lingkungan tepi jalan, dimensi sesuai dengan debit limpasan. 3. Menyediakan tempat sampah yang sudah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, tipe tidak tertanam (dapat diangkat), harus memiliki tutup, dengan kapasitas: <ul style="list-style-type: none"> ● Untuk pasar dapat menggunakan bin plastik/ tong volume 40-60 lt dengan tutup, atau bin/tong sampah, volume 50-60 lt yang dipasang secara permanen, atau bin/plastik, volume 120-240 lt ada tutupnya dan memakai roda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang terbuka hijau <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang terbuka hijau berupa taman, jalur hijau, RTH pada bangunan. b. Menyediakan ruang terbuka hijau private pada masing-masing kaveling bangunan, RTH privat bagi bangunan berlantai 2 atau lebih dapat menerapkan konsep "green roof". 2. Ruang terbuka non hijau Ruang terbuka non hijau berupa lapangan, plasa, dan tempat parkir. 3. Penyediaan lahan parkir <ul style="list-style-type: none"> ● Pertokoan, SRP/100 m² luas lahan efektif, dengan kebutuhan ruang parkir 3,5-7,5; ● Pasar, SRP/100 m² luas lahan efektif, dengan kebutuhan ruang parkir 3,5-7,5;
●Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2		
●Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3		
●Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3		

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk pertokoan dapat menggunakan bak sampah atau bin plastik/tong, volume 50-60 liter. • Untuk perkantoran/ hotel dapat menggunakan bin plastik, volume 120-240 Lt dengan roda, atau container volume 1 m³ beroda. <p>Letak tempat sampah mudah di ambil, tidak mengganggu pengguna jalan, dan sedekat mungkin dengan sumber sampah terbesar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bak septik yang berada di bagian depan kavling dan berjarak sekurang-kurangnya 10 meter dari sumber air tanah. 5. Penyediaan IPAL komunal.* 6. Bangunan dengan ketinggian 4 lantai atau lebih harus menyediakan penangkal petir. 7. Bangunan dengan ketinggian kurang dari 4 lantai harus disediakan hidran lingkungan dengan kebutuhan 1 hidran lingkungan untuk melayani 30.000 jiwa. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses. 8. Bangunan dengan ketinggian 4 lantai atau lebih harus menyediakan sistem pemadam kebakaran aktif untuk jangka waktu pemadaman mandiri minimal selama 15 menit. 9. Jaringan energi/kelistrikan, bisa berasal dari jaringan perusahaan listrik negara, dapat juga bersumber dari sumber energi alternatif 10. Jaringan telekomunikasi baik jaringan tetap dan/atau jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu dengan membangun menara kamuflose 	<ul style="list-style-type: none"> • Hotel/ penginapan/ losmen, SRP/kamar, dengan kebutuhan ruang parkir 0,2-1,3; <ol style="list-style-type: none"> 4. Sarana kesehatan sesuai kebutuhan, 5. Sarana ibadah sesuai kebutuhan. 6. Setiap bangunan harus menyediakan sumur resapan untuk mengalirkan limpasan air hujan sebelum disalurkan ke saluran drainase kota, dengan kapasitas sesuai kebutuhan/ standar.

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Penempatan tiang-tiang listrik dan jaringan telekomunikasi menggunakan lahan pada ruang milik jalan. 12. Penerangan jalan umum. 13. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, Dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, jalur hijau, dan fasilitas penyeberangan 	
Perkantoran	KT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan akses yang dapat dilewati truk pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter. 2. Jaringan drainase lingkungan tepi jalan, dimensi sesuai dengan debit limpasan. 3. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 4. Tempat sampah terpilah berupa bin plastik atau tong sampah volume 120-240 liter dengan roda atau container volume 1 m³ beroda, yang sudah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, dan harus memiliki tutup. Letak tempat sampah mudah di ambil, tidak mengganggu pengguna jalan, dan sedekat mungkin dengan sumber sampah terbesar. 5. Bak septik yang berada di bagian depan kavling dan berjarak sekurang-kurangnya 10 meter dari sumber air tanah. 6. Bangunan dengan ketinggian 4 lantai atau lebih harus menyediakan penangkal petir. 7. Bangunan dengan ketinggian kurang dari 4 lantai harus disediakan hidran lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang terbuka hijau <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang terbuka hijau berupa taman, jalur hijau, RTH pada bangunan. b. Menyediakan ruang terbuka hijau private pada masing-masing kaveling bangunan, RTH privat bagi bangunan berlantai 2 atau lebih dapat menerapkan konsep "green roof". 2. Ruang terbuka non hijau <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang terbuka non hijau berupa lapangan olahraga harus disediakan untuk jumlah penduduk pendukung minimal 30.000 jiwa, dengan kebutuhan luas lahan 0,3 m²/jiwa. b. Ruang terbuka non hijau lainnya dapat berupa plasa dan tempat parkir 3. Penyediaan lahan parkir, SRP/100 m² luas lantai, dengan kebutuhan ruang parkir 1,5-3,5. 4. Sarana kesehatan sesuai kebutuhan 5. Sarana ibadah sesuai kebutuhan 6. Sarana perdagangan dan jasa sesuai kebutuhan 7. Setiap bangunan harus menyediakan sumur resapan untuk mengalirkan limpasan air hujan sebelum disalurkan ke saluran drainase kota, dengan kapasitas sesuai kebutuhan/ standar.

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<p>dengan kebutuhan 1 hidran lingkungan untuk melayani 30.000 jiwa. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Bangunan dengan ketinggian 4 lantai atau lebih harus menyediakan sistem pemadam kebakaran aktif untuk jangka waktu pemadaman mandiri minimal selama 15 menit. 9. Jaringan energi/kelistrikan, bisa berasal dari jaringan perusahaan listrik negara, dapat juga bersumber dari sumber energi alternatif 10. Jaringan telekomunikasi baik jaringan tetap dan/atau jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu dengan membangun menara kamuflese dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 11. Penempatan tiang-tiang listrik dan jaringan telekomunikasi menggunakan lahan pada ruang milik jalan. 12. Penerangan jalan umum. 13. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, Dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, jalur hijau, dan fasilitas penyeberangan 	
Transportasi	TR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan akses dengan lebar jalan minimum 3,5 meter. 2. Jaringan drainase lingkungan tepi jalan, dimensi sesuai dengan debit limpasan. 3. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang terbuka hijau <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang terbuka hijau berupa taman, jalur hijau, RTH pada bangunan. b. Menyediakan ruang terbuka hijau private pada masing-masing kaveling bangunan, RTH privat bagi bangunan berlantai 2 atau lebih dapat menerapkan konsep "green roof".

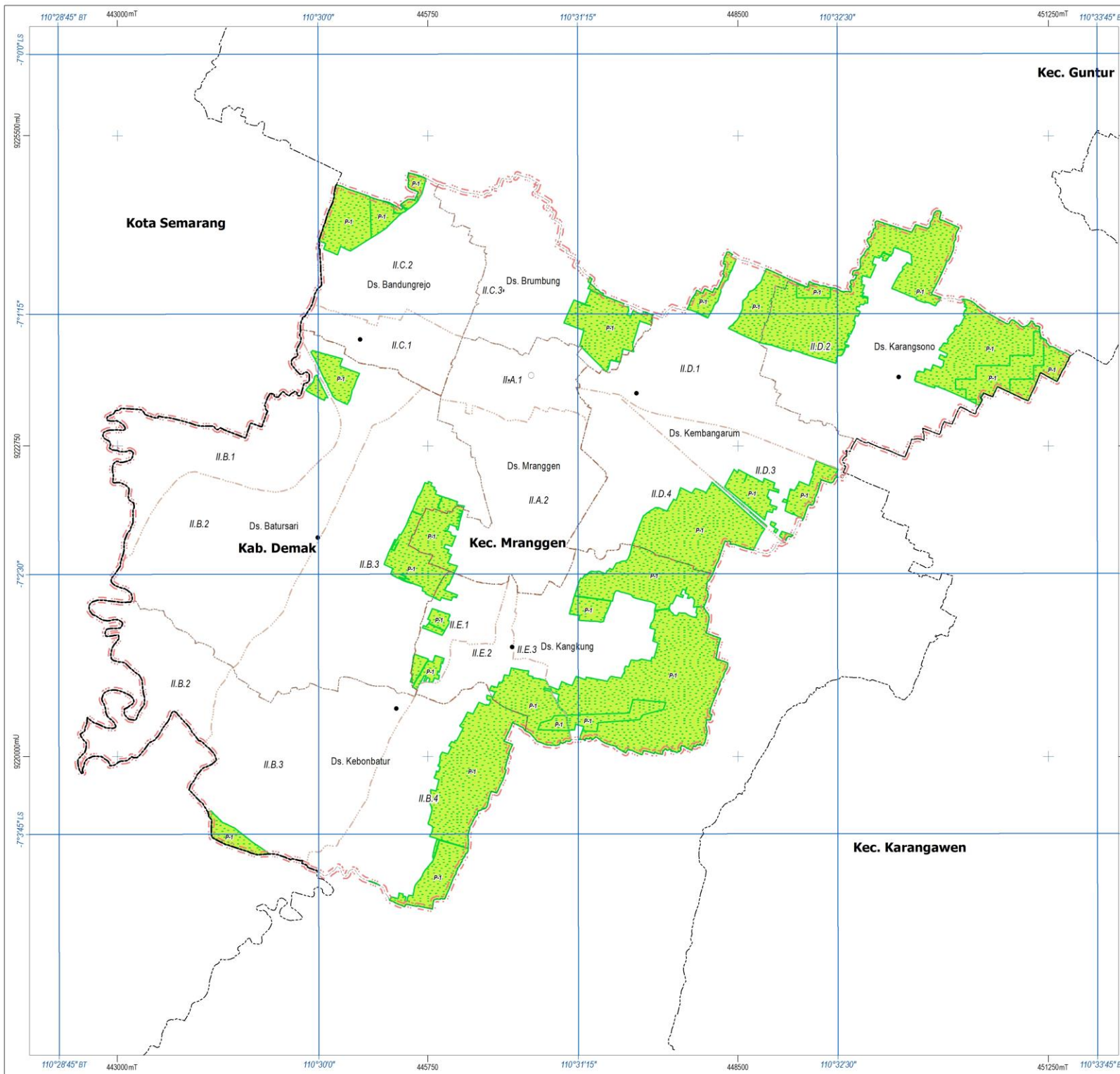
Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Tempat sampah terpilah berupa bin plastik atau tong sampah volume 120-240 liter dengan roda atau container volume 1 m³ beroda, yang sudah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, dan harus memiliki tutup. Letak tempat sampah mudah di ambil, tidak mengganggu pengguna jalan, dan sedekat mungkin dengan sumber sampah terbesar. 5. Bak septik yang berada di bagian depan kavling dan berjarak sekurang-kurangnya 10 meter dari sumber air tanah. 6. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses. 7. APAR di bangunan transportasi. 8. Jaringan energi/kelistrikan, 9. Jaringan telekomunikasi baik jaringan tetap dan/atau jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 10. Penempatan tiang-tiang listrik dan jaringan telekomunikasi menggunakan lahan pada ruang milik jalan. 11. Penerangan jalan umum. 12. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, Dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, jalur hijau, dan fasilitas penyeberangan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ruang terbuka non hijau Ruang terbuka non hijau berupa lapangan, plasa, dan tempat parkir. 3. Penyediaan lahan parkir, SRP/100 m² luas lantai, dengan kebutuhan ruang parkir 1,5-3,5. 4. Sarana kesehatan sesuai kebutuhan 5. Sarana ibadah sesuai kebutuhan 6. Sarana perdagangan dan jasa sesuai kebutuhan 7. Sarana angkutan umum, halte. 8. Setiap bangunan harus menyediakan sumur resapan untuk mengalirkan limpasan air hujan sebelum disalurkan ke saluran drainase kota, dengan kapasitas sesuai kebutuhan/ standar.
Pertahanan dan Keamanan	HK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan akses dengan lebar jalan minimum 3,5 meter dengan kekuatan 40/60 ton. 2. jembatan dengan kekuatan 40/60 ton. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang terbuka hijau <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang terbuka hijau berupa taman, jalur hijau, RTH pada bangunan.

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Jaringan drainase lingkungan tepi jalan, dimensi sesuai dengan debit limpasan. 4. Jaringan air minum perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan. 5. Tempat sampah terpilah, dan harus memiliki tutup. Letak tempat sampah mudah di ambil, tidak mengganggu pengguna jalan, dan sedekat mungkin dengan sumber sampah terbesar. 6. Bak septik yang berada di bagian depan kavling dan berjarak sekurang-kurangnya 10 meter dari sumber air tanah. 7. Hidran umum harus memiliki jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan, mudah dilihat, dan mudah diakses. 8. APAR di bangunan pertahanan dan keamanan. 9. Jaringan energi/kelistrikan. 10. Jaringan telekomunikasi baik jaringan tetap dan/atau jaringan bergerak. Jaringan bergerak diarahkan dengan konsep bebas visual yaitu dengan membangun menara kamufase dan/atau menempatkan menara di lokasi yang tidak terlihat. 11. Penempatan tiang-tiang listrik dan jaringan telekomunikasi menggunakan lahan pada ruang milik jalan. 12. Penerangan jalan umum. 13. Jaringan pejalan kaki dengan lebar minimal 1,5 meter, dilengkapi fasilitas pejalan kaki seperti lampu jalan, jalur hijau, dan fasilitas penyeberangan. 	<ol style="list-style-type: none"> b. Menyediakan ruang terbuka hijau private pada masing-masing kaveling bangunan, RTH privat bagi bangunan berlantai 2 atau lebih dapat menerapkan konsep "green roof". c. Terdapat ruang terbuka hijau untuk stelling senjata arhanud dan armed. 2. Ruang terbuka non hijau Ruang terbuka non hijau berupa lapangan, plasa, dan tempat parkir. 3. Penyediaan lahan parkir, SRP/100 m² luas lantai, dengan kebutuhan ruang parkir 1,5-3,5. 4. Terdapat <i>bufferzone</i> (pagar).

Zona dan Sub-Zona	Kode	Prasarana Minimal	Sarana Minimal
Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Sarana dan prasarana minimal berupa penunjang pembangkit tenaga listrik seperti pengaman pembangkit tenaga listrik dan jaringan/alat pemadam kebakaran	Sarana dan prasarana minimal berupa penunjang pembangkit tenaga listrik seperti pengaman pembangkit tenaga listrik dan jaringan/alat pemadam kebakaran.

BUPATI DEMAK,

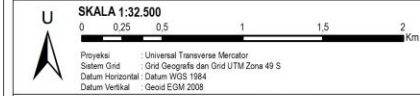
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN IX.A
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)**



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |

**RENCANA POLA RUANG
ZONA BUDI DAYA**

Zona Pertanian

■ Tanaman Pangan

KETENTUAN KHUSUS

■ Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

■ Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan



SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

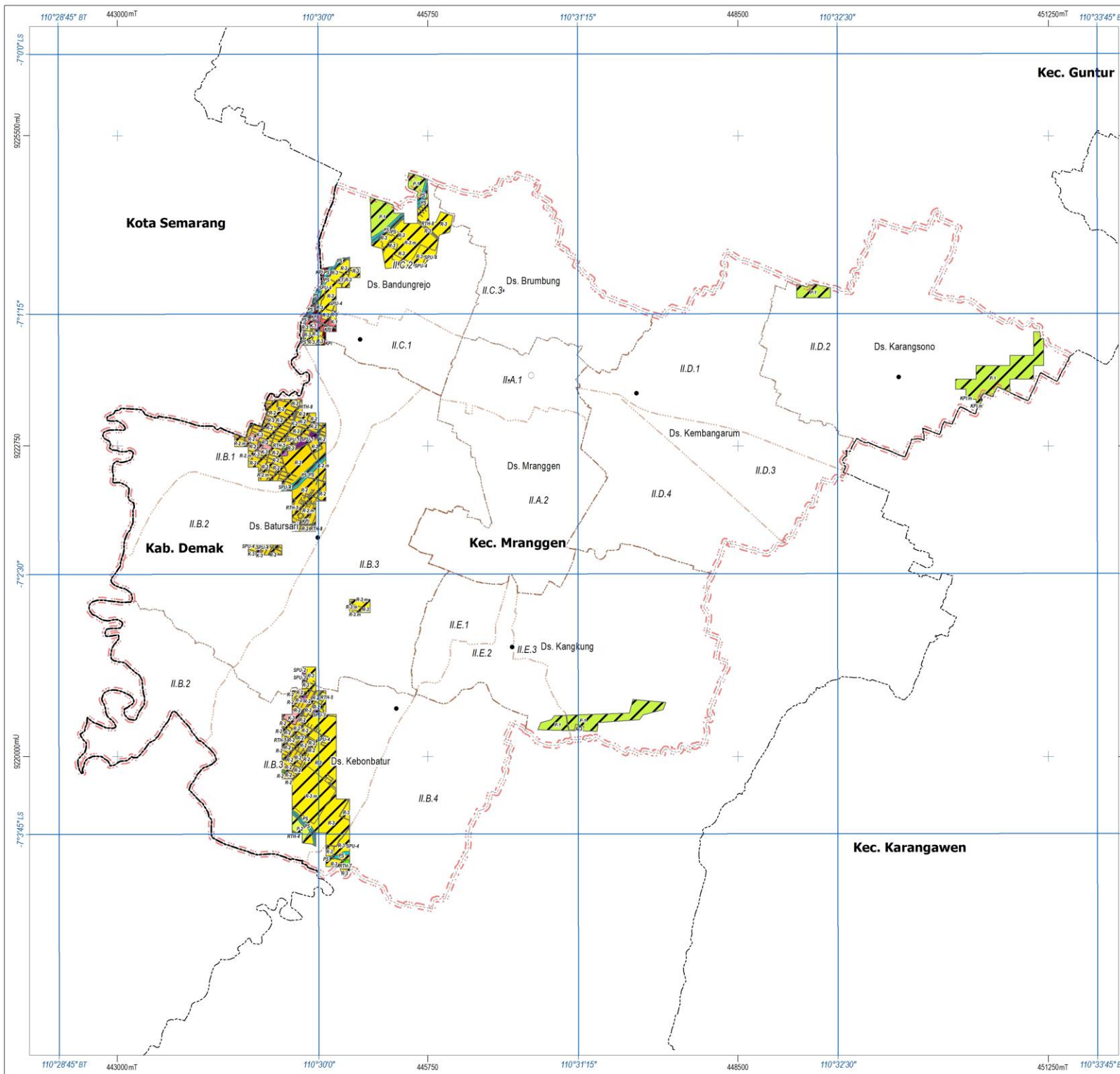
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSR-T) World View-3 perekaman tahun 2021
- Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah dikoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
- Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/II/V/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
- Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Catatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengtelah,
Bupati Demak

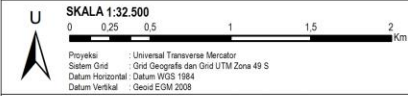
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN IX.B
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN RAWAN BENCANA**



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan	Batas Administrasi	Batas Wilayah Perencanaan
○ Ibukota Kecamatan	--- Batas Kabupaten	--- Batas WP
● Ibukota Desa / Kelurahan	--- Batas Kecamatan	--- Batas SWP
	--- Batas Desa / Kelurahan	--- Batas Blok

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

- Zona Perlindungan Setempat
- Zona Ruang Terbuka Hijau
- Taman Kelurahan
- Taman RW
- Pemakaman
- Jalur Hijau

ZONA BUDI DAYA

- Tanaman Pangan
- Hortikultura

Zona Kawasan Peruntukan Industri

- Kawasan Peruntukan Industri
- Perumahan Kepadatan Tinggi
- Perumahan Kepadatan Sedang

Zona Sarana Pelayanan Umum

- SPU Skala Kota
- SPU Skala Kecamatan
- SPU Skala Kelurahan
- SPU Skala RW

Zona Perdagangan dan Jasa

- Perdagangan dan Jasa Skala Kota
- Perdagangan dan Jasa Skala SWP
- Zona Perkantoran
- Perkantoran

KETENTUAN KHUSUS

Kawasan Rawan Bencana

- Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi

Penjelasan Kode Lokasi

- SPU
- SWP
- Blok

Penjelasan Teknik Pengaturan Zonasi

- Kota Baru
- Kota Lama
- Kawasan Perkotaan
- Kawasan Perdesaan

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

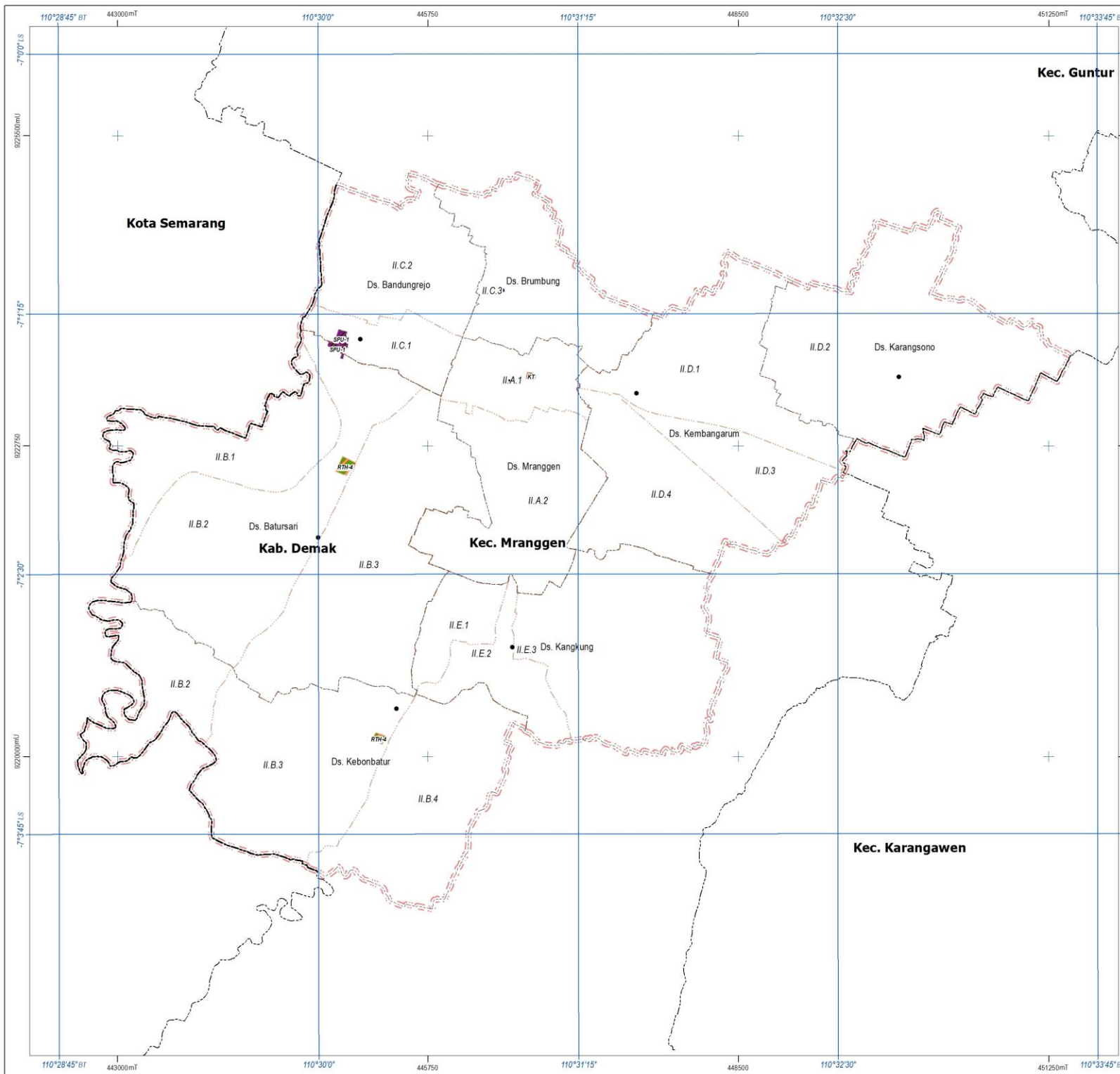
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
3. Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD I/VI/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
4. Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Catatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengtelahui,
Bupati Demak

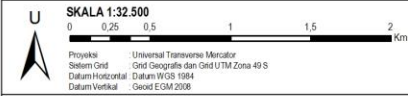
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN IX.C
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
TEMPAT EVAKUASI BENCANA**



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

Zona Ruang Terbuka Hijau

Taman Kelurahan

ZONA BUDI DAYA

Zona Sarana Pelayanan Umum

SPU Skala Kota

Zona Perkantoran

Perkantoran

KETENTUAN KHUSUS

Tempat Evakuasi Bencana

Tempat Evakuasi Sementara

Tempat Evakuasi Akhir

Penjelasan Kode Lokasi

WP
SWP
Blok

Penjelasan Teknik Pengaturan Zonasi

Kode Zonasi
Kode Batas Zonasi

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

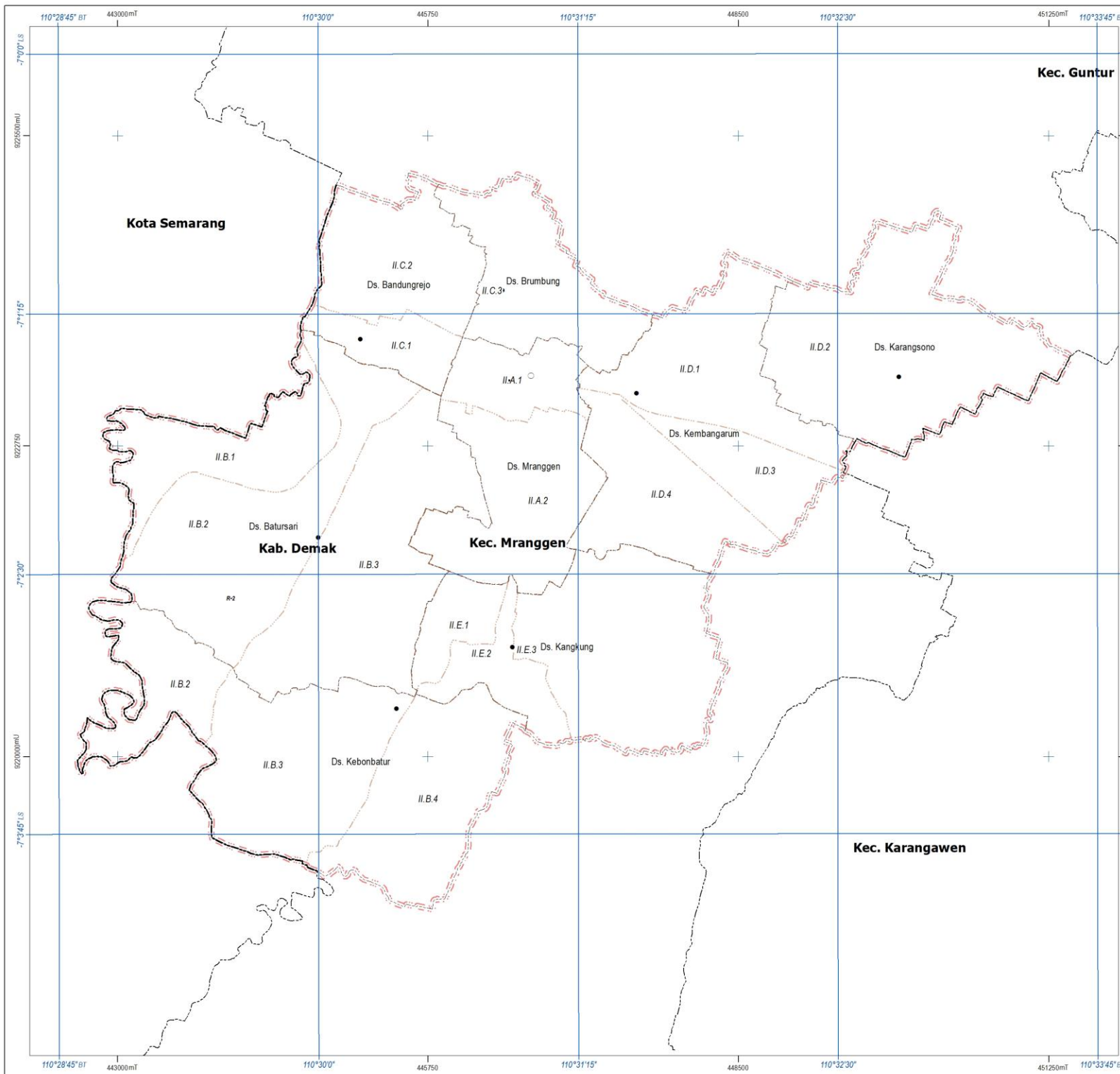
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
- Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
- Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/III/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
- Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Calatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

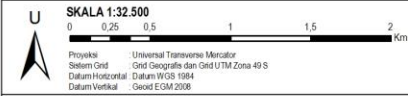
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN IX.D
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN CAGAR BUDAYA**



KETERANGAN :

Batas Administrasi	Batas Wilayah Perencanaan
○ Ibukota Kecamatan	--- Batas WP
● Ibukota Desa / Kelurahan	--- Batas SWP
--- Batas Kabupaten	--- Batas Blok
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Desa / Kelurahan	

RENCANA POLA RUANG

ZONA BUDI DAYA

Perumahan Kepadatan Tinggi

**KETENTUAN KHUSUS
Kawasan Cagar Budaya**

Situs Batu Bale

Penjelasan Kode Lokasi

Penjelasan Teknik Pengaturan Zonasi

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

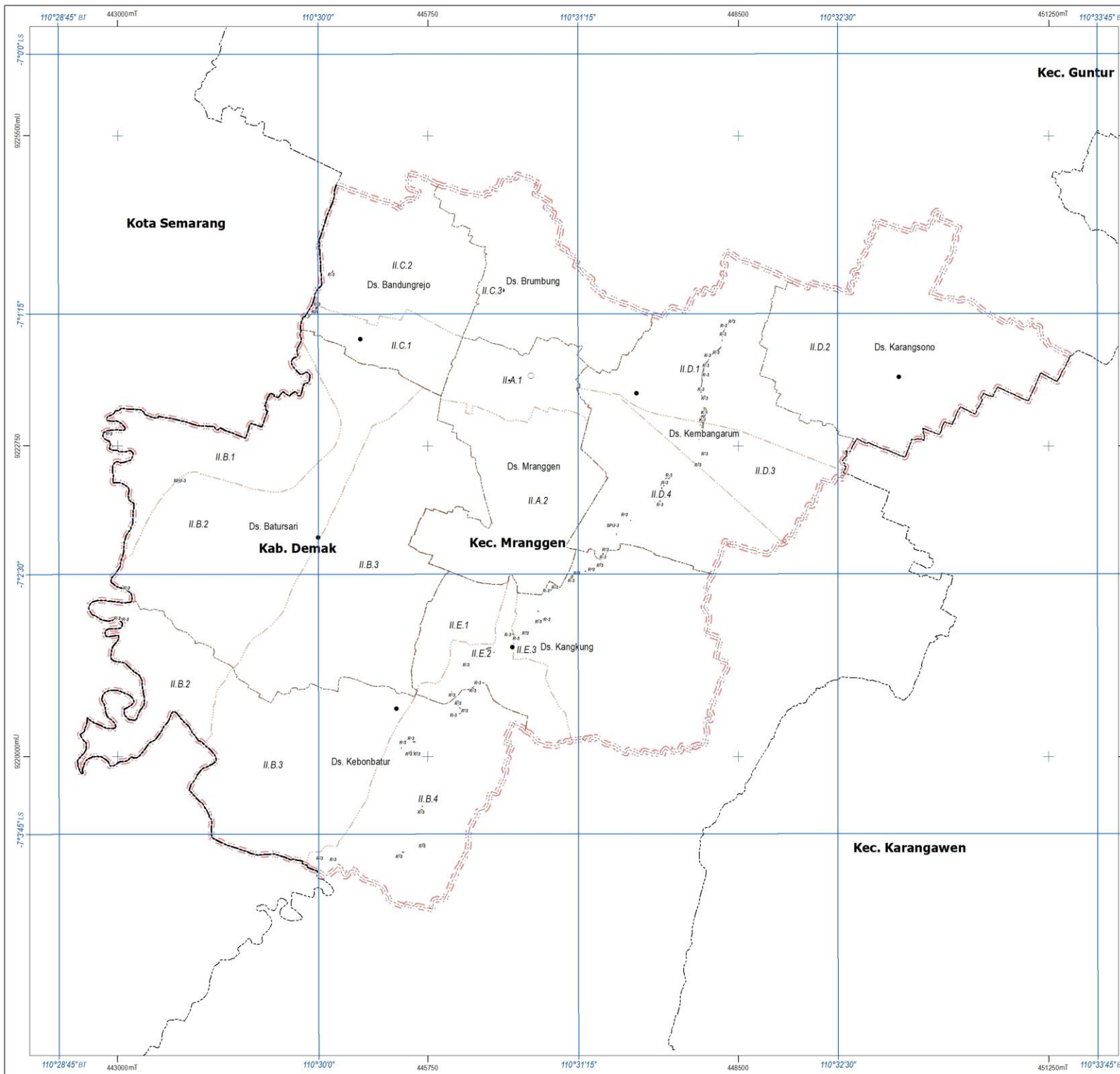
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
- Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
- Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/III/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
- Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Calatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

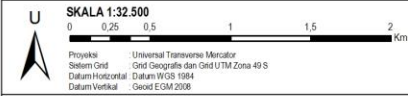
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN IX.E
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN SEMPADAN**



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |

RENCANA POLA RUANG

ZONA BUDI DAYA

Zona Perumahan

- Perumahan Kepadatan Tinggi
- Perumahan Kepadatan Sedang

Zona Perdagangan dan Jasa

- Perdagangan dan Jasa Skala Kota

Zona Kawasan Peruntukan Industri

- Kawasan Peruntukan Industri

Zona Sarana Pelayanan Umum

- SPU Skala Kelurahan

KETENTUAN KHUSUS

Kawasan Sempadan

- Sempadan Sungai

Penjelasan Kode Lokasi

- WP
- SWP
- Blok

Penjelasan Teknik Pengaturan Zonasi

- Zona Sub Zona
- Zona Blok
- Zona Blok

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

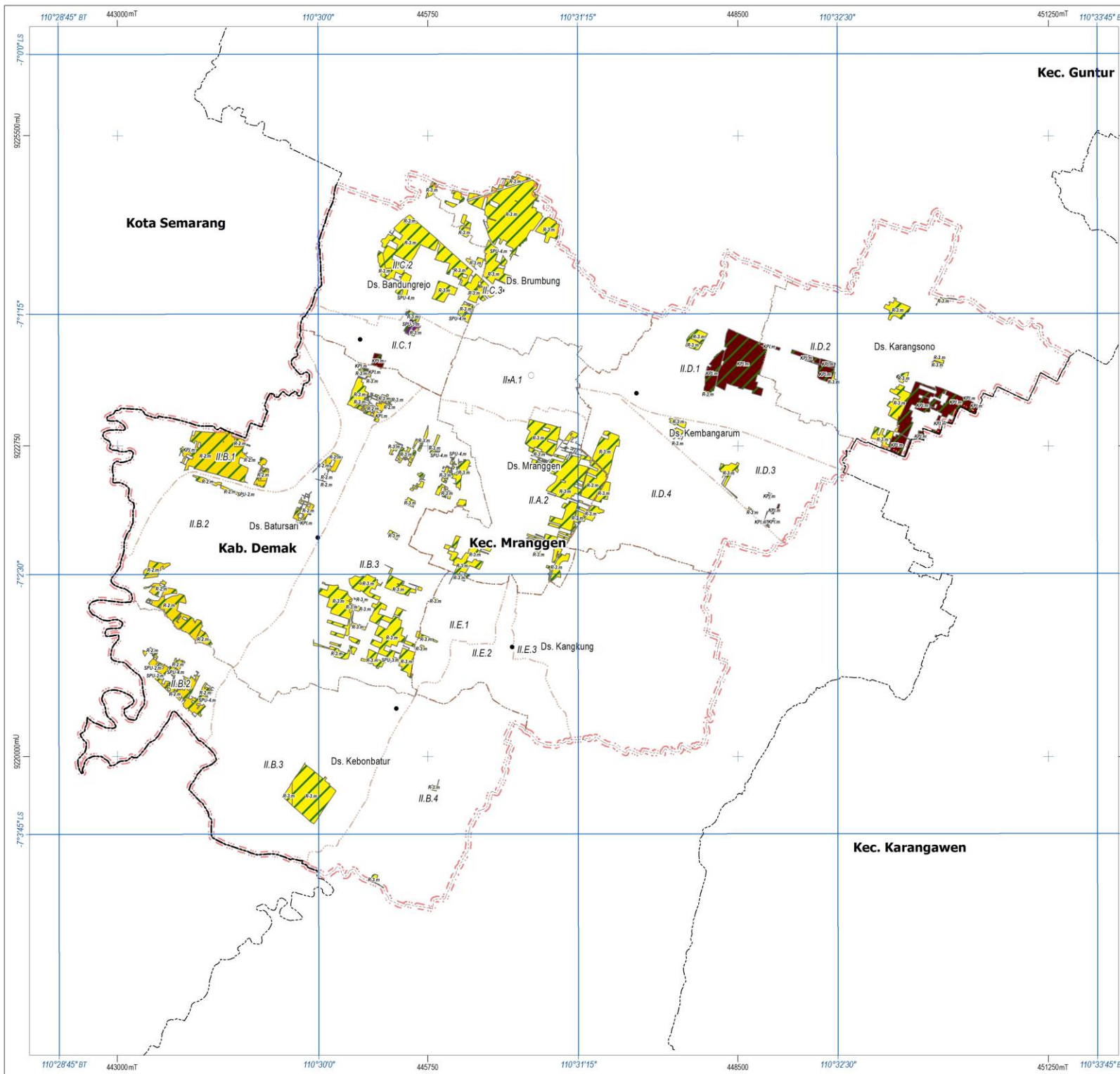
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah direvisi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
3. Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD/III/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
4. Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Calatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengelahui,
Bupati Demak

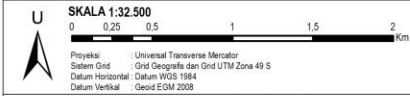
EISTI'ANAH



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAMPIRAN X
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR ... TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MRANGGEN
TAHUN 2024 - 2044

**PETA TEKNIK PENGATURAN ZONASI
TPZ LAINNYA (TPZ LSD)**



KETERANGAN :

- | | | |
|----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Batas Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Wilayah Perencanaan |
| ○ Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| ● Ibukota Desa / Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa / Kelurahan | --- Batas Blok |

RENCANA POLA RUANG

ZONA BUDI DAYA

Zona Kawasan Peruntukan Industri

Zona Perumahan

Zona Sarana Pelayanan Umum

Zona Perdagangan dan Jasa

Teknik Pengaturan Zonasi

- Kawasan Peruntukan Industri
- Perumahan Kepadatan Tinggi
- Perumahan Kepadatan Sedang
- SPU Skala Kota
- SPU Skala Kecamatan
- SPU Skala Kelurahan
- SPU Skala RW
- Perdagangan dan Jasa Skala SWP
- TPZ Lainnya (TPZ LSD)

Penjelasan Kode Lokasi

- WP
- SWP
- Blok

Penjelasan Teknik Pengaturan Zonasi

- Kota Sub-Zona
- Blok Pengaturan Zonasi
- TPZ Lainnya

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View-3 perekaman tahun 2021
2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah lerkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2022
3. Berita Acara Kesepakatan Nomor: 38/BAD I/IV/2023 Tentang Pembahasan Rancangan Revisi Permendagri Segmen Batas Daerah Kota Semarang dengan Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
4. Pengolahan data tahun 2022 - 2024

Catatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Mengtelahuri,
Bupati Demak

EISTI'ANAH